



UNIVERSITAS INDONESIA

**POSISI DAN PERAN PARTIKEL *ЖЕ* /*ŽE*/ PADA KALIMAT
DALAM KOMIK RUSIA**

SKRIPSI

**NUR ALAM
0606090101**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**POSISI DAN PERAN PARTIKEL *ЖЕ /ŽE/* PADA KALIMAT
DALAM KOMIK RUSIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Humaniora**

**NUR ALAM
0606090101**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.


Depok,



Nur Alam

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Alam
NPM : 0606090101
Tanda Tangan : 
Tanggal : 6 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

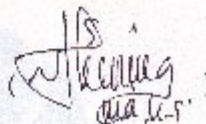
Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Nur Alam
NPM : 0606090101
Program Studi : Rusia
Judul : Posisi dan Peran Partikel *Ke /Ze/* pada Kalimat dalam Komik Rusia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

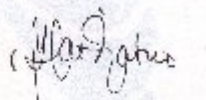
Pembimbing : Nia Kurnia Sofiah, M.App.Ling

()

Penguji : Sari Enlahwani, M.A

()

Ketua Sidang : Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjanto

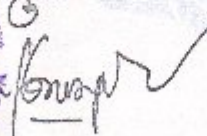
()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 6 Juli 2010

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia




Dr. Bambang Wibawarta
NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW serta seluruh kerabat. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini berjalan lancar sampai tahap ini karena lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Nia Kurnia Sofiah, M.AppLing selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, tenaga dan waktu serta kesabaran dan kepercayaan terhadap penulis. Berkat bimbingan Beliau, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Sari Endahwarni M.A selaku dosen pembaca yang banyak memberi masukan dan memudahkan penulis untuk merevisi penulisan ini.
- Semua dosen program studi Rusia: Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Dr. Zeffry Alkatiri M.Hum, Ahmad Sujai M.A, Mina Elfira Ph.D, Thera Widyastuti M. Hum, Banggas Limbong M.Hum, Mohammad Nasir Latief, M.A., Ahmad Fahrurodji M.A, Dr. Singkop Boas Boangmanalu (Alm.), Sari Gumilang S. Hum, Reynaldo de Archelli S.Hum, dan Hendra Kaprisma S.Hum. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama penulis kuliah di Program Studi Rusia Universitas Indonesia selama 4 tahun.
- Kedua orang tua penulis: Udiyono S.Sos dan Siti Zubaedah. Terima kasih banyak atas doa dan dukungan serta kasih sayang Papa dan Mama.
- Adik-adik penulis: Yonah Parawitha Sari dan Yenu Faradillah. Terimakasih atas dukungan dan keceriaan yang diberikan pada penulis sehingga penulis terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap kita semua menjadi orang-orang yang sukses, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara.

- Teman-teman seperjuangan penulis yaitu mahasiswa program studi Rusia angkatan 2006: Mare, Qey, Hyunisa, Iwet, Romi, Vidi, Yayah, Te-i, Tika, Wendy, Hoba, Jena dan Adish. Terima kasih atas semangat dan dukungan kalian. Semoga persaudaraan kita ini selalu erat sampai masa-masa yang akan datang.
- Teman-teman K2N UI 2009 khususnya kelompok Pattimura: Wa, Chyntia, Putu, Devi, Kiki, Elga, Banjar, Mega, Githa, dan Luhur. Terimakasih atas semangat dan kebersamaan yang kalian berikan.
- Teman-teman Ikasslav senior yang memberikan masukan dan dukungan serta meminjamkan buku: Ezar, Cece, Andri, Hendra, Monic, Vero, Achel, Panjie, Felix, Adish, Ocha dkk dan Ikasslav 2005 (Dimas, Shela, Rieke, Bia, Ewa, Uyuk, Dinda, Deni, Witha, dkk), 2007 (Imel, Tasya, Tata, Beni, Dipta, Mega dkk), 2008, serta 2009.
- Teman-teman Rusia penulis yang membantu memberikan penjelasan tentang bahan-bahan skripsi ini: Anya, Katya, dan Sergey.
Спасибо за всё.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu termasuk yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan Ia selalu melindungi sampai hari yang dinantikan. Semoga skripsi ini lebih dan kurangnya dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 6 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alam
NPM : 0606090101
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Posisi dan Peran Partikel Же /Ъо/ pada Kalimat dalam Komik Rusia

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/fornasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 6 Juli 2010
Yang menyatakan,



(Nur Alam)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan dan Pembatasan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Metode dan Teknik Penelitian	5
1.5. Sumber Data	5
1.6. Sistematika Penulisan	8
1.7. Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
2.1 Kalimat dalam Bahasa Rusia	10
2.1.1 Kalimat Sederhana dalam Bahasa Rusia	10
2.1.2 Jenis Kalimat Berdasarkan Tujuan Komunikasi	13
2.2 Anggota Kalimat	13
2.2.1 Anggota Utama Kalimat	13
2.2.2 Anggota Sekunder Kalimat	19
2.3 Kelas Kata dalam Bahasa Rusia	23
2.4 Partikel dalam Bahasa Rusia	23
2.4.1 Definisi Partikel	23
2.4.2 Klasifikasi Partikel	24
2.5 Partikel <i>Же /Že/</i>	26
2.5.1 Peran Partikel <i>Же /Že/</i>	27
2.5.2 Peletakan Partikel <i>Же /Že/</i>	29
2.6 Kategori Fatis	30
BAB 3 ANALISIS DATA	33
BAB 4 KESIMPULAN	132
DAFTAR REFERENSI	134



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	1.1	Skema Kalimat Sederhana dan Tujuan Kalimat	136
Tabel	1.2	Posisi dan Peran Partikel	139
Gambar	2.1	Data 1	142
Gambar	2.2	Data 2	143
Gambar	2.3	Data 3	144
Gambar	2.4	Data 4	145
Gambar	2.5	Data 5	146
Gambar	2.6	Data 6	147
Gambar	2.7	Data 7	148
Gambar	2.8	Data 8	148
Gambar	2.9	Data 9	149
Gambar	2.10	Data 10 dan 11	149
Gambar	2.11	Data 12	150
Gambar	2.12	Data 13	150
Gambar	2.13	Data 14	151
Gambar	2.14	Data 15	151
Gambar	2.15	Data 16 dan 17	152
Gambar	2.16	Data 18	152
Gambar	2.17	Data 19	153
Gambar	2.18	Data 20	153
Gambar	2.19	Data 21	154
Gambar	2.20	Data 22	154
Gambar	2.21	Data 23	155
Gambar	2.22	Data 24	155
Gambar	2.23	Data 25	156
Gambar	2.24	Data 26	156
Gambar	2.25	Data 27 dan 28	157
Gambar	2.26	Data 29 dan 30	157
Gambar	2.27	Data 31	158
Gambar	2.28	Data 32	158
Gambar	2.29	Data 33 dan 34	159
Gambar	2.30	Data 35	159
Gambar	2.31	Data 36	160
Gambar	2.32	Data 37	160
Gambar	2.33	Data 38	161
Gambar	2.34	Data 39	161
Gambar	2.35	Data 40	162
Gambar	2.36	Data 41 dan 42	162
Gambar	2.37	Data 43	163
Gambar	2.38	Data 44	163
Gambar	2.39	Data 45	164
Gambar	2.40	Data 46	164
Gambar	2.41	Data 47	165

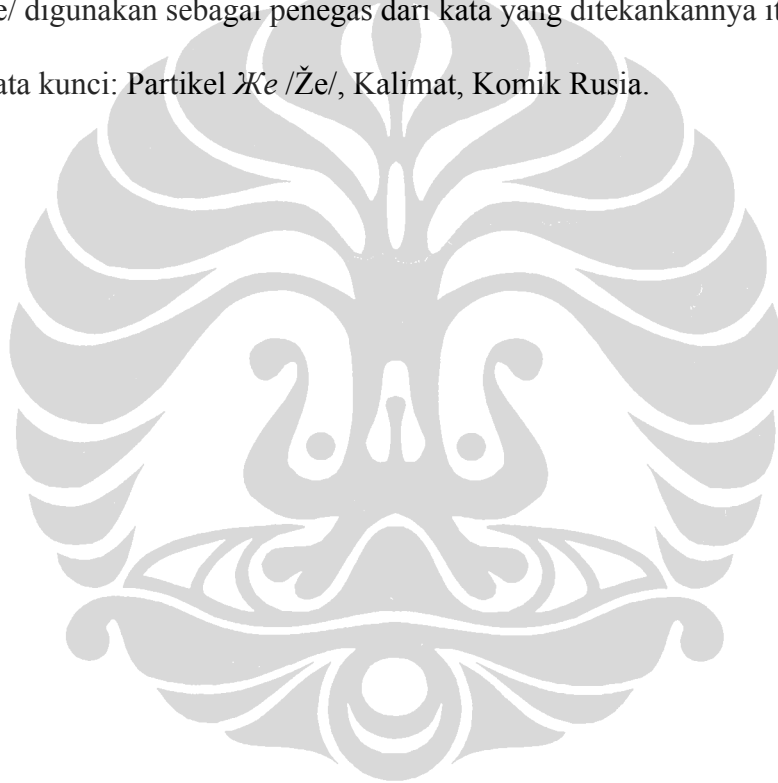
Gambar 2.42 Data 48	165
Gambar 2.43 Data 49	166
Gambar 2.44 Data 50	166
Gambar 2.45 Data 51	167
Gambar 2.46 Data 52 dan 53	167
Gambar 2.47 Data 54	168
Gambar 2.48 Data 55	168
Gambar 2.49 Data 56	169
Gambar 2.50 Data 57	169
Gambar 2.51 Data 58	170
Gambar 2.52 Data 59	170
Gambar 2.53 Data 60	171
Gambar 2.54 Data 61	171
Gambar 2.55 Data 62	172
Gambar 2.56 Data 63	172
Gambar 2.57 Data 64	173
Gambar 2.58 Data 65	173
Gambar 2.59 Data 66	174
Gambar 2.60 Data 67	174
Gambar 2.61 Data 68 dan 69	175
Gambar 2.62 Data 70	175
Gambar 2.63 Data 71	176
Gambar 2.64 Data 72	176
Gambar 2.65 Data 73 dan 74	177
Gambar 2.66 Data 75	177
Gambar 2.67 Data 76	178
Gambar 2.68 Data 77	178
Gambar 2.69 Data 78 dan 79	179
Gambar 2.70 Data 80	179
Gambar 2.71 Data 81	180
Gambar 2.72 Data 82 dan 83	180
Gambar 2.73 Data 84	181

ABSTRAK

Nama : Nur Alam
Program Studi : Rusia
Judul : Posisi dan Peran Partikel *же /že/* pada Kalimat dalam Komik Rusia

Skripsi ini membahas tentang posisi partikel *же /že/* dan peran peletakan itu pada kalimat sederhana dalam komik Rusia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi partikel *же /že/* dan memberikan pemahaman tentang peran partikel *же /že/* di dalam kalimat sederhana. Berdasarkan posisinya, partikel *же /že/* diletakan setelah kata yang ingin ditekankan dan berdasarkan perannya, partikel *же /že/* digunakan sebagai penegas dari kata yang ditekankannya itu.

Kata kunci: Partikel *же /že/*, Kalimat, Komik Rusia.

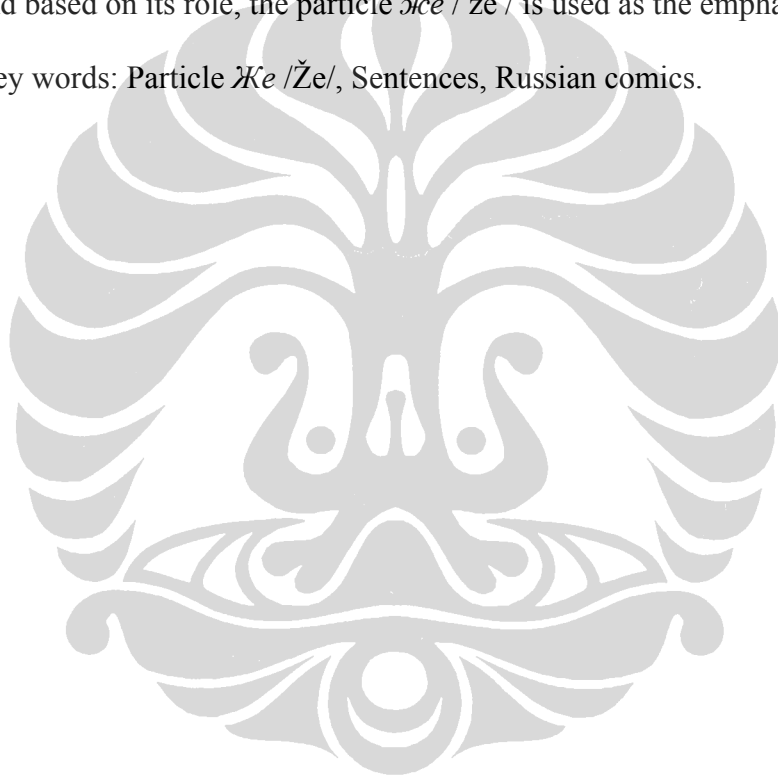


ABSTRACT

Name : Nur Alam
Study Program : Russian Studies
Title : Position and Role of Particle *Же /Že/* in Sentences in Russian Comics

This thesis discusses the positions of the particle *же /ze /* and the role of those positions in sentences in Russian comics. This research uses the qualitative descriptive method. This study aims to provide information about the positions of the particle *же /ze/* and provide insight into the role of the particle *же /ze /*. Based on those positions, the particle *же /ze /* can be placed after the words being emphasized and based on its role, the particle *же /ze /* is used as the emphasis for the words.

Key words: Particle *Же /Že/*, Sentences, Russian comics.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2005:3). Itu berarti bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi.

Komunikasi menurut McQuail (1985:4) merupakan proses penyampaian informasi (pesan) yang dilakukan pengirim melalui saluran (media) kepada penerima sehingga menimbulkan efek yang sesuai dengan efek yang diinginkan pengirim agar terjalin sebuah hubungan antara pengirim dan penerima. Sifat komunikasi manusia dapat dibedakan dengan dua cara, yakni verbal dan non-verbal (Liliweri, 1994:85). Verbal dilakukan dengan cara lisan dan tulisan, sedangkan non-verbal dilakukan dengan cara isyarat (menggunakan gerak tubuh dan mimik wajah) dan gambar (Liliweri, 1994:89). Dalam berkomunikasi antar sesamanya secara verbal, baik lisan maupun tulisan, manusia pasti menggunakan berbagai kata dan kalimat.

Kalimat merupakan satuan dasar sintaksis berupa rangkaian kata atau hasil pembentukan gramatika yang mempunyai makna yang berfungsi komunikatif dalam bahasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan (Popov, 1978:286 dan Rozentel, Golub dan Telenkova 2001:293). Kalimat terdiri dari kata-kata yang diurutkan sehingga memiliki makna. Jika dilihat berdasarkan tujuan komunikatif/ujaran, kalimat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya (Popov: 1978:288). Namun jika dilihat berdasarkan ekspresi emosi, kalimat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kalimat eksklamatif dan kalimat noneksklamatif (Popov, 1978:291). Kalimat eksklamatif adalah kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan ekspresi perasaan dan emosi, sedangkan kalimat noneksklamatif adalah kalimat yang digunakan hanya untuk memberitahukan sesuatu, menyuruh atau bertanya kepada lawan bicara. Untuk membentuk kalimat yang berisi

ekspresi emosi, maka digunakan beberapa tambahan, salah satunya adalah partikel (Popov, 1978:291).

Partikel ialah kata bantu yang memberi tambahan makna dan nuansa emosi di dalam kalimat (Rozenal, Golub dan Telenkova, 2001:277). Jadi partikel berfungsi sebagai pembentuk variasi nuansa makna. Dengan menggunakan partikel, seseorang dapat mengungkapkan ekspresi dan perasaan ke dalam kalimat, terutama dalam percakapan.

Partikel di dalam bahasa Rusia mempunyai beberapa makna tergantung penempatannya di dalam kalimat serta urutan kata, seperti contoh yang ditunjukkan oleh A.N Vasilyeva (2002:7) sebagai berikut:

1. *могу же я ему поверить* /mogu že ja emu poverit'/.
'Bisa kan saya mempercayainya?'
2. *поверить же ему я могу* /poverit' že emu ja mogu/.
'Percaya sih padanya saya bisa'
3. *я же ему поверить могу* /ja že emu poverit' mogu/.
'Saya sih padanya bisa percaya'

Pada tiga contoh di atas, perhatian utamanya atau fokusnya adalah pada posisi partikel *же* /že/ di dalam kalimat. Pada kalimat-kalimat tersebut dapat dilihat bahwa partikel itu dapat ditempatkan sesuai dengan anggota kalimat yang ingin ditekankan atau ditegaskan. Namun untuk mendapatkan pemahaman makna dan perannya secara utuh, perlu dikaitkan dengan kalimat lain yang menyertainya (bisa kalimat sebelum atau kalimat sesudahnya).

Peran partikel bagi seorang pembelajar bahasa Rusia yang tidak menggunakan bahasa tersebut secara aktif akan terasa sulit untuk dipahami. Selain itu, partikel hanya bisa diketahui maknanya setelah berada bersama kelas kata lainnya di dalam kalimat. Hal ini sesuai dengan Harimurti Kridalaksana (1993:155) yang menyatakan bahwa partikel adalah kata yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal.

Ada banyak sekali jenis partikel di dalam bahasa Rusia, di antaranya *же* /že/, *ведь* /ved'/, *-то* /-to/, *уж* /už/, *вот* /vot/, *так* /tak/, *ещё* /ešë/, *ли* /li/, *ну* /nu/ dan

lain-lain. Namun dalam penelitian ini, hanya partikel *же* /že/ yang akan dibahas. Alasannya, penulis berasumsi bahwa partikel tersebut sering digunakan di dalam percakapan. Selain itu, partikel *же* /že/ merupakan satu-satunya partikel penegas yang tidak dapat diletakkan di awal kalimat (A.N Vasilyeva, 2002:19).

Penulis melihat adanya penggunaan partikel tersebut pada kalimat dalam komik rusia. Oleh karena itu, penulis menjadikan komik sebagai sumber data. Komik menurut McCloud (1993:9) adalah gambar-gambar atau lambang-lambang yang tersusun dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis bagi orang yang membacanya. Komik tersusun dari beberapa panel yang berfungsi sebagai petunjuk umum untuk waktu atau ruang yang terpisah (McCloud, 1993:99). Panel-panel tersebut diisi dengan gambar dan kata-kata. McCloud (1993:135) mengungkapkan bahwa kata-kata di dalam komik mempunyai kekuatan untuk menjelaskan dengan lengkap alam yang tidak terlihat dari indra dan emosi kita, bahkan kata-kata dapat membuat gambar yang netral kaya dengan perasaan dan pengalaman. Kata-kata itu dapat berbentuk interjeksi (seruan), tiruan bunyi-bunyian maupun kalimat (dapat berupa dialog maupun monolog batin) (Bonneff, 1998:131). Kata-kata yang digunakan dalam komik sangat minimal (Sarumpaet, 1976:45), jadi dapat dikatakan juga bahwa lebih sering penggunaan kalimat dalam komik adalah kalimat yang sederhana, bukan kalimat majemuk/kompleks. Kata-kata tersebut ditaruh di dalam balon-balon dialog, seperti yang dikatakan oleh Sarumpaet (1976:44) bahwa balon dialog adalah dialog antara tokoh-tokoh yang tercetak sebagai teks dalam ruang khusus yang pada gambar bermula di mulut si pembicara. Dialog maupun monolognya termasuk ujaran, dan semua tipe ujaran (perintah, pertanyaan, instruksi dan sebagainya) berisi kandungan emosi yang dapat ditampilkan dengan penggunaan partikel, salah satunya *же* /že/ (Vasilyeva, 2002:54-60). A.N Vasilyeva (2002:69) memberikan salah satu contoh sebagai berikut:

Нам нужно поговорить ещё раз. Когда же мы встретимся?
/nam nužno pogovarit' ešë raz. kogda že my vstretimsja?/

”Kita harus berbincang-bincang sekali lagi. Jadi, kapan dong kita akan bertemu (lagi)?”

Dari contoh di atas, terlihat bahwa untuk mengetahui fungsi partikel *жце* /že/ dalam kalimat kedua harus tetap memperhatikan kalimat sebelumnya karena mereka terkait satu sama lain sehingga satu ujaran terkait dengan ujaran yang lain. Terkait dengan komik, ujaran (dialog atau monolog) ditampilkan dalam satu balon. Hal ini menyebabkan keseluruhan kalimat dalam balon harus diperhatikan untuk mendapatkan keakuratan pemahaman. Oleh karena itu, penulis akan meneliti penggunaan partikel *жце* /že/ pada kalimat sederhana dengan menyertakan semua kalimat yang terdapat pada balon dialog yang sama dengan kalimat yang mengandung partikel *жце* /že/ dan dimungkinkan juga untuk mengikutkan balon-balon lain yang merupakan rangkaian atau ada keterkaitan dengan balon yang mengandung partikel *жце* /že/ serta dengan penggunaan panel komik. Dengan kata lain adalah balon-balon yang berada dalam satu cerita atau satu panel.

1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan dua masalah yang akan penulis teliti. Pertama, bagaimana posisi partikel *жце* /že/ di dalam kalimat sederhana terkait dengan tujuan komunikasinya. Kedua, peran partikel *жце* /že/ dalam pengungkapan emosi di dalam kalimat sederhana. Namun, penelitian ini difokuskan pada partikel *жце* /že/ yang digunakan pada kalimat sederhana di dalam komik Rusia. Oleh karena itu, penggunaan partikel tersebut akan diteliti menurut posisinya kemudian akan ditelaah perannya dalam pengungkapan emosi di dalam kalimat sederhana.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Memberikan informasi posisi partikel *жце* /že/ di dalam kalimat sederhana terkait dengan tujuan komunikasinya.

2. Memberikan pemahaman tentang peran *же* /že/ dalam pengungkapan emosi di dalam kalimat sederhana bagi para pelajar bahasa Rusia.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersumber pada studi kepustakaan yang berhubungan dengan partikel. Penelitian kualitatif menurut Mahsun (2005:233) adalah penelitian yang berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka. Kemudian penulis melakukan penjelasan deskriptif terhadap data-data yang didapat. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (dapat berupa seseorang, lembaga, data-data dan lain-lain) sebagaimana adanya (Zulnaidi, 2007:11). Dengan penggunaan metode tersebut maka dapat dijabarkan teknik penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berasal dari komik Rusia yang terbit pada situs <http://www.comics.aha.ru>.
2. Memilah data yang cocok untuk dijadikan bahan penelitian (mencari kalimat di dalam komik yang menggunakan partikel *же* /že/).
3. Memilah penggunaan partikel *же* /že/ hanya yang berada pada kalimat sederhana.
4. Menganalisis data yang sudah dipilah dari posisi dan perannya dalam kalimat sederhana itu.
5. Memaparkan hasil analisis data.
6. Membuat kesimpulan dari analisis- analisis tersebut.

1.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menemukan 84 kalimat sederhana yang menggunakan partikel *же* /že/ pada komik Rusia. Alasan penulis menjadikan komik sebagai sumber data karena komik menggunakan gambar-gambar dan kalimat-kalimat yang sangat ekspresif. Dari kalimat-kalimat tersebut, penulis menemukan

penggunaan berbagai partikel terutama adalah partikel *же* /že/. Jadi sangat cocok sekali dengan topik penelitian yang penulis ajukan ini. Selain itu, dengan adanya gambar membantu penulis untuk memahami peran partikel dari ekspresi yang timbulkan oleh gambar dalam komik.

Komik yang akan dijadikan korpus penelitian adalah komik yang terbit pada situs <http://www.comics.aha.ru> yang diunduh pada tanggal 31 Januari 2010 pukul 10.00 WIB. Pada situs ini, komik yang terbaru diterbitkan pada tahun 2005. Setelah tahun itu, tidak ada komik yang diterbitkan pada situs ini. Jadi penulis hanya memilih komik yang diterbitkan sekitar tahun 2001-2005. Komik yang terdapat pada situs tersebut adalah komik pendek yang hanya terdiri dari beberapa panel dan halaman saja (sekitar 5-20 halaman, namun ada pula yang berjumlah 30 halaman). Jumlah komik pendek yang penulis ambil adalah 43 cerita. Alasan penulis menggunakan komik pendek itu karena frekuensi penggunaan partikelnya (terutama partikel *же* /že/) lebih banyak dibandingkan judul-judul lainnya pada situs tersebut. Selain itu komik-komik pendek tersebut memiliki cerita yang ringan dan mudah dipahami, serta dengan banyaknya variasi judul dan tema maka penulis dapat pula menemukan lebih banyak penggunaan partikel *же* /že/ di dalam kalimat serta dapat menemukan penggunaan partikel *же* /že/ pada berbagai situasi dalam komik-komik pendek tersebut.

Judul-judul komik tersebut yaitu:

1. *Истории из Жизни Принцессы Клементины* /istorii iz žizni princessy klementiny/ Sejarah dari Kehidupan Putri Klementin© 2004. Komik ini bercerita tentang kehidupan seorang putri di kerajaannya;
2. *Морские Истории из Жизни Принцессы Клементины* /morskie istorii iz žizni princessy klementiny/ Sejarah Kelautan dari Kehidupan Putri Klementin © 2005. Komik ini bercerita tentang petualangan seorang putri mengarungi lautan;
3. Serial *Ника* /nika/ Nika, terdiri dari 35 cerita, yaitu: *Первая Победа* /pervaja pobeda/ Kemenangan Pertama, *Звонок Опекуна* /zvonok opekuna/ Panggilan Pelindung, *Дело Профессора* /delo professora/ Kewajiban Profesor,

Самоучитель по Магии /samoučitel' po magii/ Tutorial Sihir, Начинаящий Маг /načínajuščij mag/ Penyihir Pemula , Отдел /otdel/ Divisi, Радинов /radinov/ Radinov, Брысь! /brys' / Huss!, Компромат Поход на Отдел /komprotam pohod na otdel/ Perjalanan ke Divisi, Новая школа /novaja škola/ Sekolah Baru, Эти опасные оладьи /ěti opasnye olad'i/ Ini Pancake Berbahaya, Эти опасные оладьи-2 / ěti opasnye olad'i 2/ Ini Pancake Berbahaya, Ника и хакер /nika i xaker/ Nika dan Hacker, Техника "Ги" /texnika "gy"/ Teknik "Gi:, Заклинание /zaklinanie/ Mantra, Ги-Ги - что это? /gi-gi – čto ěto/ Hi-hi – Apa itu?, Поражение /poraženie/ Kekalahan, Страшное заклинание /strašnoe zaklinanie/ Mantra Mengerikan, Санитары /sanitary/ Perawat, Гоши?! /goši/ Goshi?!, Съеденные драконом /s"edennye drakonom/ Dimakan Naga, Где мы?! /gde my/ Dimana Kalian?!, Где вода?! /gde voda/ Dimana Air?!, Карака /karak/ Karaka, Мар а Норгол /mar a norgol/ Mar dan Norgol, В вентомахе /v ventomaxe/ Di Ventomah , Разговор за едой /razgovor za edoj/ Percakapan Saat Makan, Брысь?! /brys' / Huss?!, Песочные часы /pesočnye časy/ Jam Pasir, Цыплёнок /cyplenok/ Anak Ayam, Ураган /uragan/ Badai petir, Битва /bitva/ Pertempuran, Погоня за Асаной /pogonja za asanoj/ Mengejar Asana, Снова битва /snova bitva/ Pertempuran lagi, dan Опять вместе /opjat' vmeste/ Bersama-sama lagi © 2001 & 2002. Komik-komik ini bercerita tentang petualangan seorang anak perempuan yang bernama Nika;

4. *Димыч и Тимыч: Бабушка, Марижуана и Зеленый Чай /dimyč i timyč: babuška, marijuana, i zelenyj čaj/ Dimich dan Timich: Nenek, Mariyuana dan Teh Hijau© 2003. Komik ini bercerita tentang petualangan dua orang sahabat dengan sebuah koper;*
5. *Serial Вик и Куч /vik i kuč/ Vik dan Kuch, terdiri dari tiga cerita, yaitu: Вик и Куч /vik i kuč/ Vik dan Kuch, Встреча на Орбите /vctreča na orbite/ Bertemu di Orbit, dan Хрономашина /xronomašina/ Mesin Waktu© 2004; Komik-komik ini bercerita tentang petualangan dua anak bersama kucingnya menggunakan pesawat luar angkasa dan mesin waktu.*

6. Serial *Карандаш и Компания* /karandaš i kompania/ Pensil dan Sekelompok Orang, terdiri dari dua cerita, yaitu: *Похищение Айюмовочки* /poxiščenie ajjumovočki/ Penculikan Ayumovochki, dan *Кто Чего Боится* /kto čego boitsja/ Siapa Takut Apa © 2002. Komik ini bercerita tentang petualangan sekelompok mainan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas empat bab dengan susunannya sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, sumber data, sistematika penulisan dan sistem alih aksara bahasa Rusia modern.
2. Bab II memaparkan tentang kerangka teori mengenai kalimat sederhana, kelas kata dan partikel dalam bahasa Rusia.
3. Bab III berisi analisis penggunaan partikel *же* /že/ pada kalimat sederhana dalam komik Rusia.
4. Bab IV merupakan kesimpulan dari skripsi ini.

1.7 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

Sistem alih aksara atau transliterasi dari abjad Rusia yang digunakan berdasarkan sistem aksara internasional dari A. A. Barentsent (1976: 33-35).

Tabel Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern

No.	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]

6	Е е	E	[ɛ, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]
10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]
13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]
18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, v]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tš]
26	Ш ш	Š	[š]
27	Щ щ	ŠČ	[ščš]
28	Ъ ъ	”	-
29	Ы ы	Y	[ɔ]
30	Ь ь	’	-
31	Э э	È	[ɪ]
32	Ю ю	Ju	[iu]
33	Я я	Ja	[ia]

BAB II LANDASAN TEORI

Bahasa terdiri dari beberapa subsistem, yaitu subsistem fonologi, subsistem gramatikal, dan subsistem leksikon. Subsistem fonologi mencakup segi-segi bunyi bahasa (Kridalaksana, 2005:7). Subsistem gramatikal terbagi atas morfologi dan sintaksis, yaitu morfologi menelaah struktur kata (termasuk bagian-bagiannya dan proses pembentukannya), sedangkan sintaksis menelaah struktur satuan bahasa yang lebih besar dari kata seperti frase, klausa, kalimat dan hubungan di antara satuan-satuan tersebut (Kridalaksana, 2005:7). Subsistem leksikon mencakup pembendaharaan bahasa (Kridalaksana, 2005:7). Namun dalam skripsi ini akan difokuskan pada subsistem gramatikal khususnya sintaksis.

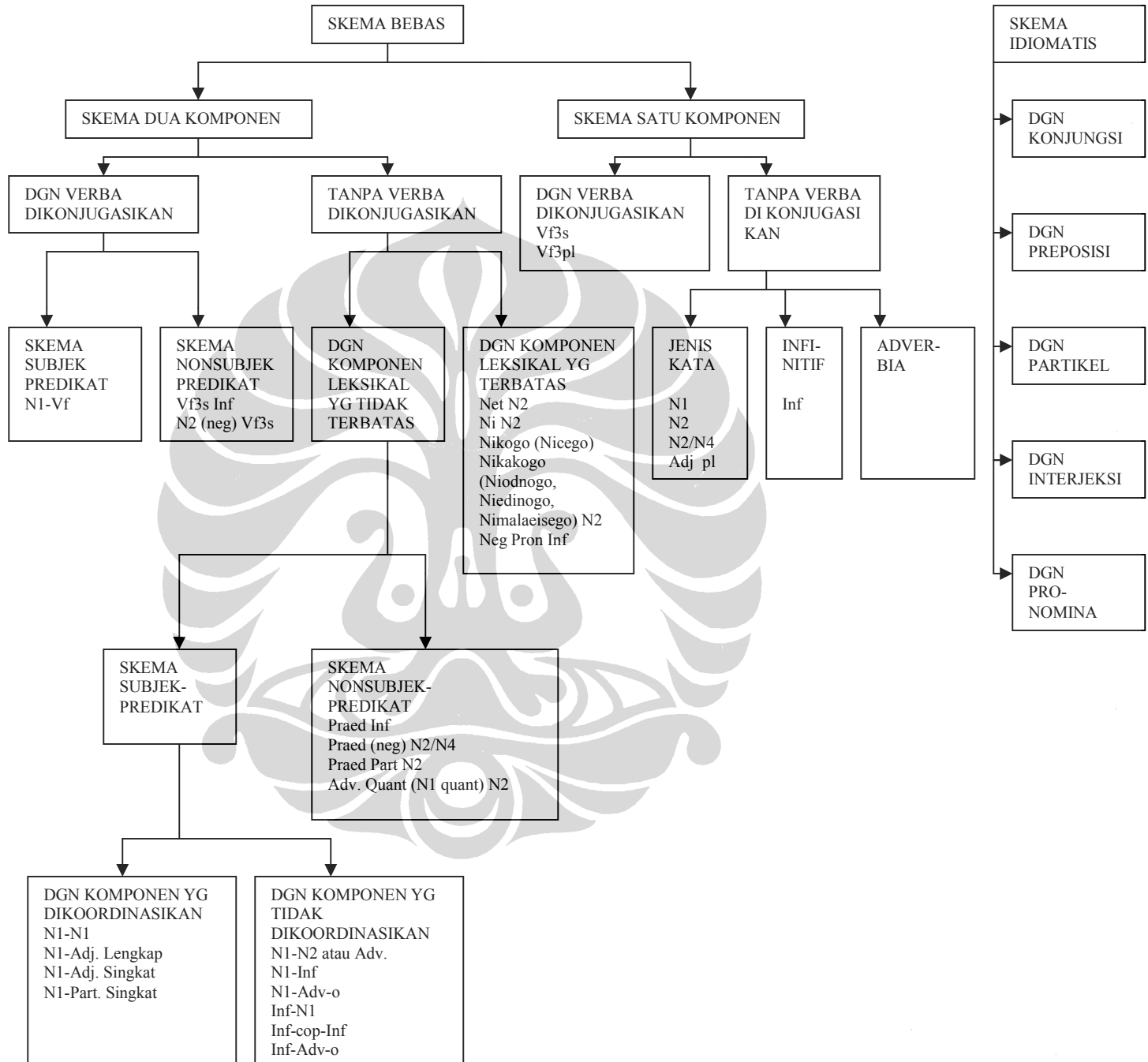
2.1. Kalimat dalam Bahasa Rusia

Kalimat merupakan satuan dasar sintaksis berupa rangkaian kata atau hasil pembentukan gramatika yang mempunyai makna yang berfungsi komunikatif dalam bahasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan (Popov, 1978:286 dan Rozental, Golub dan Telenkova, 2001:293). Ada beberapa pengelompokan kalimat di dalam bahasa Rusia, dua di antaranya adalah berdasarkan satuan predikasinya dan berdasarkan tujuan komunikasinya. Berdasarkan satuan predikasinya, kalimat dibagi dua yaitu kalimat sederhana dan kalimat majemuk (Popov, 1978:288), sedangkan berdasarkan tujuan komunikasinya, kalimat dibagi menjadi tiga yaitu kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah (Popov, 1978:288).

2.1.1 Kalimat Sederhana dalam Bahasa Rusia

Kalimat Sederhana (*Простые Предложения* /prostye predloženija/), yaitu kalimat yang terdiri atas satu satuan predikasi. Satuan predikasi itu sendiri adalah kata atau rangkaian kata yang memiliki penanda atas apa yang dilakukan oleh subjek dan memiliki makna modalitas dan kala (Popov, 1978:295). Kalimat sederhana di dalam bahasa Rusia mempunyai klasifikasi skema struktural (Svedova, 1980:97), yaitu:

KLASIFIKASI SKEMA STRUKTURAL KALIMAT BAHASA RUSIA



Berikut ini adalah keterangan singkatan yang ada pada skema struktural (Svedova, 1980:97):

Adj	: Adjektiva (Kata Sifat)
Adj-крат.	: Adjektiva (Kata Sifat) Bentuk Pendek
Adj-полн.	: Adjektiva (Kata Sifat) Bentuk Panjang
Adv-о	: Adverbia (Kata Keterangan) Berakhiran –о
Adv-quant	: Adverbia (Kata Keterangan) Jumlah
Cop	: Verba (Kata Kerja) Penghubung
Conj	: Konjungsi (Kata Sambung)
Inf	: Infinitif
Interj	: Interjeksi (Kata Seru)
N	: Nomina (Kata Benda)
Neg	: Negasi (Pengingkaran)
Num	: Numeralia (Kata Bilangan)
Praed	: Praedikatium (Predikatif)
Partk	: Partikel
Part	: Partisipal
Praed-Part	: Predikatif-Partisipal
Prep	: Preposisi (Kata Depan)
Pron	: Pronomina (Kata Ganti)
Vf	: Bentuk verba yang dikonjugasikan
Vf3s	: Bentuk verba yang dikonjugasikan orang ketiga tunggal
Vf3pl	: Bentuk verba yang dikonjugasikan orang ketiga jamak
Quant	: Kuantitas, menunjukkan jumlah
Angka 1-6	: Menunjukkan kasus ¹

¹ Kasus dalam bahasa Rusia termasuk ke dalam kategori gramatikal dan terbagi menjadi enam, yaitu:

(1)	Именительный Падеж	/imenitel'nyj padež/	'kasus nominatif'
(2)	Родительный Падеж	/roditel'nyj padež/	'kasus genitif'
(3)	Дательный Падеж	/datel'nyj padež/	'kasus datif'
(4)	Винительный Падеж	/vintel'nyj padež/	'kasus akusatif'
(5)	Творительный Падеж	/tvoritel'nyj padež/	'kasus instrumental'
(6)	Предложный Падеж	/predložnyj padež/	'kasus preposisional'

2.1.2 Jenis Kalimat Berdasarkan Tujuan Komunikasi

Berdasarkan tujuan komunikasinya, kalimat dapat dikelompokkan menjadi tiga (Popov, 1978:288), yaitu:

1. Kalimat Berita (*Повествовательные Предложения* /povestovatel'nye predloženiya/), yaitu kalimat yang berisi pemberitahuan dan bertujuan untuk memberikan informasi. Contoh:

Яркое солнце струится в окошко. (Popov, 1978:288)

/Jarkoe solnce struitsja v okoško/

'Matahari yang terang mengalir ke jendela.'

2. Kalimat Tanya (*Вопросительные Предложения* /voprositel'nye predloženiya/), yaitu kalimat yang bertujuan untuk menanyakan sesuatu kepada lawan bicara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Contoh:

Вы хотите арестовать меня? (Popov, 1978:289)

/Vy xotite arestovat' menja?/

'Anda ingin menangkap saya?'

3. Kalimat Perintah (*Побудительные Предложения* /pobuditel'nye predloženiya/), yaitu kalimat yang berisi perintah atau permintaan oleh pembicara kepada lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Contoh:

Дорожите вековой культурой народа. (Popov, 1978:290)

/Dorožite vekovoj kul'turoj naroda/

'Hargai kebudayaan bangsa yang sudah berabad-abad.'

2.2. Anggota Kalimat

Pada setiap kalimat terdapat anggota-anggota kalimat yang membentuknya. Anggota-anggota kalimat itu dinyatakan dalam bentuk kata atau rangkaian kata yang terdapat dalam susunan kalimat yang mempunyai hubungan sintaksis predikatif, atributif, objektif dan adverbial (Popov, 1978:299). Berdasarkan hubungan sintaksis tersebut, anggota kalimat dibedakan menjadi anggota utama dan anggota sekunder (Popov, 1978:299). Anggota utama terdiri dari subjek dan predikat, sedangkan anggota sekunder terdiri dari atribut, objek, dan keterangan (Popov, 1978:299).

2.2.1 Anggota Utama Kalimat (*Главные Члены Предложения /Glavnye Členy Predloženiya/*)

A. Subjek (*Подлежащее /Podležaščee/*)

Subjek merupakan anggota utama kalimat yang secara gramatikal tidak bergantung pada unsur yang lain, mempunyai sifat kebendaan dan biasanya dapat dijelaskan oleh unsur lain yang disebut predikat (Popov, 1978:301). Berdasarkan hubungannya dengan predikat, maka subjek dapat berupa:

1. Benda bergerak, contohnya:

Ничто человек так глубоко не прачет, как мечту. (Popov, 1978:301)

/Ničto čelovek tak gluboko ne pračet, kak mečtu/

‘Seseorang tidak bisa menyembunyikan apapun dengan begitu dalamnya, kecuali mimpi (angan-angan).’

2. Benda yang ditunjukkan oleh tindakan, contohnya:

Котлы, находившиеся посредине, были взорваны... (Popov, 1978:301)

/Kotly, naxodivšiesja postredine, byli vzorvany.../

‘Ketel, yang terletak di tengah-tengah itu, telah terbakar.’

3. Benda yang kualitasnya dijelaskan oleh predikat, contohnya:

Нынче воздух чист и сладок, словно первый поцелй. (Popov, 1978:301)

/Nynče vozdux čist i sladok, Slovno pervyj pocelj/

‘Hari ini udara bersih dan manis, bagaikan ciuman pertama.’

4. Benda yang keberadaannya dijelaskan, contohnya:

Был обыкновенный зимний день. (Popov, 1978:301)

/Byl obyknovennyj zimnij den’/

‘Telah (tiba) hari musim dingin yang biasa.’

Di dalam kalimat, subjek dapat berbentuk sebagai berikut:

1. Kasus nominatif, contohnya:

Стихи, как птицы певчие, бессмертны. (Popov, 1978:301)

/Stixi, kak pticy pevčie, bessmertny/

'Puisi, bagaikan nyanyian burung, tak pernah mati.'

2. Pronomina yang berbentuk nominatif, contohnya:

Я в Росси рожден. (Popov, 1978:301)

/Ja v Rossi rožden/

'Saya dilahirkan di Rusia.'

3. Kata kerja infinitif, contohnya:

Дышать становилось трудно. (Popov, 1978:301)

/Dušat' stanovilos' trudno/

'Bernafas menjadi sulit.'

4. Numeralia kuantitatif, contohnya:

Шестнадцать делится на два. (Popov, 1978:301)

/Šestnadcat' delitsja na dva/

'Enam belas dibagi dua.'

Subjek, selain berbentuk kata juga dapat berbentuk rangkaian kata, yaitu:

1. Rangkaian numeralia kuantitatif, yang berbentuk:

- a. Kasus nominatif, contohnya:

Пять лет на солдатские плечи легли. (Popov, 1978:302)

/Pjat' let na soldatskie pleči legli/

'Lima tahun berada diketentaraan menanggung beban.'

- b. Kasus genitif dengan preposisi *до* /do/, *с* /s/, *около* /okolo/, *свыше*

/svyše/ atau adverbial dalam bentuk perbandingan seperti *более*

/bole/ (*больше* /bol'se/), *менее* /menee/ (*меньше* /men'se/),

contohnya:

Более половины людей закричало сразу. (Popov, 1978:302)

/Bolee poloviny ljudej zakričalo srazu/

'Lebih dari separuh orang-orang itu langsung berteriak.'

- c. Kasus datif dengan preposisi *no* /po/, contohnya:

По сто деревьев на усадье растёт. (Popov, 1978:302)

/Po sto derev'ev na usad'e rastet/

'Sekitar seratus pohon tumbuh di tanah pedesaan.'

2. Rangkaian nomina atau pronomina dalam kasus nominatif dengan nomina dalam kasus instrumental dengan preposisi *c* /s/, contohnya:

Мы с Костей молча переглянулись. (Popov, 1978:302)

/My s kostej molča peregljanulis'/

'Saya dengan Kostya diam-diam saling bertukar pandang.'

3. Rangkaian pronomina (kata ganti) *каждый* /každyj/, *всякий* /vsjakij/, *любой* /ljuboj/, *один* /odin/, *кто* /kto/, *никто* /nikto/, *многие* /mnogie/ dalam kasus nominatif dengan nomina atau kata substantif lainnya dalam kasus genetif bentuk jamak dengan preposisi *из* /iz/, contohnya:

Кажды из нас станет на самом краю площадки. (Popov, 1978:302)

/Každy iz nas stanet na samom kraju ploščadki/

'Setiap dari kita berada di lapangan yang paling pinggir.'

4. Rangkaian pronomina (kata ganti) pada kasus nominatif dengan pronomina, nomina dan adjektiva juga dalam kasus nominatif, contohnya:

Всё это покажется вам великим шедевром природы. (Popov, 1978:303)

/Vse èto pokažetsja vam velikim šedevrom prirody/

'Semua ini nampak bagimu sebagai karya besar alam yang luar biasa.'

Selain subjek, anggota utama kalimat adalah predikat. Oleh karena itu subjek terkait erat dengan predikat. Penjabaran predikat akan diberikan pada bagian berikut ini.

B. Predikat (Сказуемое /Skazumoe/)

Predikat merupakan anggota utama kalimat, yang secara gramatikal tergantung pada subjek dan biasanya menandai gejala benda yang dinamakan subjek (Popov, 1978:303). Predikat dalam makna luasnya, berupa:

1. Tindakan aktif benda, contoh:

*Я по первому снегу **бреду**.* (Popov, 1978:303)

/Ja po pervomu snegu bredu/

‘Untuk pertama kalinya saya tergila-gila akan salju.’

2. Keadaan, contoh:

*Два озера **застыли**.* (Popov, 1978:303)

/Dva ozera zastyli/

‘Dua danau membeku.’

3. Perubahan keadaan, contohnya:

***Свежеют** с каждым днём и **молодеют** сосны.* (Popov, 1978:303)

/Svežejut s každyd dnem I molodejut sosny/

‘Pohon pinus menjadi segar dan muda setiap hari (bersama datangnya hari).’

4. Keberadaan, contoh:

***Была** ночь.* (Popov, 1978:303)

/Byla noč’/

‘Sudah malam hari.’

5. Kualitas, contoh:

*Зима нашей старости тоже **прекрасна**.* (Popov, 1978:303)

/Zima našej starosti tože prekrasna/

‘Musim dingin umur tua kami juga bagus’

6. Ciri atau sifat, contoh:

*Капива так **жглась**, что Маша боялась к ней подойти.*

(Popov, 1978:303)

/Kapiva tak žglas', čto Maša bojalas' k nej podojti/

'Jelatang itu terbakar, sehingga Masha takut untuk mendekatinya.'

7. Keanggotaan atau kepemilikan, contoh:

*Как хорошо, что море **наше!*** (Popov, 1978:303)

/Kak xorošo, čto more naše/

'Betapa indahnyia laut kita!'

Popov (1978:304) mengelompokkan predikat berdasarkan bentuk utamanya, di antaranya:

1. Predikat bentuk verba, yang terdiri dari 2 macam, yaitu:

a. Bentuk sederhana, contohnya:

*Обида и несправедливость **ожесточают** сердце.* (Popov, 1978:304)

/Obida i nespravedlivost' ožestočajut serdce/

'Hinaan dan ketidakadilan menyakitkan hati.'

b. Bentuk bersusun, contohnya:

*Мы **продолжали** молча **идти** друг подле друга.* (Popov, 1978:305)

/My prodolžali molča idti drug podle druga/

'Kami terus berjalan diam-diam di samping satu sama lain'

2. Predikat Penamaan

Predikat Penamaan dapat berupa semua kelas kata yang berada pada kasus nominatif, termasuk partisipal dan rangkaian kata. Dalam arti luasnya, predikat penamaan dapat dinyatakan oleh:

1. Nomina, contohnya:

*Скука – надежный **способ.*** (Popov, 1978:309)

/Skuka – nadežnyj sposob/

'Kebosanan – cara aman.'

2. Adjektiva, contohnya:

*Время **трудное, необычное.*** (Popov, 1978:309)

/Vremja trudnoe, neobyčnoe/

'Waktu sulit, tidak biasa.'

3. Partisipal, contohnya:

Дорога вдаль устремлена. (Popov, 1978:309)

/Doroga vdal' ustremlena/

'Perjalananan sejauh ambisi.'

4. Numeralia, contohnya:

Семью два – четырнадцать. (Popov, 1978:309)

/Sem'ju dva – četyrnadsat'/

'Tujuh dikali dua – empatbelas.'

5. Pronomina, contohnya:

А кто этот господин? (Popov, 1978:309)

/A kto ètot gospodin?/

'Siapa tuan itu?'

Selain mempunyai anggota utama, kalimat juga mempunyai anggota sekunder. Anggota sekunder kalimat akan dijelaskan di bawah ini.

2.2.1 Anggota Sekunder Kalimat (*Второстепенные Члены Предложения* /*Vtorostepennye Členy Predloženija*/)

A. Atribut (*Определение* /*Opredelenie*/)

Atribut adalah anggota sekunder kalimat, yang menandai ciri benda dan menjawab pertanyaan *какой?* /*kakoj?*/ 'yang bagaimana?', *какой?* /*kotoryj?*/ 'yang mana?', dan *чей?* /*čej?*/ 'milik siapa?' (Popov, 1978:324). Atribut dibedakan menjadi dua tipe (Popov, 1978:324), yaitu :

1. Atribut yang disesuaikan (*согласованные* /*soglasovannye*/).

Atribut yang disesuaikan adalah atribut yang bersesuaian jumlah, gender, atau kasus dengan kata yang diatributinya/dijelaskan sifat, ciri dan kepemilikannya, contohnya:

Из космоса на милую планету Домой вернулись три богатыря.
(Popov, 1978:324)

/Iz kosmosa na miluju planetu domoj vernulis' tri bogatyrja/

'Dari luar angkasa ke planet yang cantik pulang tiga pahlawan ke rumah.'

Kata *милую* /miluju/ 'yang cantik' pada kalimat di atas merupakan kata sifat yang disesuaikan dengan jenis, jumlah, dan kasusnya terhadap kata yang diikutinya yaitu *планету* /planetu/ 'planet', sehingga dia dapat dikategorikan sebagai atribut yang disesuaikan.

2. Atribut yang tidak disesuaikan (*несогласованные* /nesoglasovannye/).

Atribut yang tidak disesuaikan adalah atribut yang tidak bersesuaian dengan kata yang diatributinya, contohnya:

Цветы – дети солнца, грибы – дети тени. (Popov, 1978:325)

/Cvety – deti solnca, grubby – deti teni/

'Bunga-bunga – anak-anak matahari, Jamur-jamur – anak-anak bayangan.'

Kata-kata yang dicetak tebal yaitu *солнца* /solnca/ 'matahari' dan *тени* /teni/ 'bayangan' merupakan atribut yang tidak disesuaikan, karena tidak disesuaikan jenis, jumlah dan kasusnya terhadap kata yang diikutinya.

B. Objek (*Дополнение* /Dopolnenie/)

Objek adalah anggota sekunder kalimat yang mempunyai makna kebendaan yang berada pada fungsi objek (yang menjelaskan verba sebagai predikat yang menyatakan objek kegiatan) dan menjawab pertanyaan objektif (Popov, 1978:328 & Cristiana, 2008:66). Objek dapat dikelompokkan menjadi dua (Popov, 1978:328), yaitu:

1. Objek langsung (*Прямое дополнение* /Prjamoe dopolnenie/)

Objek langsung dapat dinyatakan oleh nomina dalam kasus akusatif tanpa preposisi dan kasus genitif pada verba transitif yang mengandung negasi (Popov, 1978:328), contohnya:

Всемогущий Петька достал хлеба, вскипятил в котелочке воды, раздобыл сахару. (Popov, 1978:328)

/Vsemoguščij Pet'ka dostal xleba, vskipjatil v koteločke vody, razdobyl saxaru/

‘Petka yang maha kuasa mendapatkan roti, mendidihkan air di kotel, memperoleh gula.’

2. Objek tak langsung (*Косвенное дополнение / Prjamoe dopolnenie/*)

Objek tak langsung dapat dinyatakan oleh kasus-kasus nonnominatif dengan atau tanpa preposisi (Popov, 1978:328), contohnya:

Снова пашня думает о себе. (Popov, 1978:328)

/Snova pašnja dumaet o sebe/

‘Sekali lagi tanah garapan memikirkan tentang penyebaran benih.’

Dalam skripsi ini hanya objek langsung dan tak langsung yang dibahas oleh penulis karena hanya objek langsung dan tak langsung yang berkaitan dengan data yang dianalisis pada bab selanjutnya.

C. Keterangan (*Обстоятельства /Obstojatel'stva/*)

Keterangan adalah anggota sekunder kalimat yang mengungkapkan tempat, waktu, tujuan, ukuran, cara kegiatan dan sebagainya. Popov (1978:330-334) membagi keterangan menjadi sembilan, yaitu:

1. Keterangan cara kegiatan (*Обстоятельства образа действия /Obstojatel'stva obraza dejstvija/*), yang menjawab pertanyaan *как?* /kak?/ ‘bagaimana?’, *каким образом?* /kakim obrazom/ ‘dengan cara apa?’, atau *каким способом?* /kakim sposobom?/ ‘dengan cara bagaimana?’
2. Keterangan ukuran (*Обстоятельства меры /Obstojatel'stva mery/*), yang menjawab pertanyaan *сколько?* /skol'ko?/ ‘berapa?’, *сколько раз?* /skol'ko raz?/ ‘berapa kali?’, *как много?* /kak mnogo?/ ‘berapa banyak?’, atau *как долго?* /kak dol'go?/ ‘berapa lama?’

3. Keterangan tingkatan (*Обстоятельства степени /Obstojatel'stva stepeny/*), yang menjawab pertanyaan *в какой степени? /v kakoj stepeni?/* ‘pada tingkat yang mana?’ atau *до какой степени? /do kakoj stepeni?/* ‘sampai tingkat yang mana?’
4. Keterangan tempat (*Обстоятельства места /Obstojatel'stva mesta/*), yang menjawab pertanyaan *где? /gde?/* ‘dimana?’, *куда /kuda?/* ‘kemana?’, atau *откуда /otkuda?/* ‘darimana?’
5. Keterangan waktu (*Обстоятельства времени /Obstojatel'stva vremeni/*), yang menjawab pertanyaan *когда? /kogda?/* ‘kapan’, *с каких пор? /s kakix por?/* ‘sejak kapan?’, atau *до каких пор? /do kakix por?/* ‘sampai kapan?’
6. Keterangan sebab (*Обстоятельства причины /Obstojatel'stva pričiny/*), yang menjawab pertanyaan *почему? /počemu?/* ‘kenapa?’, *отчего? /otčego?/* ‘mengapa?’, *из-за чего? /iz-za čego?/* ‘karena apa?’, atau *по какой причине /po kakoj pričine?/* ‘untuk alasan apa?’
7. Keterangan tujuan (*Обстоятельства цели /Obstojatel'stva celi/*), yang menjawab pertanyaan *зачем? /začem?/* ‘buat apa?’, *для чего? /dlja čego?/* ‘untuk apa?’, *с какой целью? /s kakoj celju?/* ‘dengan tujuan apa?’, atau *для какой цели? /dlja kakoj celi?/* ‘untuk tujuan apa?’
8. Keterangan syarat (*Обстоятельства условия /Obstojatel'stva uslovija/*), yang menjawab pertanyaan *при каком условии? /pri kakom uslovii?/* ‘pada syarat yang bagaimana?’ atau *в каком случае /v kakom slučae?/* ‘dalam kejadian yang bagaimana?’
9. Keterangan konsesi (*Обстоятельства уступки //Obstojatel'stva ustupki/*), yang menjawab pertanyaan *несмотря на что? /nesmotrja na čto?/* ‘meskipun apa?’ atau *вопреки чему /vopreki čemu?/* ‘bertentangan pada apa?’

Selain anggota-anggota kalimat yang dibahas, pada bab dua skripsi ini juga akan dibahas mengenai kelas kata dalam bahasa Rusia, karena dalam pembentukannya kalimat tidak terlepas dari kelas kata.

2.3. Kelas Kata dalam Bahasa Rusia

Di dalam morfologi bahasa Rusia, dikenal adanya kelas kata (*части речи*) /časti reči/. Kelas kata tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kelas kata utama atau kelas kata yang dapat berdiri sendiri (*самостоятельная часть речи*) /samostojatel'naja čast' reči/ dan kelas kata bantu atau kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri (*служебная часть речи*) /služebnaja čast' reči/ (Savko, 2005:174).

Kelas kata utama, pada dasarnya adalah kata yang tidak terikat dan dapat berdiri sendiri karena sudah mempunyai makna tanpa bantuan dari kata lain. Savko (2005:174) membaginya ke dalam enam kelompok, yaitu kata benda (*существительное* /suščestvitel'noe/), kata sifat (*прилагательное* /prilagatel'noe/), kata ganti (*местоимение* /mestoimenie/), kata kerja (*глагол* /glagol/), kata bilangan (*числительное* /čislitel'noe/), dan kata keterangan (*наречие* /narečie/). Sedangkan kelas kata bantu pada dasarnya adalah kata yang tidak memiliki makna yang lengkap dan memerlukan bantuan dari kelas kata lain untuk mengetahui maknanya. Savko (2005:175) membaginya ke dalam tiga kelompok yaitu kata depan (*предлог* /predlog/), kata penghubung (*союз* /sojuz/) dan partikel (*частица* /častica/). Namun dari semua kelas kata yang sudah disebutkan sebelumnya, pada skripsi ini yang akan dibahas lebih lanjut adalah partikel (*частица* /častica/) terutama partikel *же* /že/.

2.4. Partikel dalam Bahasa Rusia

2.4.1 Definisi Partikel

Partikel merupakan kelas kata bantu yang memberi tambahan makna dan nuansa emosi di dalam kalimat (Rozental, Golub dan Telenkova, 2001:277). Partikel biasanya digunakan di dalam ujaran/kalimat percakapan (Vasilyeva, 2002:5). Tujuannya ialah memberikan penekanan maksud yang hendak disampaikan kepada lawan bicara. Dengan menggunakan partikel,

seseorang dapat membentuk ekspresi dan ungkapan perasaan ke dalam kalimat (Vasilyeva, 2002:5). Harimurti Kridalaksana (1993:155) mengatakan bahwa partikel adalah kata yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal. Ini berarti kita dapat mengetahui makna partikel jika partikel itu berada dalam suatu kalimat atau berada dalam susunan gramatikal. Namun menurut Savko (2005:424) dan Sokolov (1969:7), partikel digunakan untuk mengungkapkan nuansa makna pada kesatuan kata atau kalimat secara keseluruhan yang terkait dengan tujuan kalimat itu sendiri dan partikel bukan merupakan bagian atau anggota dari sebuah kalimat.

2.4.2 Klasifikasi Partikel

Partikel di dalam bahasa Rusia diklasifikasikan menjadi 9 kelompok berdasarkan maknanya oleh Savko (2005:424-426), di antaranya:

1. Partikel Penunjuk (*Указательные /Ukazatel'nie/*)

Partikel jenis ini dipakai untuk menunjukkan suatu objek atau fenomena.

Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *вон /von/* 'itu(lah)', *вот /vot/* 'ini(lah)', *это /eto/* 'gerangan'. Contoh:

Вот лещик, потроха, вот стерляди кусочек. (Savko, 2005:425)

/Vot leščik, potroxa, vot sterljadi kusoček/

'Itu(lah) Leshyik (sejenis ikan air tawar), jeroan, itu(lah) sepotong ikan sterlet.'

2. Partikel Perinci/Membuat lebih persis (*Уточняющие /Utočnjajuščie/*)

Partikel jenis ini dipakai untuk memperinci suatu pernyataan. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *именно /imenno/* 'justru', *почти /počti/* 'hampir', *точно /točno/* 'persis', dan *как раз /kak paz/* 'tepat'. Contoh:

Мамушка почти не обращала на меня внимания. (Savko, 2005:425)

/Mamuška počti ne obraščala na menja vnimanija/

'Mama hampir tidak menaruh perhatian padaku.'

3. Partikel Pembatas (*Выделительно-органичительные /Bydelitel'no-organičitel'nye/*)

Partikel jenis ini dipakai untuk memberikan batasan di dalam pernyataan. Partikel yang termasuk dalam jenis ini adalah *только* /tol'ko/ 'hanya', *всего* /vsego/ 'hanya (saja)', *лишь* /liš'/ 'cuma', *исключительно* /isklyučel'no/ 'hanya...saja', dan *всего-навсего* /vsego-navsego/ 'seluruhnya (hanya)'.

Contoh:

В комнате остались только хозяин, да Сергей Николаевич, да Владимир Петрович. (Savko, 2005:425)

/V komnate ostalis' tol'ko xozjain, da Sergej Nikolaevič, da Vladimir Petrovič/

'Di kamar hanya tinggal tuan rumah, Sergey Nikolaevich, serta Vladimir Petrovich.'

4. Partikel Penegas (*Усилительные* /Usilitel'nye/)

Partikel jenis ini dipakai untuk menguatkan kata-kata yang berisi kepastian. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *даже* /daže/ 'bahkan', *ведь* /ved'/ 'toh', *же* /že/ 'dong, sih, kan', dan *и* /i/ 'malahan'. Contoh:

Даже приказчик издал какой-то неодобрительный звук.

(Savko, 2005:425)

/Daže prikazčik izdal kakoj-to neodobritel'nyj zvuk/

'Bahkan pesuruh sudah mengeluarkan suatu bunyi yang tidak menyetujui'

5. Partikel Interogatif (*Вопросительные* /Voprositel'nye/)

Partikel jenis ini dipakai untuk mengekspresikan sebuah pertanyaan di dalam kalimat interogatif. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *разве* /razve/ 'masa(kan)', *ли* /li/ (...kah), dan *неужели* /heuželi/ 'masa'. Contoh:

Разве я могу сомневаться в этом? (Savko, 2005:425)

/Razve ja mogu somnevat'sja v ètom?/

'Dapatkah kiranya saya meragukan hal itu?'

6. Partikel Negasi (*Отрицательные* /Otricatel'nye/)

Partikel jenis ini digunakan untuk mengeskpresikan negasi/ingkar di dalam kalimat. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *не* /he/ 'bukan', *ни* /ni/ 'tidak', dan *нет* /net/ 'tidak'. Contoh:

На небе ни облачка. (Savko, 2005:426)

/Na nebe ni oblačka/

'Di langit tidak ada awan'

7. Partikel Afirmatif (*Утвердительные /Utverditel'nye/*)

Partikel jenis ini digunakan untuk menyatakan persetujuan. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *да /da/ 'ya'*, *точно /točho/ 'tepat'*, dan *так /tak/ 'jadi'*. Contoh:

«Уж женат?» - «Да, третий год пошёл с Филипповок». (Savko, 2005:426)

/Už ženat? – Da, tretij god pošel s Filippovok/

'«Oh menikah?» - «Ya, sudah melewati tahun ketiga dengan Filippov»'

8. Partikel Perbandingan (*Сравнительные /Srvnitel'nye/*)

Partikel jenis ini digunakan untuk membandingkan sesuatu. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *как /kak/ 'seperti'*, *словно /slovnno/ 'seakan-akan'*, dan *будто /budto/ 'rupanya'*. Contoh:

Спелая рожь как золотистое море. (Savko, 2005:426)

/Spelja rož' kak zolotistoe more/

'Gandum hitam yang matang seperti laut yang keemas-emasan'

9. Partikel Seruan (*Восклицательные /Vosklicatel'nye/*)

Partikel jenis ini digunakan untuk mengekspresikan seruan di dalam kalimat. Partikel yang termasuk ke dalam jenis ini adalah *что за /čto za/ 'apa'*, *как /kak/ 'alangkah'*, dan *о /o/ 'o'*. Contoh:

Голубушка, как хороша! (Savko, 2005:426)

/Golubuška, kak xoroša!/

'Sayangku, alangkah cantiknya!'

Sesuai dengan judul skripsi ini, partikel yang akan dibahas lebih dalam adalah partikel *же /že/*, yang dalam pembahasan sebelumnya partikel *же /že/* termasuk partikel penegas.

2.5. Partikel **ЖЕ /ŽE/**

Partikel *же /že/*, pada prinsipnya digunakan untuk memberikan penekanan/ketegasan pada kalimat. Dengan menggunakan partikel *же /že/*, penutur yakin bahwa apa yang dia ujkarkan akan berpengaruh pada pendengarnya (Vasilyeva, 2002:55). A.N Vasilyeva (2002: 10 & 55) mengatakan bahwa partikel *же /že/* mempunyai beberapa peran dalam pembentukan emosi pada kalimat dan mempunyai aturan posisi di dalam kalimat.

2.5.1 Peran Partikel **ЖЕ /ŽE/**

Partikel *же /že/* di dalam kalimat berperan sebagai penegas dan oleh A.N Vasilyeva (2002:55-61) peran tersebut diperinci sebagai berikut:

- 1) Partikel *же /že/* digunakan untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah dan disangkal.

Не давайте детям дорогую посуду – они же перебьют всё!

(Vasilyeva, 2002:55)

/ne davajte detjam doroguju posudu – oni že pereb’jut vsë!/

‘Jangan berikan barang keramik yang mahal kepada anak-anak – mereka kan pasti akan memecahkan semuanya!’

- 2) Partikel *же /že/* digunakan memberikan tekanan atau ketegasan pada kalimat yang menyatakan sebuah fakta yang tidak dapat dibantah dan menyatakan kepastian.

Она не может сказать неправду. Вы же сами знаете, что не может!

(Vasilyeva, 2002:56)

/Ona ne mozet skazat’ nepravdu. Vy že sami znaete, čto ne mozet!/

‘Dia (pr.) tidak dapat mengatakan kebohongan. Anda kan tahu sendiri, bahwa dia tidak dapat!’

- 3) Partikel *же /že/* digunakan untuk memberikan ketegasan/tekanan pada emosi positif (kesetujuan, keterkejutan, kegembiraan, kekaguman, dan lain-lain) dan

emosi negatif (ketidaksetujuan, kebingungan, kekecewaan, kemarahan, dan lain-lain).

Ox! Люблю же я эти места! (Vasilyeva, 2002:57)

/Ox! Ljublju že ja èti mesta!/
 'Oh! Betapa cintanya saya dengan tempat ini!'

- 4) Partikel *же* /že/ digunakan dalam sebuah pertanyaan untuk memberikan pengaruh aktif kepada pendengar, dengan memberikan tekanan ketidakmungkinan atau ketidakterimaan .

Вы же не будете отрицать, что были там? (Vasilyeva, 2002:58)

/Vy že ne budete otricat', čto byli tam?/
 'Anda kan tidak akan menolak untuk berada di sana, bukan?'

- 5) Partikel *же* /že/ digunakan dalam sebuah pertanyaan untuk menekankan pertanyaannya dan dapat menambahkan nuansa emosi yang baru, diantaranya:

- a. Kekaguman, kebingungan, kejengkelan, keheranan, dan lain-lain

Как же ты смела не послушаться маму и пойти одна на берег?

(Vasilyeva, 2002:58)

/Kak že ty smela ne poslušat'sja mamu i pojti odna na bereg?/
 'Bagaimana sih kamu berani tidak mendengarkan ibumu dan pergi sendirian ke pantai?'

- b. Ketidaksetujuan, ketidak-masuk-akalan

Куда же ты смотришь? Не туда надо смотреть! (Vasilyeva, 2002:59)

/Kuda že ty smotriš'? Ne tuda nado smotret'!/
 'Kemana sih kamu melihat? Bukan kesana lihatnya!'

- c. Harapan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih spesifik

Значит, вы тоже живёте на улице Волгина? В каком же доме вы живёте? (Vasilyeva, 2002:60)

/značit, vy tože živëte na ulice Volgina? V kakom že dome vy živëte?/
 'Maksudnya, apakah kamu juga tinggal di jalan Volgina? Di rumah mana kamu tinggal?'

‘Jadi, anda juga tinggal di jalan Volgina? Yang mana sih rumah yang anda tempati?’

- 6) Partikel *же* /ʒe/ digunakan untuk memberikan ketegasan pada instruksi, perintah, arahan dan sebagainya.

Таня где ты? Иди же скорее сюда! (Vasilyeva, 2002:60)

/Tanja gde ty? Idi že skoree sjuda!/


’Tanya, dimana kamu? Jalan dong lebih cepat kemari!’

2.5.2 Posisi Partikel **ЖЕ** /**ЏЕ**/

A.N Vasilyeva (2002:33) mengatakan bahwa partikel *же* /ʒe/ tidak dapat diletakan di awal kalimat dan berada setelah kata atau anggota kalimat yang ingin ditegaskan oleh pembicara, seperti:

1. Setelah Subjek

Он же никогда не говорил об этом! (Vasilyeva, 2002:33)

/On že nikogda ne govoril ob ètom!/


‘Dia kan tidak pernah mengatakan tentang itu!’

2. Setelah Predikat

Он никогда не говорил же об этом! (Vasilyeva, 2002:33)

/On nikogda ne govoril že ob ètom!/


’Dia tidak pernah mengatakan sih tentang itu!’

3. Setelah Kata Tanya

Когда же ты мне говорил об этом? (Vasilyeva, 2002:33)

/Kogda že ty mne govoril ob ètom?/


’Kapan sih kamu mengatakan padaku tentang itu?’

4. Setelah Objek

Не моё же мнение будет решающим! (Vasilyeva, 2002:33)

/Ne moe že mnenie budet rešajuščim!/


’Bukan pendapat aku kan yang akan menentukan!’

2.6 Kategori Fatis

Terlihat dalam semua contoh kalimat yang menggunakan partikel *ɔce /ʒe/*, dapat diketahui bahwa partikel *ɔce /ʒe/* dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan *kan, sih, dong, dan kan*. Terjemahan itu tergantung dari isi pembicaraan dan dengan melihat kalimat sebelum dan sesudah partikel *ɔce /ʒe/* tersebut. Semua kata tersebut dalam bahasa Indonesia termasuk dalam kategori Fatis (Kridalaksana, 2004:viii).

Kategori Fatis adalah kelompok kata atau frase yang bertugas memulai, mempertahankan, mengukuhkan, atau mengakhiri pembicaraan antara pembicara dan kawan bicara (Kridalaksana, 2004:vii). Kategori Fatis biasanya terdapat dalam isi dialog atau wacana bersambutan, yaitu kalimat-kalimat yang diucapkan oleh pembicara dan lawan bicara (Kridalaksana, 2004:vii). Berarti kata-kata yang termasuk dalam kategori fatis hanya terdapat pada percakapan atau kalimat langsung. Kridalaksana (2004:viii) juga mengatakan bahwa kategori fatis terbagi atas partikel, kata fatis dan frase fatis. Namun di dalam tulisannya, Kridalaksana menggabung contoh untuk partikel dan kata fatis, kemudian contoh untuk frase fatis tersendiri (2004:viii).

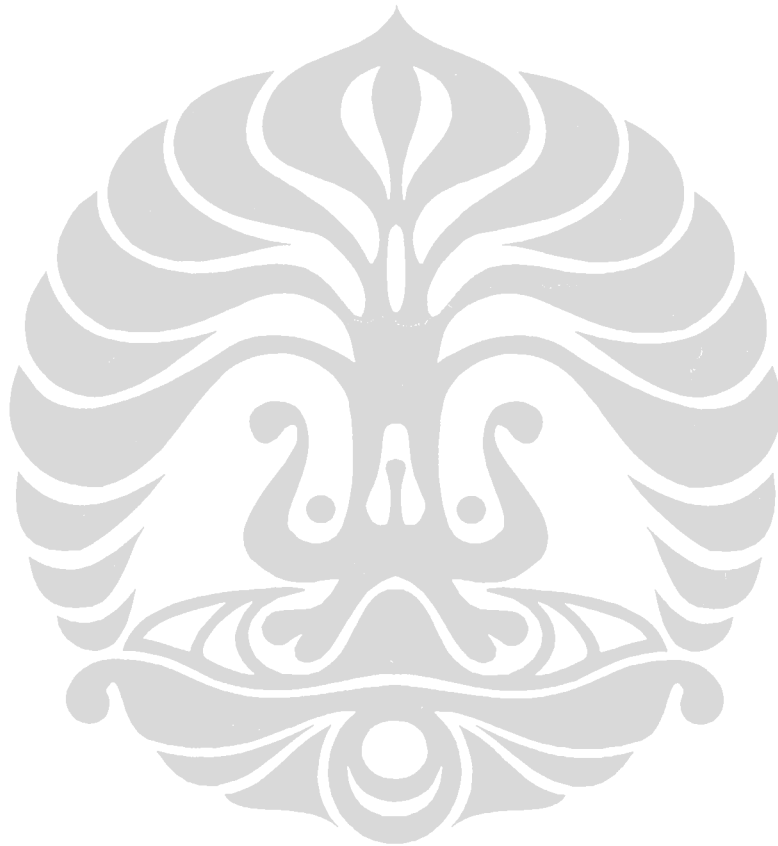
Contoh-contoh untuk ketiga anggota kategori fatis di atas akan disusun sesuai dengan urutan sebagai berikut: gabungan partikel dan kata fatis; dan frase fatis. 1. Contoh untuk gabungan partikel dan kata fatis adalah sebagai berikut (Kridalaksana, 2004: viii):

- a. Ah: menekankan rasa penolakan atau acuh tak acuh, contoh: "Yang bener ah!"
- b. Ayo: menekankan ajakan, contoh: "Ayo kita pergi!"
- c. Deh: menekankan pemaksaan dengan membujuk, pemberian persetujuan, pemberian garansi, dan sekedar penekanan, contoh: "Makan deh, jangan malu-malu."
- d. Dong: untuk menghaluskan perintah dan menekankan kesalahan kawan bicara, contohnya: "Jalannya cepetan dong!"
- e. Ding: menekankan pengakuan kesalahan pembicara, contoh: "Eh, iya ding salah!"

- f. Halo: memulai dan mengukuhkan pembicaraan di telepon dan menyalami kawan bicara yang dianggap akrab, contoh: "Halo Marta, kemana aja nih?"
- g. Kan: digunakan untuk menekankan pembuktian, contoh: "Bisa saja kan?"
- h. Kek: menekankan pemerincian, menekankan perintah, dan menggantikan kata "saja", contoh: "Cepetan kek, kenapa sih?"
- i. Kok: menekankan alasan dan pengingkar, contoh: "Kok begitu sih?"
- j. Lah: menekankan kalimat imperatif dan penguat sebutan dalam kalimat, contoh: "Tutuplah pintu itu!"
- k. Lho: menekankan kepastian, contoh: "Saya juga mau lho".
- l. Mari: menekankan ajakan, contoh: "Mari makan!"
- m. Pun: bertugas menegaskan kata yang diletakkan sebelumnya, contoh: "Membaca pun ia tidak bisa".
- n. Selamat: diucapkan kepada kawan bicara yang mendapatkan sesuatu yang baik, contoh: "Selamat ya".
- o. Sih: menggantikan tugas *tah* dan *kah*, sebagai makna 'memang' atau 'sebenarnya', dan menekankan alasan, contoh: Siapa sih namanya, Dik?
- p. Toh: bertugas menguatkan maksud, adakalanya memiliki arti yang sama dengan 'tetapi', contoh: "Saya toh tidak merasa bersalah".
2. Contoh untuk frase fatis (Kridalaksana, 2004:x):
- Frases dengan kata 'Selamat' : digunakan untuk memulai dan mengakhiri interaksi antara pembicara dan kawan bicara, sesuai dengan keperluan dan situasinya, contoh: "Selamat pagi", "Selamat jalan", dan sebagainya.
 - Terima kasih : digunakan setelah pembicara merasa mendapatkan sesuatu dari kawan bicara.
 - Turut berduka cita : digunakan sewaktu pembicara menyampaikan bela sungkawa.
 - Assalamu'alaikumsalam : digunakan pada waktu pembicara memulai interaksi.
 - Wa'laikumsalam : digunakan untuk membalas kawan bicara yang mengucapkan "assalamu'alaikum".

f.Insya Allah : diucapkan oleh pembicara ketika menerima tawaran mengenai sesuatu dari kawan bicara.

g.Alhamdulillah : diucapkan bila penutur merasa bersyukur atas apa yang dialaminya.



BAB III ANALISIS DATA

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian pendahuluan, data-data yang digunakan dalam skripsi ini adalah komik yang berasal dari situs internet <http://www.comics.aha.ru> dengan jumlah cerita 43 dan kalimat yang akan dianalisis sebanyak 84 kalimat. Pemerolehan data adalah kalimat yang berasal dari balon-balon kata yang menggunakan partikel *эе /эе/* pada kalimatnya. Kemudian data-data itu dipilih lagi yang berada pada kalimat sederhana. Setelah itu diambil kalimat sederhana yang meletakkan partikel *эе /эе/* setelah anggota kalimat sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan kemudian dianalisis.

Analisis dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, dimulai dengan penamaan kalimat berdasarkan skema struktural kalimat sederhana pada kalimat yang menggunakan partikel *эе /эе/*. Kedua, memberikan lambang sesuai dengan jenis anggota kalimatnya dengan singkatan sebagai berikut: **S** untuk Subjek, **P** untuk Predikat, **A** untuk Atributif, **O** untuk Objek, **K** untuk Keterangan, dan **KT** untuk Kata Tanya. Ketiga, melakukan analisis kalimat berdasarkan tujuan komunikasinya, yaitu apakah kalimat berpartikel *эе /эе/* itu kalimat berita, tanya atau perintah. Keempat, partikel *эе /эе/* pada kalimat itu akan dianalisis dari segi posisi dan terakhir analisis peran peletakan itu di dalam kalimat. Dalam menganalisis, penulis memakai istilah "pembicara" untuk tokoh yang ujarannya menggunakan partikel *эе /эе/* dan "lawan bicara" untuk tokoh yang menjadi lawan bicara.

Dalam menganalisis, penulis menggunakan beberapa tambahan. Pertama, semua kalimat yang terdapat pada balon dialog yang sama dengan kalimat yang mengandung partikel *эе /эе/* itu dan jika dimungkinkan menyertakan juga kalimat yang diujarkan oleh lawan bicara pada balon dialog lainnya. Namun, untuk memudahkan pembaca, kalimat yang mengandung partikel *эе /эе/* itu akan dicetak tebal. Kedua, dengan menggunakan panel komik yang mengandung kalimat berpartikel *эе /эе/* itu. Panel itu akan diletakkan pada bagian lampiran, namun akan diberi nama sesuai dengan nomor kalimat yang akan dianalisis. Pada penganalisisan,

penulis menerjemahkan partikel *же* /že/ ke dalam bahasa Indonesia dengan kata fatis tergantung isi pembicaraan.

Susunan analisis berdasarkan susunan sumber data yang ada pada bab I agar tetap konsisten. Berikut ini adalah analisis data-datanya:

1. *Ваше высочество, посмотрите на эту чёрную тучу!*
/Vaše vysočestvo, posmotrite na étu černuju tuču!
‘Yang mulia, lihatlah awan hitam itu!’

Мы же не взяли с собой зонтиков!

<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>Neg</u>	<u>Vf_{3pl}</u>	<u>Prep</u>	<u>Pron</u>	<u>N2</u>
S		P				O

/My že ne vzjali s soboj zontikov!
‘Kita kan tidak membawa payung!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’ berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat tersebut merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1) – (neg)Vf3pl. Subjeknya adalah *мы* /my/ ‘kita’ dan predikatnya adalah *не взяли* /ne vzjali/ ‘tidak membawa’. Pada kalimat sederhana itu terdapat pula anggota sekunder kalimat yang berupa objek yaitu *зонтиков* /zontikov/ ‘payung’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa mereka (pembicara dan lawan bicara) tidak membawa payung. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut artikel *же* /že/ ‘kan’ diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Hal ini dapat diketahui dengan bantuan kalimat sebelumnya. Pada awal ujaran, pembicara mengatakan “*Ваше высочество, посмотрите на эту чёрную*

тучу! /*Vaše vysočestvo, posmotrite na ètu černuju tuču!*/ Yang mulia, lihatlah awan hitam itu!”. Pernyataan ini merupakan pemberitahuan bahwa akan segera turun hujan. Lalu pada kalimat selanjutnya pembicara memberitahukan kepada lawan bicaranya bahwa mereka tidak membawa payung (*не взяли с собой зонтиков* /*ne vzjali s soboj zontikov*/) dan dengan penggunaan partikel *же* /*že*/ 'kan' pembicara secara tegas berharap bahwa lawan bicaranya menyadari itu adalah sebuah fakta. Jadi peran partikel *же* /*že*/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek untuk menyatakan fakta yang tidak dapat dibantah.

2. *Зачем же так сурово?*

$\begin{array}{cccc} \text{Adv} & \text{Partk} & \text{Adv} & \text{Adj-o} \\ \text{КТ} & & \text{Р} & \end{array}$

/Začem že tak surovo?!

'Untuk apa sih begitu keras?'

Отрубить колдуну голову-этого будет вполне достаточно.

/Otrubit' koldunu golovy-étovo budet vpolne dostatočno/

'menghardik kepala penyihir-ini jauh dari cukup'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /*že*/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat tersebut merupakan kalimat sederhana satu komponen. Pada kalimat itu hanya terdapat kata tanya dan predikat. Kata tanya-nya adalah *зачем* /*začem*/ 'untuk apa' dan predikatnya adalah *так сурово* /*tak surovo*/ 'begitu keras'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena adanya pertanyaan yang diujarkan pembicara kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah untuk apa lawan bicaranya itu begitu keras. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /*že*/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /*že*/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /*že*/ 'sih' diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ 'sih'.

Peran partikel /*že*/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Pada kalimat tanya itu terlihat adanya ketidaksetujuan pembicara kepada

lawan bicaranya. Hal itu menjadi lebih jelas terlihat dengan bantuan kalimat yang diujarkan sesudahnya yaitu “*Отрубить колдуну голову-этого будет вполне достаточно* /Otrubit’ koldunu golovy-ëtovo budet vpolne dostatočno/ ‘membentak kepala penyihir-ini jauh dari cukup’. Oleh karena itu, pada kalimat tanya tersebut dapat dirasakan bahwa pembicara merasa tidak setuju dengan apa yang sudah dilakukan oleh lawan bicaranya dan pembicara berpendapat bahwa menghardik penyihir itu sudah lebih dari cukup. Jadi partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tanya itu berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada ketidaksetujuan pembicara atas apa yang sudah dilakukan lawan bicaranya.

3. *Хм... Я же не этого хотела!*

Interj	Pron	Partk	Neg	Pron	Vf
	S		O		P

/Xm... Ja že ne ètogo xotela!/
 ‘Hm... Saya kan inginnya bukan yang ini’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *хотела* /xotela/ ‘ingin’. Pada kalimat sederhana itu terdapat pula anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa *не этого* /bukan yang ini/.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara inginnya bukan yang ini (yang dimaksudnya adalah turun hujan deras). Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena ada partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ ‘kan’ diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek. Hal itu dapat diketahui dengan bantuan panel (lihat gambar 3.3), karena

tidak ada kalimat sebelum dan sesudahnya yang diujarkan pembicara pada balon kata. Jika melihat panel, dapat dideskripsikan yang terjadi pada pembicara yang berlaku sebagai subjek, yaitu pembicara melakukan sebuah gerakan sihir dan kemudian turun hujan deras, namun bukan itu yang sebenarnya diinginkan pembicara. Oleh karena itu timbul ketidaksukaan pembicara pada apa yang terjadi. Hal itu membuat pembicara berkata “Хм... Я же не этого хотела!” /Xm... Ja že ne ètogo xotela!/ ‘Hm... Saya kan inginnya bukan yang ini’. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada ketidaksukaan pembicara.

4. *Вот! Я же говорила!*

$\begin{array}{cc} \text{Pron Partk} & \text{Vf} \\ \text{S} & \text{P} \end{array}$
 /Vot! Ja že govorila/
 ‘Itulah! Saya kan (sudah) bilang!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *говорила* /govorila/ ‘bilang’. Kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat, jadi hanya mempunyai anggota utama kalimat

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara yang berlaku sebagai subjek sudah bilang (tentang suatu hal). Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ ‘kan’ setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Hal itu dapat diketahui dengan bantuan kalimat pada balon kata sebelumnya, yaitu *если распорядиться построже слоны всегда найдутся* /esli

rasporjadit'sja postrože slony vseгда najdutsja/ 'jika memerintah dengan keras, gajah sering kabur'. Pada kalimat itu diketahui pembicara memberitahukan bahwa jika diperintah, gajah sering berontak, namun lawan bicaranya tidak menghiraukannya dan akhirnya terjadilah apa yang dikatakan pembicara. Oleh karena itu, pembicara mengatakan "Я же говорила" /ja že govorila/ 'saya kan (sudah) bilang!' untuk mengingatkan lawan bicaranya. Dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu, dapat dirasakan adanya kekesalan pembicara karena lawan bicaranya tidak mendengarkan apa yang dikatakannya. Jadi peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.

5. эээ... **Куда же вы?!**
 Adv Partk Pron
 КТ S
 /èèè... Kuda že vy?!/
 'eee... Kemana sih anda?!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata tanya dan subjek. Kata tanya-nya adalah *куда* /kuda/ 'kemana' dan subjeknya adalah *вы* /vy/ 'anda'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya, karena adanya sesuatu yang ditanyakan pembicara kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan penggunaan tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah kemana lawan bicaranya itu pergi. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran peletakan partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas kata tanya. Hal itu dapat dianalisis dengan bantuan panel (lihat

gambar 3.5). Pada panel itu, terlihat pembicara mengajak bicara sekelompok orang yang memakai mantel bulu berwarna coklat. Namun ketika ditanya oleh pembicara, sekelompok orang itu kabur meninggalkan pembicara. Oleh karena itu, pembicara mengatakan “*куда же вы?!/ Куда же вы?!/* ‘kemana sih anda?’” untuk menanyakan pergi kemana mereka dan dengan penegasan pada kata tanya, pembicara memberikan emosi kekesalan pada kalimat itu. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tanya itu adalah sebagai penegas kata tanya yang memberikan tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.

6. *Помилуйте! Да где же в открытом море взять золото?!*

Partk Adv	Partk Prep	Adj	N6	Inf	N4
КТ		К		Р	О

/Pomilujte! Da gde že v otkrytom more vzat' zoloto?!/

‘Ya Kanan! Ah dimana sih di laut bebas mengambil emas?!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Anggota utama pada kalimat itu predikat dan anggota sekundernya adalah keterangan tempat yang diperjelas dengan atributif, objek dan ditambahkan kata tanya. Predikatnya adalah *взять* /vzat’/ ‘mengambil’, atributifnya adalah *открытом* /otkrytom/ ‘bebas’, keterangan tempatnya adalah *в море* /v more/ ‘di laut’, objeknya adalah *золото* /zoloto/ ‘emas’ dan kata tanya-nya adalah *где* /gde/ ‘dimana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena pembicara bermaksud menanyakan sesuatu kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah dimana mengambil emas di laut bebas. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ ‘sih’ diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Pada kalimat tersebut pembicara ingin menanyakan dimana letak di lautan bebas untuk mengambil emas dan ingin mendapatkan jawaban lebih spesifik dari lawan bicaranya. Hal itu dapat dilihat pada adanya kata tanya yang menanyakan letak dan kata keterangan tempat yang diletakkan secara berdampingan yaitu *где же в открытом море* /gde že v otkrytom more/ 'dimana sih di laut bebas'. Jadi peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya untuk mendapatkan sesuatu yang lebih spesifik.

7. ***Но кто-то же должен знать?***

Conj	Pron	Partk	Vf	Inf
	S		P	

/No kto-to že dolžen znat'?!/

'Tapi seseorang kan harus tahu, (bukan)?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Kalimat itu hanya terdiri dari anggota utama kalimat yaitu subjek dan predikat. Subjeknya adalah *кто-то* /kto-to/ 'seseorang' dan predikatnya adalah *должен знать* /dolžen znat/ 'harus tahu'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena adanya sesuatu yang ditanyakan kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah berupa usulan yang meminta persetujuan bahwa seseorang harus tahu. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan lawan bicara sebelumnya yaitu "*В принципе, у меня есть в текучке одно дело о*

разбойном нападении, есть доказательства, есть даже фотография нападавшего, но неизвестно, где он залег.” /v principe, u menja est’ v tekučce jedno delo o razbojnom napadenii, est’ dokazatel’stva, est’ daže fotografija napadavšego, no neizvestno, gde on zaleg./ ‘Pada prinsipnya, saya memiliki rutinitas dalam satu kasus tentang serangan perampokan, ada bukti, bahkan ada foto si penyerang, tapi tidak diketahui tempat ia bersembunyi.’ Kemudian pembicara menanggapi pernyataan lawan bicaranya itu dengan kalimat “*Но кто-то же должен знать?*” /No kto-to že dolžen znat’?/ “Tapi seseorang kan harus tahu, (bukan)?’. Pada kalimat tanya tersebut, pembicara berpendapat bahwa seseorang harus tahu tentang kasus perampokan yang terjadi dan tempat si perampok bersembunyi. Pembicara ingin pendapatnya itu diperhatikan dan memberikan pengaruh aktif kepada lawan bicaranya melalui pertanyaan. Jadi pada kalimat itu, peran partikel *же* /že/ ‘kan’ adalah sebagai penegas subjek untuk memberikan pengaruh aktif kepada lawan bicaranya melalui sebuah pertanyaan.

8. *Мне нужен Алекс Столяров.*
/mne nužen Aleks Stoljarov./
‘Saya bukan Aleks Stolyarov.’

Он же медведь.

Pron	Partik	N1
S		P

/On že medved’./
‘Dia kan beruang.’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat. Kalimat itu hanya terdiri dari anggota utama kalimat yaitu subjek dan predikat yaitu Pron(N1)-N1. Subjeknya adalah *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ dan predikatnya adalah *медведь* /medved’/ ‘beruang’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa kata ganti orang ketiga yang berupa *он*

/on/ 'dia (laki-laki)' adalah *медведь* /medved'/ 'beruang'. Kalimat berita tersebut menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' dalam kalimat itu diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu kemudian dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan sebelumnya oleh pembicara yaitu "*Мне нужен Алекс Столяров*" /mne nužen Aleks Stoljarov/ 'Saya bukan Aleks Stolyarov'. Dengan kalimat sebelumnya itu, kita dapat mengetahui bahwa *он* /on/ 'dia (laki-laki)' yang dimaksud pembicara adalah *Алекс Столяров* /Aleks Stoljarov/ 'Aleks Stolyarov'. Pembicara menegaskan subjek dalam kalimat yang dicetak tebal itu dimaksudkan untuk mengingatkan lawan bicaranya bahwa subjek sudah dikenal dengan sebuah julukan, yang dalam kalimat itu julukannya adalah *медведь* /medved'/ 'beruang'. Pembicara merasa yakin bahwa semua orang sudah tahu bahwa subjek adalah *медведь* /medved'/ 'beruang' dan itu sudah menjadi sebuah fakta bagi pembicara. Jadi partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah.

9. *Издеваешься?!
/izdevaeš'sja?!/
'(Kamu) mengejek?!'*

Это же ОЦ-21 "малыш"!

Pron	Partk	N1	N1
S		P	

/eto že OC-21 "malyš"!/

'Itu kan OC-21 "anak kecil"!'

Я выбиваю 10 из 10!

/Ja vybivaju 10 iz 10!/
Saya (sedang) mengeluarkan 10 dari 10!

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat tanpa verba dikonjugasikan yaitu Pron(N1)-N1. Kalimat itu hanya terdiri dari anggota utama kalimat yaitu subjek dan predikat. Subjeknya adalah *это* /èto/ 'itu' dan predikatnya adalah *ОЦ-21* /OC-21/ 'OC-21 yang diberi keterangan tambahan sebagai "мальш" /"malyš"/ "'anak kecil"'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal ini karena adanya informasi yang disampaikan oleh si pembicara kepada lawan bicarannya. Informasinya adalah pemberitahuan bahwa benda yang ditunjuk oleh pembicara adalah OC-21 "anak kecil". Kalimat berita tersebut menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Hal itu kemudian akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya yaitu "Издеваешься?!" /izdevaeš'sja?!/ '(Kamu) mengejek?!', Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara merasa terhina karena perkataan lawan bicarannya yang meragukan tentang kemampuannya menggunakan sebuah pistol. Oleh karena itu, pada kalimat "Это же ОЦ-21 "мальш"!" /eto že OC-21 "malyš"!/ Itu kan OC-21 "anak kecil", dia ingin menunjukkan bahwa pistol yang itu hanya jenis OC-21 dan dia merasa yakin dapat menggunakan pistol itu. Jadi peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada keyakinan yang dirasakan pembicara.

10. *Hy gde že ono?!*

Part Adv Partk Pron
KT S

/Nu gde že ono?!/

'he dimana sih dia?!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari subjek dan kata tanya. Subjek pada kalimat itu adalah *ono* /ono/ 'dia (netral)' dan kata tanya-nya adalah *gde* /gde/ 'dimana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena ada sesuatu yang ditanyakan si pembicara dan ditandai dengan penggunaan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin mengetahui keberadaan *ono* /ono/ 'dia (netral)', yang diketahui sebagai *заклинание* /zaklinanie/ 'mantra'. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran tersebut akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.10). Pada panel itu dapat diketahui bahwa pembicara sedang membalik-balikan lembaran buku untuk mencari sesuatu. Namun karena tidak juga menemukan sesuatu itu, pembicara menjadi kesal dan mengujarkan kalimat "Hy gde že ono?!" /Nu gde že ono?!/ 'he dimana sih dia?'. Dengan kalimat pada balon kata sebelumnya dalam panel dapat diketahui bahwa *ono* /ono/ 'dia adalah *заклинание* /zaklinanie/ 'mantra'. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa kekesalan itu timbul karena pembicara tidak menemukan letak mantra yang dia cari di dalam buku. Jadi partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat tanya tersebut berperan sebagai penegas kata tanya yang memberi tekanan pada kekesalan.

11. *Я должна стать сильнее.*

/Ja dolžna stat' sil'nej./

'Saya harus menjadi kuat.'

Не может же каждый бой с балу оканчиваться ничьей!

$\frac{\text{Neg}}{\text{P}} \frac{\text{Vf3s}}{\text{P}} \text{Partk} \frac{\text{Adj}}{\text{S}} \frac{\text{N1}}{\text{S}} \frac{\text{Prep N3}}{\text{S}} \frac{\text{Inf}}{\text{(P)}} \frac{\text{N1}}{\text{O}}$

/Ne možet že každyj boj s balu okančivat'sja nič'ej!/
 'Tidak bisa kan setiap pertempuran setelah pesta dansa berakhir seri!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-(neg)Vf3s. Subjeknya adalah *бой* /boi/ 'pertempuran' yang diperluas menjadi *каждый бой с балу* /každyj boj s balu/ 'setiap pertempuran setelah pesta dansa' dan predikatnya bersusun yaitu *не может* /ne možet/ 'tidak bisa' dengan *оканчиваться* /okančivat'sja/ 'berakhir'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek *ничьей* /nič'ej/ 'seri'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Beritanya itu berupa pemberitahuan bahwa tidak mungkin pada setiap pertempuran setelah pesta dansa berakhir seri. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah predikat yaitu *не может* /ne možet/ 'tidak bisa'. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya yaitu *Я должна стать сильнее* /Ja dolžna stat' sil'nej/ 'Saya harus menjadi kuat'. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara merasa semangat karena harus menjadi kuat. Kemudian pembicara mengujarkan pendapat bahwa dia setiap pertempuran tidak seharusnya seri. Dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan', pendapat itu menjadi lebih tegas dan

pembicara merasa pendapatnya itu tidak bisa dibantah. Jadi pada kalimat itu, partikel *же* /že/ 'kan' berperan sebagai penegas predikat untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

12. *ААААА! Откуда столько воды?!*
/ААААА! Otkuda stol'ko vody?!/
'ААААА! Darimana begitu banyak air?!'

Она же затопит мой дом!!

<u>Pron</u>	<u>partk</u>	<u>Vf3</u>	<u>Pron</u>	<u>N4</u>
S		P	A	O

/Ona že zatopit moj dom!!!/

'Dia kan (akan) membanjiri rumahku!!!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen skema subjek-predikat dengan verba dikonjugasikan yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *она* /ona/ 'dia (perempuan)' dan predikatnya adalah *затопит* /zatopit/ 'membanjiri'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu atributif dan objek. Atributifnya adalah *мой* /moj/ '(milik) saya' dan objeknya adalah *дом* /dom/ 'rumah'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek akan membanjiri rumah pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut, partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya yang diujarkan oleh pembicara, yaitu "*ААААА! Откуда столько воды?! /ААААА! Otkuda stol'ko vody?!/ 'ААААА! Darimana begitu banyak*

air?!'. Pada kalimat sebelumnya itu, terlihat adanya penggunaan interjeksi (kata seru) yaitu *AAAAA!* yang berarti suatu teriakan pembicara, kemudian dilanjutkan dengan kalimat tanya yang berisi ketidaktahuan pembicara tentang darimana begitu banyak air. Oleh karena itu dapat diketahui adanya kekesalan yang dirasakan pembicara karena mengetahui fakta bahwa air yang begitu banyak dapat membanjiri rumahnya. Jadi partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu berperan sebagai penegas subjek untuk memberikan tekanan kekesalan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah.

13. Но это же... человек!

Conj	Pron	Partk	N1
	S		P

/No eto ʒe... čelovek!/
 'Tapi itu kan... manusia'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-N1. Kalimat itu mempunyai anggota utama kalimat yaitu subjek dan predikat. Subjek pada kalimat tersebut adalah *это* /eto/ 'itu' dan predikatnya adalah *человек* /čelovek!/ 'manusia'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek yang ditunjuk oleh pembicara adalah manusia. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut partikel *же* /ʒe/ 'kan' diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan lawan bicara pada balon kata sebelumnya (lihat gambar 3.12) yaitu *"Вижу объект"* /vižu ob'ekt/ '(saya) Lihat objek'. Pada kalimat sebelumnya itu,

lawan bicara memberitahukan bahwa dia melihat objek yang sedang diincarnya. Namun kemudian, pembicara mengatakan “*Но это же... человек!*” /No eto že... čelovek!/ ‘Tapi itu kan... manusia!’. Perkataannya itu menunjukkan bahwa pembicara merasa heran kepada lawan bicaranya dan keheranan itu ditampilkan dengan bantuan kata *но* /no/ ‘tapi’ dan ditegaskan dengan partikel *же* /že/ ‘kan’. Pembicara berusaha mengingatkan lawan bicaranya pada sesuatu yang ditunjuknya itu adalah *человек* /čelovek/ ‘manusia’. Jadi pada kalimat yang dicetak tebal tersebut, peran partikel *же* /že/ ‘kan’ adalah sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada keheranan yang dirasakan oleh pembicara.

14. Проклятье! Книга!
/Prokljat’e! Kniga!/
‘Sialan! Buku!’

Она же осталась дома!

Pron	Pratk	VF3s	N6
S	P		K

/Ona že ostalas’ doma!/
‘Dia kan tertinggal di rumah!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *она* /ona/ ‘dia (prempuan)’ dan predikatnya adalah *осталась* /ostalas’/ ‘tertinggal’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan tempat yang berupa *дома* /doma/ ‘di rumah’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek tertinggal di rumah. Informasi itu dibuat lebih tegas oleh pembicara dengan menggunakan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut, partikel *же* /že/ ‘kan’ diletakan

setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Hal itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya yaitu *Проклятье! Книга!* /Prokljat'e! Kniga!/ 'Sialan! Buku!'. Pada kalimat sebelumnya itu, diketahui bahwa pembicara merasa kesal. Kemudian pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ 'kan', dapat diketahui bahwa kekesalan pembicara disebabkan karena buku yang dia bawa tidak ada dan dengan memberikan partikel *же* /že/ 'kan' setelah subjek pada kalimat itu, pembicara dengan tegas merasa yakin bahwa buku yang dimaksudnya itu tertinggal di rumah. Jadi partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan keyakinan untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah lagi.

15. *Смотри! Что...*
/Smotri! Čto.../
'Lihat! Apa...'

Это же пумка, моя кошка.

Pron Partk N1 Pron N1

S P
/Èto že pumka, moja koška./
'Itu kan pumka, kucingku.'

У неё книга!

/U nee kniga!/
'Buku ada padanya!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-N1. Subjeknya adalah *это* /èto/ 'itu' dan predikatnya adalah *пумка* /pumka/ 'pumka'. Predikat pada kalimat itu diberi keterangan tambahan yaitu *моя кошка* /moja koška/ 'kucing saya'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa sesuatu yang ditunjuk pembicara adalah kucingnya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut partikel *же* /že/ 'kan' setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya yaitu "*Смотри! Что...*" /Smotri! Čto.../ 'Lihat! Apa...'. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara menyuruh lawan bicara untuk melihat sesuatu yang ditunjuknya. Kemudian pembicara berkata "*Это же пумка, моя кошка*" /Èto že pumka, moja koška/ 'Itu kan pumka, kucingku'. Perkataannya itu bertujuan untuk memberitahukan pada lawan bicaranya bahwa sesuatu yang ditunjuknya itu adalah kucingnya. Dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan' setelah *это* /èto/ 'itu', pembicara bermaksud memberitahu dengan tegas bahwa yang ditunjuknya adalah kucingnya, yang pada hal ini lawan bicara sudah mengenal kucing itu dan hal itu merupakan sebuah fakta. Jadi dapat dikatakan bahwa partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu berperan sebagai penegas subjek untuk menyatakan sebuah fakta yang tidak dapat dibantah.

16. *Черт, как же решается эта задача?*

Interj	Adv	Partk	Vf	Pron	N1
	КТ		Р		С

/Čert, kak že rešaetsja eta zadačka?/

'Sialan, bagaimana sih soal ini diselesaikan?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Kalimat itu terdiri dari anggota utama kalimat yaitu subjek dan predikat, dan ditambahkan dengan kata tanya. Predikatnya adalah *решается*

/rešaetsja/ ‘diselesaikan’, subjeknyanya adalah *эта задача* /eta zadačka/ ‘soal ini’, dan kata tanya-nya adalah *как* /kak/ ‘bagaimana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena pembicara bermaksud menanyakan sesuatu kepada lawan bicara dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin menanyakan bagaimana tugas yang sedang dikerjakannya itu diselesaikan. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut, partikel *же* /že/ ‘sih’ diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.15). Pada panel gambar itu terlihat pembicara yang sedang duduk memikirkan sesuatu sambil mengujarkan “*Черт, как же решается эта задача?*” /Čert, kak že rešaetsja eta zadačka?/ ‘Sialan, bagaimana sih menyelesaikan soal ini?’. Pada kalimat itu terlihat adanya kekesalan yang dirasakan oleh pembicara dan itu dapat diketahui oleh umpatan *черт* /čert/ ‘sialan’. Kekesalannya itu diungkapkan melalui pertanyaan dan menjadi tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘sih’ yang diletakan setelah kata tanya. Jadi pada kalimat itu, partikel *же* /že/ ‘sih’ berperan sebagai penegas kata tanya untuk memberi tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara melalui pertanyaan.

17. И угораздило меня в первый же день попасть на контрольную!

Partk	Vf	Pron	Prep	Adj	Partk	N4	Inf	Prep	N4
	P	O		K (A)			P	O	

/I ugorazdilo menja v pervyj že den’ popast’ na kontrol’nuju/
 ‘Bahkan (baru) di hari pertama ujian pun menyusahkan aku!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘pun’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Predikat pada kalimat itu bersusun

yaitu *угораздило попасть* /*ugorazdilo popast*’/ ‘menyusahkan’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan waktu yang diperjelas dengan atributif, dan objek. Keterangannya waktu adalah *в первый день* /*v pervyj den*’/ ‘di hari pertama’ dengan atributifnya adalah *первый* /*pervyj*/ ‘pertama’, dan objeknya adalah *на контрольную* /*na kontrol’nuju*/ ‘ujian’ (yang dimaksud dalam cerita adalah *на контрольную работу* /*na kontrol’nuju rabotu*/ ‘ujian’).

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pada hari pertama ujian (soal itu) menyusahkan pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /*že*/ ‘pun’.

Posisi partikel *же* /*že*/ ‘pun’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /*že*/ ‘pun’ diletakan setelah atributif. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ ‘pun’. Ini berarti yang ingin ditegaskan oleh pembicara adalah atributif.

Peran partikel *же* /*že*/ ‘pun’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas atributif. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya, yaitu “*Черт, как же решается эта задача?*” /*Čert, kak že rešaetsja eta zadačka?*/ ‘Sialan, bagaimana sih tugas ini diselesaikan?’. Kemudian pembicara mengatakan “*И угораздило меня в первый же день попасть на контрольную!*” /*I ugorazdilo menja v pervyj že den’ popast’ na kontrol’nuju*/ ‘Bahkan (baru) di hari pertama ujian pun menyusahkan aku!’. Pada kalimat itu pembicara mengatakan bahwa pada hari pertama ujian pun (soal itu) sudah menyusahkan dia. Hal itu mengacu pada “*эта задача*” /*eta zadačka*/ ‘soal ini’ di kalimat sebelumnya itu. Pembicara ingin lawan bicaranya lebih memperhatikan kapan atau hari ke berapa yang dia katakan. Oleh karena itu, pembicara menggunakan partikel *же* /*že*/ ‘pun’ setelah atributif untuk menegaskan itu. Selain itu dapat dirasakan pula oleh adanya kekesalan pembicara pada kalimat tersebut. Hal itu diperjelas oleh kalimat sebelumnya, yang juga memberikan pengaruh emosi pada kalimat tersebut karena berada dalam satu balon atau satu rangkaian ujaran. Jadi peran partikel *же* /*že*/ ‘pun’ pada kalimat itu adalah

sebagai penegas atributif untuk keterangan waktu dengan memberikan tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.

18. *Ааах...Наконец-то я покончила с оладьями.*
/Aaax...Nakonec-to ja nokončila s olad'jami./
'Aaah...akhirnya saya selesai dengan panekuk.'

Ну и много же я их нажарила!

Partk Partk Adv Partk Pron Pron Vf
K S O P

/Nu i mnogo že ja ix nažarila!/
'Wah banyak (sekali) kan saya goreng mereka!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *нажарила* /nažarila/ 'menggoreng'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek dan keterangan. Objeknya adalah *их* /ix/ 'mereka' dan keterangannya adalah *много* /mnogo/ 'banyak'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Beritanya itu berupa pemberitahuan bahwa subjek menggoreng objek yang banyak. Kalimat berita itu menjadi lebih ekspresif karena adanya penggunaan partikel *Ну и* /nu i/ dan menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut, partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah keterangan. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas keterangan. Hal itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya yaitu "*Ааах...Наконец-то я покончила с оладьями*" /Aaax...Nakonec-to ja nokončila s olad'jami/ 'Aaah...akhirnya saya

selesai dengan pancake.’. Pada kalimat sebelumnya itu dapat terasa adanya ekspresi kepuasan pembicara karena telah selesai membuat pancake. Kemudian mengetahui hasil panekuk buatannya yang banyak, pembicara merasa puas dan dengan penggunaan partikel *же* /ʒe/ ‘kan’, pembicara menegaskan hasilnya yaitu *много* /mnogo/ ‘banyak’. Jadi pada kalimat yang dicetak tebal di atas, peran partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ adalah sebagai penegas keterangan untuk memberi tekanan pada kesenangan yang dirasakan pembicara.

19. *Хи-хи.. О чём это я?*
/Xi-xi.. O čem èto ja?/
‘Hi-hi.. Apa yang saya lakukan?’

Я же их ешё и не пробовала...

Pron Partk Pron Adv Partk Vf
S O P

/Ja ʒe ix ešə i ne probovala.../

‘Saya kan masih belum mencicipi mereka...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *не пробовала* /ne probovala/ ‘belum mencicipi’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek *их* /ix/ ‘mereka’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara belum mencicipi “mereka” (dengan bantuan gambar 3.17, kita dapat mengetahui bahwa “mereka” yang dimaksud pembicara adalah panekuk-panekuk yang sudah dimasaknya). Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu dapat diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat

sebelumnya, yaitu "О чём это я?" /O čem èto ja?/ 'apa yang saya lakukan?'. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara bertanya pada dirinya sendiri tentang apa yang dia lakukan. Kemudian pembicara mengatakan "Я же их ешë и не пробовала..." /Ja že ix ešë i ne probovala.../ 'Saya kan masih belum mencicipi mereka...'. Hal itu berarti bahwa pembicara teringat akan suatu hal yang belum dia lakukan yaitu mencicipi panekuk-panekuk buatannya sendiri dan hal itu merupakan sebuah fakta. Jadi peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek yang memberikan tekanan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah.

20. Глупая кошка, я же просила не делат'...

Adj N1 Pron Partk Vf Neg Inf
S P

/Glupaja koška, ja že prosila ne delat'.../

'Kucing Bodoh, saya kan sudah memohon jangan lakukan...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah я /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah predikat bersusun yaitu *просила не делат'* /prosila ne delat'/ 'sudah memohon jangan lakukan'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara sudah memohon kepada lawan bicara agar tidak melakukan sesuatu yang sudah dilarangnya itu. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu kemudian diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara pada balon kata sebelumnya (lihat gambar 3.18), yaitu

“Нет-нет, пумка. Не делай этого, не...” /Net-net, pumka. He delaj ètogo, ne.../ ‘Tidak-tidak, pumka. Jangan lakukan itu, jangan...’ Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara berusaha melarang kucingnya (Pumka) untuk tidak menyenkan masakannya pembicara yaitu sebuah panekuk. Namun, kucingnya itu tidak menghiraukan larangan pembicara, akibatnya panekuk itu menempel di langit-langit rumah. Oleh karena itu, pembicara mengatakan “Глупая кошка, я же просила не делать” /Glupaja koška, ja že prosila ne delat’.../ ‘Kucing Bodoh, saya kan sudah memohon jangan lakukan...’ untuk melampiaskan kekecewaannya. Dalam kalimat itu, rasa kekecewaan ditampilkan subjek dengan partikel *же* /že/ ‘kan’ yang mengingatkan bahwa pembicara sudah mengatakan untuk tidak melakukan tapi kenapa lawan bicaranya (pumka) melakukannya juga. Jadi dapat dikatakan bahwa partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu berperan sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada kekecewaan pembicara.

21. *Не знаешь? Эту элементарную песню?*
/Ne znaeš’? Etu elementarnuju pesnju?/
‘Kamu tidak tahu? lagu yang sudah umum ini?’

Её же все знают...

Pron	Partk	Pron	Vf
O		S	P

/Ee že vse znajut.../

‘Dia (lagu itu) kan semua (orang) tahu...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen skema subjek-predikat dengan verba yang dikonjugasikan yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *все* /vse/ ‘semua’ dan predikatnya adalah *знают* /znajut/ ‘mengetahui’. Pada kalimat itu juga terdapat objek yaitu *её* /ee/ ‘dia (feminin)’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa semua orang mengetahui lagu yang sedang

dinyanyikan pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же /že/ 'kan'*.

Posisi partikel *же /že/ 'kan'* menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же /že/ 'kan'* diletakan setelah objek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же /že/ 'kan'*.

Peran partikel *же /že/ 'kan'* pada kalimat itu adalah sebagai penegas objek. Peran itu diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya, yaitu *"Не знаешь? Эту элементарную песню?" /Ne znaeš? Etu elementarnuju pesnju?/* 'Kamu tidak tahu? lagu yang sudah umum ini?'. Dari kalimat sebelumnya itu, dapat diketahui bahwa pembicara bertanya untuk memastikan apakah lawan bicaranya tidak tahu lagu apa yang sudah dinyanyikan pembicara. Kemudian melalui penggunaan partikel *же /že/ 'kan'* yang diletakan setelah objek pada kalimat yang dicetak tebal di atas, pembicara bermaksud memberitahu dengan tegas kepada lawan bicaranya bahwa objek (lagu yang sedang dinyanyikan pembicara) dikenal atau diketahui oleh semua orang. Pemberitahuan itu memunculkan kebingungan pembicara kenapa lawan bicaranya tidak mengetahui lagu yang dimaksud pembicara, padahal semua orang tahu lagu itu. Oleh karena itu, pembicara menggunakan partikel *же /že/ 'kan'* untuk mempertegas lagu yang dimaksudnya. Jadi dapat dikatakan bahwa peran partikel *же /že/ 'kan'* pada kalimat itu adalah sebagai penegas objek dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan oleh pembicara kepada lawan bicaranya.

22. *Уф, это всего лишь кошмар.*
 /Uf, èto vsego liš' košmar./
 'Uh, itu semua hanya mimpi buruk.'

Это надо же такому присниться...

<u>Pron</u>	Praed	Partkl	<u>Pron</u>	<u>Inf</u>
S			A	P

/Èto nado že takomu prisnit'sja.../
 'Itu masa sih (saya) bermimpi yang sama...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predika yaitu Pron(N1)-Inf. Subjeknya adalah *это* /èto/ 'itu' dan predikatnya adalah *присниться* /prisnit'sja/ 'bermimpi'. Kalimat itu juga mempunyai atributif yaitu *такому* /takomu/ 'takomu'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara bermimpi yang sama. Kalimat berita itu menjadi lebih ekspresif dan tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'sih' membentuk sebuah ungkapan yang berbentuk frase dengan kata *надо* /nado/ 'bukan', yaitu *надо же* /nado že/ 'masa sih, namun tidak menghilangkan perannya sebagai penegas. Frase itu diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Hal itu diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya yaitu "Уф, это всего лишь кошмар" /Uf, èto vsego liš' košmar/ 'Uh, itu semua hanya mimpi buruk'. Hal itu berarti, pembicara baru terbangun dari tidurnya karena mimpi buruk. Setelah itu pembicara mengatakan "Это надо же такому присниться..." /Èto nado že takomu prisnit'sja.../ 'Itu masa sih (saya) bermimpi yang sama...'. 'Ungkapan *надо же* /že takomu/ 'masa sih' pada kalimat tersebut menunjukan keheranan pembicara dengan memberikan penegasan kepada subjek,

karena diletakkan setelah subjek. Jadi peran partikel *же* /že/ 'sih' yang membentuk ungkapan dengan *надо* /nado/ 'bukan' adalah sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada keheranan pembicara.

23. *Эй, Дима, подожди!*
/Ej, Dima, podoždi!/
'Ei, Dima, tunggu!'

Ну подожди же!..

Interj $\frac{Vf}{P}$ Partk

/Nu podoždi že!../
'Huh tunggu dong!..'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'dong', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu adalah kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota utama kalimat yaitu predikat. Predikat pada kalimat tersebut berupa kata kerja perintah yaitu *подожди* /podoždi/ 'tunggu'.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat perintah. Hal itu karena adanya penggunaan kata kerja yang berbentuk perintah dan ditandai dengan penggunaan tanda seru di akhir kalimat. Perintahnya itu berupa permintaan untuk menunggu. Kalimat perintah itu jadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'dong'.

Posisi partikel *же* /že/ 'dong' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'dong' diletakkan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'dong'.

Peran partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu kemudian akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya, yaitu "*Эй, Дима, подожди!*" /Ej, Dima, podoždi!/ 'Ei, Dima, tunggu!'. Predikat yang ditegaskan melalui penggunaan partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat yang dicetak tebal dimaksudkan oleh pembicara agar lawan bicaranya lebih memperhatikan apa yang diperintahkannya. Pada kalimat sebelumnya sudah diperintahkan demikian, namun lawan bicaranya tidak

memperhatikannya. Untuk itu pada kalimat selanjutnya yang berupa pengulangan perintah dari kalimat sebelumnya, ditambahkan partikel *же* /ʒe/ 'dong' setelah predikat oleh pembicara. Jadi dapat dikatakan bahwa peran partikel *же* /ʒe/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat dengan memberikan ketegasan pada perintah yang berupa permintaan.

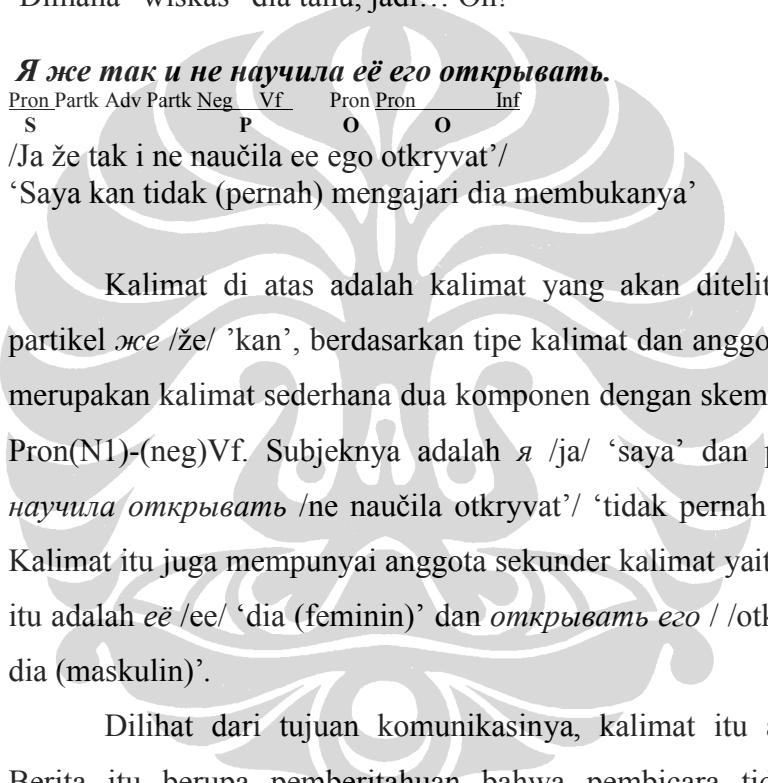
24. *Где “вискас” она знает, так что... Ой!*
/Gde “viskas” ona znaet, tak čto... Oj!/
‘Dimana “wiskas” dia tahu, jadi... Oh!’

Я же так и не научила её его открывать.

Pron Partk Adv Partk Neg Vf Pron Pron Inf

S P O O
/Ja ʒe tak i ne naučila ee ego otkryvat’/

‘Saya kan tidak (pernah) mengajari dia membukanya’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *не научила открывать* /ne naučila otkryvat’/ 'tidak pernah mengajari membuka'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu dua objek. Objeknya itu adalah *её* /ee/ 'dia (feminin)' dan *открывать его* /otkryvat’ ego/ 'membuka dia (maskulin)'.


Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara tidak pernah mengajari kucingnya untuk membuka *wiskas*. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat tersebut partikel *же* /ʒe/ 'kan' diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya. Pada awal ujaran, pembicara mengatakan "Где "вискас" она знает, так что... Ой!" /Gde "viskas" ona znaet, tak čto... Oj!/ 'Dimana "wiskas" dia tahu, jadi... Oh!'. Pada pernyataan itu, pembicara berpikir bahwa kucingnya tahu dimana letak makanannya yaitu "wiskas". Namun, pembicara teringat sesuatu bahwa dia tidak pernah mengajarkan kucingnya itu untuk membuka wiskas. Oleh karena itu, pembicara mengatakan "Я же так и не научила её его открывать" /Ja že tak i ne naučila ee ego otkryvat'/ 'Saya kan tidak pernah mengajarkan membuka dia padanya' dan hal itu merupakan sebuah fakta bagi pembicara karena dia memang tidak pernah mengajari kucingnya membuka bungkus makanan. Jadi pada kalimat tersebut, peran partikel *же* /že/ 'kan' adalah sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada fakta yang tidak dapat dibantah.

25. *Стойте на месте...Гы!.. Почему вы не хотите замирать?!*
 /Stojte na meste... Gy!.. Počemu vy ne xotite zamirat?!
 'Berdiri di tempat....Gy!.. Kenapa anda tidak ingin terhenti?!'

Я же тогда никогда не научусь этой технике!

Pron	Partk	Adv	Adv	Neg	Vf	Pron	N6
S		K		P		A	O

/Ja že togda nikogda ne naučus' étoj texnike!/
 'Saya kan waktu itu tidak pernah tidak belajar teknik yang ini!'
 'Saya kan waktu itu selalu belajar teknik ini!'

Не смейте от меня убежать!!!...Гы!...
 /Ne smejte ot menja ubegat'!!!...Gy!.../
 'Jangan coba-coba melarikan diri dariku!!!...Gy!...'

Не смейте от меня убежать!!!...Гы!...

/Ne smejte ot menja ubegat'!!!...Gy!.../

'Jangan coba-coba melarikan diri dariku!!!...Gy!...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *никогда не научусь* /ne naučus'/ 'tidak pernah tidak belajar'. Kalimat tersebut juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan waktu, atributif dan objek.

Keterangan waktunya adalah *тогда* /togda/ 'waktu itu', atributifnya adalah *этой* /ètoj/ 'yang ini', dan objeknya adalah *технике* /texnike/ 'teknik'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pada waktu itu pembicara selalu mempelajari sebuah teknik. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya. Pada awal ujaran, pembicara menyuruh lawan bicaranya dengan sebuah teknik untuk diam ditempat, namun ternyata lawan bicaranya itu terus berlari. Kemudian pembicara bertanya kenapa lawan bicaranya itu terus berlari. Pembicara menjadi tambah kesal. Pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ 'kan' di atas, pembicara mengatakan bahwa dia selalu mempelajari teknik beladiri yang digunakannya untuk menghentikan lawan bicara dan dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan' yang diletakan setelah subjek, dapat dirasakan keheranan pembicara. Pembicara heran, kenapa teknik yang dia gunakan tidak berhasil, padahal dia selalu mempelajari teknik itu dengan rajin. Ini berarti partikel *же* /že/ 'kan' dalam kalimat itu berperan sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada keheranan yang dirasakan oleh pembicara.

26. Это же... Это же... Это...

<u>Pron</u>	Partk	<u>Pron</u>	Partk	Pron
S		S		

/Èto že... Èto že... Èto.../
 'Itu kan... Itu kan... Itu...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu

merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota kalimat yaitu subjek yang berupa *əmo* /*èto*/ 'itu'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Dengan kalimat itu, pembicara bermaksud menjawab pertanyaan yang diujarkan oleh lawan bicara yaitu "*κτο əmo ?*" /*kto èto?*/ 'siapa itu?'. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat berita, namun informasinya belum lengkap karena ada bagian kalimat yang belum disebutkan. Kalimat berita satu komponen itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /*že*/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /*že*/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /*že*/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ 'kan'.

Peran partikel *же* /*že*/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan lawan bicara pada balon kata sebelumnya (lihat gambar 3.24). Awalnya, lawan bicara menanyakan "*κτο əmo ?*" /*kto èto?*/ 'siapa itu?' kepada pembicara. Kemudian pembicara menjawabnya dengan "*Əmo же... Əmo же... Əmo...*" /*Èto že... Èto že... Èto...*/ 'Itu kan... Itu kan... Itu...'. Subjek yang berupa *əmo* /*èto*/ 'itu' pada kalimat tersebut oleh pembicara dimaksudkan untuk menunjukkan sesuatu kepada lawan bicaranya, namun sesuatunya itu belum bisa disebutkan oleh pembicara. Dengan adanya partikel *же* /*že*/ 'kan' yang diletakan setelah *əmo* /*èto*/ 'itu', terlihat bahwa pembicara sudah mengetahui apa yang ditunjuknya itu dan dia berusaha menyebutkannya, namun karena suatu hal, situasi yang membuat pembicara gugup, pembicara tidak menyebutkan benda apa itu. Jadi peran partikel *же* /*že*/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada kegugupan pembicara.

27. *Вам кажется, что вы можете со мной справиться?*

/*Vam kažetsja, čto vy možete so mnoj spravit'sja?!*

'Anda pikir, bahwa anda dapat mengalahkan saya?'

Я страшна в гнев... и сейчас вам обоим за "змею" не поздоровится.

/*Ja strašna v gneve... i seččas vam oboim za "zmeju" ne pozdorovitsja./*

'Saya menakutkan jika marah...dan sekarang anda berdua pasti akan dihajar "ular".'

За кого же мне сначала взяться: за гошу или за его брата гошу?

Prep Pron Partk Pron Adv Inf Prep N4 Conj Prep Pron N2 N4
 КТ О Р О О

/*Za kogo že mne snačala vzjat'sja: za gošu ili za ego brata gošu?!*

'Pada siapa sih terlebih dahulu dimulai: Pada Gosha atau pada saudara laki-lakinya Gosha?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota utama kalimat yaitu predikat. Predikatnya adalah *сначала взяться* /snačala vzjat'sja/ 'terlebih dahulu dimulai'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder yaitu tiga objek dan kata tanya. Objeknya adalah *мне* /mne/ 'saya' yang merujuk kepada pembicara, *за гошу* /za gošu/ 'pada gosha', dan *за его брата гошу* /za ego brata gošu/ 'pada saudara laki-lakinya gosha', dan kata tanya-nya adalah *за кого* /za kogo/ 'pada siapa'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena kalimat tersebut berisi sebuah pertanyaan dan ditandai dengan adanya tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah pada siapa mula-mula pembicara menghajar lawan bicaranya, pada Gosha atau saudara laki-lakinya Gosha. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Jika melihat pada kalimat-kalimat sebelumnya, dapat dirasakan adanya ekspresi marah pembicara dan ekspresi itu berpengaruh pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /ʒe/ 'sih' itu. Namun pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /ʒe/ 'sih' itu juga timbul kebingungan pembicara. Kebingungan pembicara itu dapat dilihat pada pilihan objek di kalimat tanya yang dia ujkarkan “*За кого: за гошу или за его брата гошу?*” /*Za kogo: za gošu ili za ego brata gošu?*/ ‘Pada siapa: pada Gosha atau pada saudara laki-laknya Gosha?’. Ini berarti dalam kalimat yang menggunakan partikel *же* /ʒe/ 'sih' itu timbul kemarahan dan kebingungan. Jadi, partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas kata tanya yang memberikan tekanan pada kemarahan dan kebingungan pembicara.

28. *Что же вы теперь собираетесь делать?*

Pron	Partk	Pron	Adv	Vf	Inf
KT		S	K	P	

/Čto ʒe vy teper' sobiraetes' delat'/?/

'Apa sih kalian sekarang mempersiapkan lakukan?'

'Apa sih yang sekarang kalian siap lakukan?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *вы* /vy/ 'anda' dan predikatnya adalah bersusun yaitu *собираетесь делать* /sobiraetes' delat'/ 'siap lakukan'. Kalimat itu juga mempunyai kata tanya yaitu *что* /čto/ 'apa' dan keterangan waktu yaitu *теперь* /teper'/ 'sekarang'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena pembicara bermaksud menanyakan sesuatu kepada lawan bicaranya dan adanya penggunaan tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaannya itu adalah apa yang sedang dilakukan oleh lawan bicara. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena menggunakan partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /ʒe/ 'sih' diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Hal itu akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara pada balon kata sebelumnya. Pada balon kata sebelumnya (lihat analisis no.28), terasa adanya kemarahan pembicara kepada lawan bicaranya. Kemudian pembicara bertanya pada lawan bicaranya apa yang sedang mereka lakukan, karena pembica kesal melihat lawan bicaranya berbisik-bisik meskipun sudah diancam. Dengan partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat tanya itu, pembicara menegaskan kekesalannya. Jadi peran partikel *же* pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada kekesalan pembicara melalui pertanyaan.

29. Кстати, где же ги-ги.

Adv	Adv	Partk	NI
	КТ		С

/Kstati, gde ʒe gi-gi/

'Ngomong-ngomong, dimana sih Gi-gi.'

Пропал он уже как две серии. Странно... Куда он мог подеваться?

/Propel on uže kak dve serii. Stranno... Kuda on mog podebat'sa?/

'Dia sudah menghilang selama dua seri. Aneh... Kemana dia bisa menghilang?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota utama kalimat dan kata tanya. Subjeknya adalah *ги-ги* /gi-gi/ 'gi-gi' dan kata tanya-nya adalah *где* /gde/ 'dimana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena adanya pertanyaan yang disampaikan pembicara, meskipun pada kalimat itu tidak terdapat tanda tanya. Pertanyaannya adalah dimana Gi-gi?. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Hal itu akan diperjelas dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sesudahnya. Pada kalimat berpartikel *же* /ʒe/ 'kan' tersebut terasa adanya kebingungan pembicara yang menanyakan keberadaan seseorang yaitu Gi-gi. Kebingungan itu semakin jelas terasa pada kalimat-kalimat sesudahnya yaitu "Пропал он уже как две серии. Странно... Куда он мог подеваться" /Propel on uže kak dve serii. Stranno... Kuda on mog podebat'sa?/ 'Dia sudah menghilang selama dua seri. Aneh... Kemana dia bisa menghilang?'. Jadi dapat dikatakan bahwa partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

30. Ага! Пр-рямое поп-падание где же бр-р-рат?

Adj	Nl	Adv	Partk	Nl
K	KT	S		

/Aga! Pr-rjamoe pop-padanie gde že brat?/
 'Aha! Terus terang mengenai dimana sih bang?'
 'Aha! Sebenarnya dimana sih bang?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat di atas merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota utama kalimat yaitu subjek *брат* /brat/ 'saudara laki-laki'. Pada kalimat itu juga terdapat keterangan yaitu *прямое попадание* /prjamoe popadanie/ 'terus terang mengenai', dan kata tanya yaitu *где* /gde/ 'dimana'.

Dilihat dari tujuan komunikasi, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena adanya sesuatu yang ditanyakan oleh pembicara dan terdapat tanda tanya di akhir kalimat. Pertanyaanya itu adalah sedang berada dimana pembicara dan

lawan bicaranya. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же /že/ 'sih'*.

Posisi partikel *же /že/ 'sih'* menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же /že/ 'sih'* pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же /že/ 'sih'*.

Peran partikel *же /že/ 'sih'* pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.26). Pada panel itu dapat dilihat kalau pembicara dan lawan bicaranya sudah terjakan ke tanah dan mereka terlihat sangat buruk, karena kepala mereka di bawah sedangkan kakinya di atas. Kemudian pembicara bertanya kepada lawan bicaranya mengenai keberadaan atau posisi dimana sekarang mereka berada dan dia mengharapkan lawan bicaranya itu menjawabnya dengan terus terang. Dengan penegasan pada kata tanya, timbul kekesalan pembicara kepada lawan bicaranya karena dia ingin tahu dengan jelas dimana ia berada dan dia merasa keberadaannya itu disebabkan oleh lawan bicaranya. Jadi peran partikel *же /že/ 'sih'* pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya yang memberikan tekanan pada kekesalan pembicara.

31. *Как же так?*

$\frac{\Delta dv}{KT}$ Partk $\frac{\Delta dv}{P}$

/Kak že tak?/

'Bagaimana sih (bisa) begitu?'

He попал ни одного из трех раз и с такого расстояния?!

/He propal ni odnogo iz trex raz i s takogo rasstojanija?!/

'Tidak mengenai sasaran satu pun dari tiga kali dan dari jarak segitu?!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же /že/ 'sih'*, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu terdiri dari predikat

dan kata tanya. Predikatnya adalah *так* /tak/ begitu dan kata tanya-nya adalah *как* /kak/ 'bagaimana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat tanya. Hal itu karena adanya pertanyaan yang disampaikan oleh pembicara dan ditandai dengan penggunaan tanda tanya pada akhir kalimat. Pertanyaannya adalah bagaimana bisa begitu?. Kalimat tanya itu menjadi lebih ekspresif dan tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'sih' diletakkan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sesudahnya. Pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ 'kan' tersebut, pembicara dengan tegas bertanya bagaimana bisa begitu karena pembicara merasa heran pada lawan bicaranya pada hasil yang dilakukan lawan bicaranya. Hal itu dapat diperkuat dengan melihat kalimat sesudahnya yaitu '*He попал ни одного из трех раз и с такого расстояния?!*' /He propal ni odnogo iz trex raz i s takogo rasstojanija?!/ 'tidak mengenai sasaran satu pun dari tiga kali dan dari jarak segitu?!. Ini berarti peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya yang memberikan tekanan pada keheranan pembicara melalui pertanyaan.

32. *А где же всё-таки ги-ги?*

Interj Adv Partk Conj NI
KT S

/A Gde že vse-taki gi-gi?/

'Bagaimanapun juga dimana sih gi-gi?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata

tanya dan subjek. Kata tanya-nya adalah *зде* /gde/ ‘dimana’ dan subjeknya adalah *зу-зу* /gi-gi/ ‘gi-gi’.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hali itu karena kalimat tersebut berisi pertanyaan dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara pada kalimat itu menanyakan keberadaan Gi-gi. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ ‘sih’ diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kata yang membentuk kalimat itu. Dengan bantuan frase *всё-таки* /vse-taki/ ‘bagaimanapun juga’ pada kalimat itu timbul harapan pembicara kepada lawan bicaranya untuk memikirkan kembali keberadaan subjek yaitu *зу-зу* /gi-gi/ ‘gi-gi’ dan harapan itu timbul karena adanya kekecewaan pembicara pada lawan bicaranya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kekecewaan yang dirasakan pembicara.

33. *Недалеко, на этой же улице.*

Adv Prep Pron Partk N6
A

/Nedaleko, na etoj že ulice/
‘Tidak jauh, pada jalan itu pun.’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘pun’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu merupakan sebuah kalimat yang menerangkan keterangan tempat. Namun kalimat itu mempunyai atributif yaitu *этой* /ètoj/ ‘yang itu’.

Dilihat dari tujuan komunikasi, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan tentang keterangan tempat. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'pun'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'pun' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /ʒe/ 'pun' diletakan setelah atributif. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'pun'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'pun' pada kalimat itu adalah sebagai penegas atributif. Kalimat tersebut bukan merupakan sebuah ujaran yang diucapkan oleh tokoh cerita pada panel (lihat gambar 3.29). Jadi kalimat itu tidak dapat dijelaskan seperti kalimat-kalimat lain pada bab analisis ini. Namun dapat diketahui bahwa kalimat itu berisi penunjukan keterangan tempat dan itu merupakan sebuah fakta. Jadi peran partikel *же* /ʒe/ 'pun' pada kalimat itu adalah sebagai penegas atributif dengan memberi tekanan pada sebuah fakta yang menyatakan keterangan tempat.

34. *Ну где ты, где ты?*
/Nu gde ty, gde ty?/
'heh dimana kamu, dimana kamu?'

Что же ты вытворяешь?

Adv Partk Pron Vf

KT S P

/Čto že ty vytvorjaeš?/
'Sedang berbuat aneh apa sih kamu?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *ты* /ty/ 'kamu' dan predikatnya adalah *вытворяешь* /vytvorjaeš/ 'sedang berbuat aneh'. Pada kalimat tersebut juga terdapat kata tanya yaitu *что* /čto/ 'apa'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena pada kalimat tersebut pembicara bermaksud menanyakan sesuatu

kepada lawan bicaranya dan ditandai pula oleh tanda tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'sih' diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat sebelumnya, yaitu "Ну где ты, где ты?" /Nu gde ty, gde ty?! ' 'heh dimana kamu, dimana kamu?'. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara bertanya pada lawan bicaranya ,dimana lawan bicaranya itu. Namun lawan bicaranya itu tidak menjawab pertanyaan pembicara. Kemudian pembicara bertanya lagi dengan kalimat tanya yang menggunakan partikel *же* /že/ 'kan' di atas. Dari kalimat tanya itu dapat dirasakan keheranan yang diujarkan oleh pembicara. Keheranan itu menjadi lebih jelas dengan adanya penegasan pada kata tanya. Jadi peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada keheranan yang dirasakan pembicara.

35. *Ника, ну очнись же!*

N1 Partk Vf Partk
S P

/Nika, nu očnis' že!/
'Nika, huh bangun dong!'

Пожалуйста! Что с тобой, почему ты не отвечаешь?!!

/Požalujsta! Čto s toboj, počemu ty ne otvečaeš'?!/
'Ayolah! Ada apa denganmu, kenapa kamu tidak menjawab?!'

Почему это всё случается со мной? Кто-нибудь, помогите!!!

/Počemu èto vse slučaeťsja so mnoj? Kto-nibud', pomogite!!!/
'Kenapa itu semua terjadi pada saya? Seseorang, tolonglah!!!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'dong', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Kalimat itu hanya terdiri dari dua anggota utama kalimat yaitu

subjek dan predikat. Subjeknya adalah *ника* /nika/ 'nika' dan predikatnya adalah *очнись* /očnis'/ 'bangun'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat perintah. Hal itu karena adanya penggunaan kata kerja yang berbentuk perintah. Pembicara memerintahkan lawan bicaranya untuk bangun (sadar). Kalimat perintah itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *ну* /nu/ 'hu' dan partikel *же* /že/ 'dong'.

Posisi partikel *же* /že/ 'dong' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'dong' diletakan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'dong'.

Peran partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Hal itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sesudahnya, yaitu "*Пожалуйста!*" /požalujsta/ 'ayolah'". Pembicara pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ 'dong' tersebut bermaksud memohon dengan sangat kepada lawan bicaranya. Permohonan itu terlihat lebih jelas dengan kalimat sesudahnya tersebut. Oleh karena itu dapat diketahui peran partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas predikat pada kalimat perintah.

36. *Ника постигла тайную технику "гы" в одноимённом монастыре.*
/Nika postigla tajnuju tehniku "gy" v odnoimennom monastyre./
'Nika terkena jurus rahasia "gy" di biara yang sama namanya.'

Там же она познакомилась Асаной.

<u>Adv</u>	<u>Partk</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf</u>	<u>N5</u>
К		С	Р	О

/Tam že ona poznaomilas' Asanoj/
'Di sanalah dia bertemu dengan Asana.'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *она* /ona/ 'dia (feminin) dan predikatnya adalah *познакомилась* /poznacomilas'/ 'bertemu'. Kalimat itu juga mempunyai anggota

sekunder kalimat yaitu keterangan tempat dan objek. Keterangan tempatnya adalah *там* /tam/ 'di sana' dan objeknya adalah *Асаной* /asanoj/ 'dengan Asana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan pembicara. Informasinya itu berupa pemberitahuan bahwa Nika bertemu Asana di biara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'lah'.

Posisi partikel *же* /že/ 'lah' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'lah' pada kalimat tersebut diletakkan setelah keterangan tempat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'lah'.

Peran partikel *же* /že/ 'lah' pada kalimat itu adalah sebagai penegas keterangan tempat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "*Ника постигла тайную технику "гы" в одноимённом монастыре*" /Nika postigla tajnuju texniku "gy" v odnoimennom monastyre/ 'Nika terkena jurus rahasia "gy" di biara yang sama namanya'. Dengan melihat kalimat sebelumnya, dapat diketahui bahwa *там* /tam/ 'di sana' merupakan *в одноимённом монастыре* /v odnoimennom monastyre/ 'di biara yang sama namanya'. Partikel *же* /že/ 'lah' pada kalimat tersebut memberikan penegasan yang menunjuk pada tempat yang sama. Dalam panel di gambar, kalimat itu merupakan sebuah fakta bahwa Nika bertemu dengan Asana di sebuah biara. Jadi peran partikel *же* /že/ 'lah' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas keterangan tempat untuk menyatakan fakta yang tidak dapat dibantah.

37. *Ага, Я виноват! Ешё скажи, что это была моя идея!*
/Aga, Ja vinovat! Eše skaži, čto èto byla moja ideja!/
'Aha, saya bersalah! Masih katakan, bahwa itu ide saya!'

Сам же это и предложил.

$\frac{\text{Pron}}{\text{S}}$ Partk $\frac{\text{Pron}}{\text{O}}$ Partk $\frac{\text{Vf}}{\text{P}}$

/Sam že èto i predložil/

'(Kamu) sendiri kan mengusulkan itu'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *сам* /sam/ 'sendiri' dan predikatnya adalah *предложил* /predložil/ 'mengusulkan. Kalimat itu juga mempunyai objek yaitu *это* /èto/ 'itu'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan dua kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "Ага, Я виноват! Ешё скажи, что это была моя идея!" /Aga, Ja vinovat! Eše skaži, čto èto byla moja ideja!/'Aha, saya bersalah! Masih katakan, bahwa itu ide saya!'. Dengan bantuan dua kalimat sebelumnya, dapat dirasakan kekesalan pembicara kepada lawan bicara. Kekesalan itu karena pembicara merasa disalahkan oleh lawan bicaranya yang menuduh bahwa itu ide pembicara. Namun dengan kalimat "Сам же это и предложил" /Sam že èto i predložil/ '(Kamu) sendiri kan mengusulkan itu', pembicara dengan kesal menyalahkan balik kalau itu ide lawan bicaranya sendiri

dan menyangkal kalau itu bukan idenya. Kekesalan itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'kan'. Jadi peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kekesalan pembicara.

38. *Вода!*

/Voda!/
'Air!'

Это же вода!

Pron	Partk	N1
S		P

/Ėto ʒe voda!/
'Itu kan air!'

Как это я сразу не заметила?

/Kak eto ja srazu ne zametila?/
'Bagaimana saya tidak segera melihat itu?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-N1. Subjeknya adalah *это* /Ėto/ 'itu' dan predikatnya adalah *вода* /voda/ 'air'. Selain anggota utama kalimat, kalimat tersebut tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa penunjukan bahwa yang ditunjuk pembicara adalah air. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /ʒe/ 'kan' diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "*Вода!*" /Voda!/ 'Air!'. Pada kalimat sebelumnya itu, belum terasa adanya ekspresi pembicara. Kemudian pembicara

mengujarkan ”*Это же вода!*” yang merujuk pada benda yang sama yaitu *вода* /*voda*/ ‘air’. Pada kalimat itu pembicara merasa yakin pada apa yang ditunjuknya itu. Keyakinan itu juga diperkuat dengan melihat kalimat berikutnya yaitu ”*Как это я сразу не заметила*” /*Kak eto ja srazu ne zametila?*/ ‘Bagaimana saya tidak segera melihat itu?’ karena pada kalimat itu pembicara seolah-olah merasa kenapa baru sadar untuk segera melihat pada benda yang ditunjuknya, karena belum tentu benda itu berisi yang dia maksudkan yaitu air. Jadi partikel *же* /*že*/ ‘kan’ pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas subjek dengan menekankan rasa keyakinan pembicara.

39. *Ой! Эта штука покрывается шерстью что же это?*

Pron	N1	Vf3s	N4	Adv	Partk	Pron
A	S	P	O	(KT)		O

/Oj! Eta štuka pokryvaetsja šerst’ju čto že eto?/
 ‘Oii! Barang ini ditutupi benang wol apa sih itu?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /*že*/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf3s. Subjeknya adalah *штука* /*štuka*/ ‘barang’ dan predikatnya adalah *покрывается* /*pokryvaetsja*/ ‘ditutupi’. Kalimat itu mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu atributif *эта* /*èta*/ ‘yang ini’ dan objek *шерстью* /*šerst’ju*/ ‘benang wol’ yang diperinci oleh kata tanya *что* /*čto*/ ‘apa’ dan objek *это* /*èto*/.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat tanya. Hal itu karena adanya pertanyaan yang disampaikan pembicara dan ditandai dengan tanda tanya pada akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /*že*/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /*že*/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Pada kalimat itu partikel *же* /*že*/ ‘sih’ di etakkan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /*že*/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kata-kata yang

membentuknya. Pada kalimat itu terdapat objek *шерстью* /šerst'ju/ 'benang wol' dan setelah objek itu terdapat kata tanya *что* /čto/ 'apa'. Kata tanya dalam kalimat itu berfungsi untuk menanyakan lebih rinci tentang objek kalimat tersebut. Dengan objek yang diperinci oleh kata tanya, pembicara ingin mengetahui lebih spesifik tentang objeknya itu. Oleh karena itu peran partikel *же* pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya untuk mendapatkan sesuatu yang lebih spesifik atau rinci.

40. Да что же это такое?..

partk Pron Partk Pron Pron
KT S

/Da čto že èto takoe?/
'Ya ada apa sih ini?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata tanya dan subjek. Kata tanya-nya adalah *что* /čto/ 'apa' dan subjeknya adalah *это такое* /èto takoe/ 'ini'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena pembicara bermaksud untuk menanyakan sesuatu dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena menggunakan interjeksi dan partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.35). Pada panel itu terlihat adanya seekor burung raksasa menyerang pembicara. Kemudian pembicara mengatakan "Да что же это такое?" /Da čto že èto takoe?/ 'Ah ada apa sih ini?'. Hal itu berarti pembicara ingin tahu yang terjadi padanya. Pada kalimat itu juga dapat dirasakan adanya kebingungan

pembicara karena diserang burung raksasa secara tiba-tiba. Kebingungan itu timbul diawali dengan partikel *да* /da/ 'ya' dan ditegaskan oleh partikel *же* /že/ 'sih' melalui kata tanya. Jadi peran partikel *же* pada kalimat tanya itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kekesalan.

41. *Точно! Как же я сразу не догадалась -*
 /Тоčno! Kak že ja srazu ne dogadalas'/
 'Tepat! Tentu saya tidak segera meyadari'

Это же сон!

Pron Partk N1
S P

/Èto že son/

'Itu kan (hanya) mimpi!'

Pada teks di atas terdapat dua kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/. Pada kalimat "*Как же я сразу не догадалась*" /Kak že ja srazu ne dogadalas'/ 'tentu saya tidak segera meyadari', partikel *же* /že/ membentuk sebuah frase dengan kata *как* /kak/ yang dalam kalimat tersebut berbentuk konjungsi. Untuk hal demikian tidak akan dijelaskan lebih lanjut karena tidak ditemukannya informasi atau sumber yang menjelaskan hal itu. Namun menurut kamus yang dijadikan acuan penulis, *как же* /kak že/ jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya adalah tentu.

Kalimat "*это же сон!*" /eto že son!/ 'itu kan (hanya) mimpi!' merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(N1). Subjeknya adalah *это* /eto/ 'eto' dan predikatnya adalah *сон* /son/ 'mimpi'. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa penunjukan subjek yang merupakan mimpi. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran tersebut akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "*Как же я сразу не догадалась*" /*Kak že ja srazu ne dogadalas*/ 'tentu saya tidak segera meyadari'. Pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ 'kan', terlihat adanya keheranan yang dirasakan oleh pembicara bahwa itu kan (hanya) mimpi, kenapa tidak segera menyadarinya. Hal itu dikatakan demikian karena dikaitkan dengan kalimat sebelumnya. Jadi dapat dikatakan bahwa peran partikel *же* pada kalimat "*это же сон*" /*eto že son*!/'itu kan (hanya) mimpi!' adalah sebagai penegas subjek yang memberikan tekanan pada keheranan yang dirasakan pembicara.

42. *Надо сконцентрироваться и проснуться.*
/Nado skoncentrirovat'sja I prosnut'sja./
'Perlu konsentrasi dan bangkit (dari) tidur.'

Давай же, Асана.

$\begin{matrix} \text{Vf} & \text{partk} & \text{N1} \\ \text{P} & & \text{S} \end{matrix}$
/Davaj že, Asana./
'Ayo dong, Asana.'

Чему тебя учили в монастыре "гы".
/Čemu tebja učili v monastyre "gy"/
'Apa yang anda sudah pelajari di biara "Gy".'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'dong', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Subjeknya adalah *давай* /davaj/ 'ayo' dan predikatnya adalah *Асана* /Asana/ 'Asana'. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat perintah. Hal itu karena adanya penggunaan kata kerja berbentuk perintah. Kalimat perintah itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'dong'.

Posisi partikel *же* /že/ 'dong' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat tersebut diletakkan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'dong'.

Peran partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu *"Нудо сконцентрироваться и проснуться"* /Nado skoncentrirovat'sja I prosnut'sja./ 'Perlu konsentrasi dan bangkit (dari) tidur'. Pada kalimat sebelumnya tersebut, pembicara berpikir bahwa dia perlu konsentrasi dan bangkit dari tidur. Kemudian untuk membangkitkan semangatnya, pembicara berusaha menyuruh dirinya sendiri dengan kalimat *"Давай же, Асана"* /Davaj že, Asana/ 'Ayo dong, Asana' untuk segera bangkit. Jadi partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas predikat pada kalimat perintah.

43. *Где же здесь выход?*

<u>Adv</u>	<u>Partik</u>	<u>Adv</u>	<u>N1</u>
КТ		Р	С

/Gde že zdes' vyhod?/
'Dimana sih jalan keluar di sini?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Adv. Kalimat itu terdiri dari subjek, predikat dan kata tanya. Subjeknya adalah *выход* /vyhod/ 'jalan keluar', predikat adalah *здесь* /zdes'/ 'di sini' dan kata tanya-nya adalah *где* /gde/ 'di mana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena adanya informasi yang ditanyakan oleh pembicara dan ditandai dengan penggunaan kata tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin mengetahui letak jalan keluar pada tempat dimana ia berada sekarang. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu, diletakkan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.37). Pada panel itu terlihat pembicara berusaha untuk mencari jalan keluar dari tempat dimana dia berada saat ini. Kemudian karena tidak menemukan jalan keluarnya, pembicara menjadi kesal. Hal itu dapat dirasakan pada kalimat yang dicetak tebal di atas. Pada kalimat itu pembicara dengan tegas bertanya tentang letak jalan keluar pada tempat dimana dia berada. Ini berarti partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kekesalan yang dirasakan oleh pembicara.

44. *И что же ты такое видела?*

Partk	Pron	Partk	Pron	Pron	Vf
	KT		S	O	P

/I čto ʒe ty takoe videla?/

'Dan apa sih yang kamu lihat itu?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *ты* /ty/ 'kamu' dan predikatnya adalah *видела* /videla/ 'melihat'. Pada kalimat tersebut juga terdapat kata tanya yaitu *что* /čto/ 'apa'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena ada sesuatu yang ditanyakan oleh pembicara kepada lawan bicaranya

dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin mengetahui apa yang lawan bicaranya lihat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena ada penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.38). Pada awal panel terlihat seseorang (lawan bicara) sedang berlari. Kemudian lawan bicara berhenti karena melihat pembicara. Pembicara kemudian terkejut. Hal itu dapat dilihat dengan sapaan pembicara kepada lawan bicaranya yaitu "Ника?..."/Nika?.../ 'Nika?.../. Kemudian pembicara mengatakan "Я тут такое сейчас видела, ты не поверишь" /Ja tut takoe sejčas videla, ty ne poveriš'/ 'Saya di sini telah melihat, kamu tidak akan percaya' dan setelah itu pembicara bertanya "И что же ты такое видела?" /I čto že ty takoe videla?/ 'Dan apa sih yang kamu lihat?'. Pada kalimat itu dapat diketahui bahwa pembicara merasa kesal kepada lawan bicaranya karena lawan bicara mengatakan bahwa dia melihat, namun apa yang dia lihat tidak disebutkan sehingga membuat pembicara bertanya apa yang lawan bicaranya lihat. Pada kalimat tanya yang diujarkan pembicara, dapat diketahui bahwa pembicara bingung dan ingin tahu apa yang dilihat oleh lawan bicaranya. Jadi pada kalimat tanya itu, peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' adalah sebagai penegas kata tanya yang memberi tekanan pada kekesalan pembicara melalui pertanyaan.

45. *Брысь, это же я, ника.*

N1 Pron Partk Pron N1
 S P

/Brys', èto že ja, nika./

'Brys, ini kan saya, Nika.'

Ты меня что, не узнал? Как ты сюда попал?

/Ty menja čto, ne uznał? Kak ty sjuda popal?/

'Apakah kamu tidak kenal saya? Bagaimana kamu muncul kemari?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Pron(N1). Subjeknya adalah *это* /èto/ 'ini' dan predikatnya adalah *я* /ja/ 'saya' yang dijelaskan sebagai *ника* /nika/ 'Nika'. Selain anggota utama kalimat, pada kalimat tersebut tidak terdapat anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara. Informasinya berupa pemberitahuan bahwa pembicara adalah Nika. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas Subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sesudahnya. Pada kalimat yang berpartikel *же* /že/ 'kan', pembicara berusaha meyakinkan sebuah fakta kepada lawan bicaranya bahwa dia adalah Nika, karena pembicara merasa bahwa lawan bicaranya tidak mengenali dirinya. Hal itu diperjelas dengan kalimat sesudahnya yaitu "*Ты меня что, не узнал?*" /Ty menja čto, ne uznał?/ 'Apakah kamu tidak kenal saya?'. Oleh karena itu, pembicara memberikan partikel *же* /že/ 'kan' setelah subjek agar lawan bicaranya lebih tanggap untuk mengenali dirinya. Jadi partikel *же* /že/ 'kan' pada

kalimat itu berperan sebagai penegas subjek yang member tekanan pada fakta yang tidak dapat disangkal.

46. *Ника, ты что?!!*

/Nika, ty čto?!!/

‘Nika, apa yang kamu?!’

Он же нам ничего не сделал!

Pron Partkl Pron Pron Neg Vf
S O P

/On že nam ničego ne sdelal!/
‘Dia kan tidak melakukan apa-apa pada kita!’

Kalimat yang dicetak tebal di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf. Subjeknya adalah *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ dan predikatnya bersusun yaitu *ничего не сделал* /ničego ne sdelal/ ‘tidak melakukan apa-apa’. Kalimat tersebut juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa *нам* /nam/ ‘pada kita’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Informasinya itu berupa pemberitahuan bahwa orang ketiga (*он* /on/ ‘dia (laki-laki)’) Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya yaitu “*Ника, ты что?!!*” /Nika, ty čto?!!/ “Nika, apa yang kamu?!”. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara merasa

bingung dengan apa yang dilakukan lawan bicaranya. Kebingungan itu ditegaskan pada kalimat ”Он же нам ничего не сделал!” /On že nam ničego ne sdela!/ ‘Dia kan tidak melakukan apa-apa pada kita’. Pada kalimat itu pembicara merasa bingung kenapa lawan bicaranya memukul он /on/ ‘dia (laki-laki)’ padahal faktanya он /on/ ‘dia (laki-laki)’ tidak pernah melakukan apa-apa (sesuatu yang jahat) pada pembicara dan lawan bicaranya. Ini berarti bahwa partikel же /že/ ‘kan’ pada kalimat itu berperan sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada fakta yang tidak dapat dibantah.

47. *А зачем мы бежим.*
/A začem my bežim./
‘Untuk apa kita berlari’

Ты же их всёх уложил почти.

Pron	Partk	Pron	Pron	Vf	Adv
S		O		P	

/Ty že ix vsex uložil počti./

‘Kamu kan sudah hampir menidurkan mereka semua.’

Двое-трое осталось.

/Dvoe-Troe ostalos’./

‘Dua-tiga tertinggal.’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel же /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah ты /ty/ ‘kamu’ dan predikatnya adalah уложил почти /uložil počti/ ‘hampir menidurkan’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa их всёх /ix vsex/ ‘mereka semua’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan pembicara kepada lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel же /že/ ‘kan’.

Posisi partikel же /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel же /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan

setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dikelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /ʒe/ tersebut, pembicara berusaha mengingatkan lawan bicaranya bahwa lawan bicaranya sudah hampir menidurkan semua musuhnya, mungkin hanya dua-tiga yang tertinggal. Jika melihat kalimat sebelumnya “*А зачем мы бежим*” /a začem my bežim/ ‘untuk apa kita berlari’, terasa adanya kebingungan yang dirasakan pembicara dan kebingungan itu berpengaruh pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ itu. Ini berarti peran partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

48. Как же на них ездят?

Adv Partk Prep Pron Vf
 КТ О Р

/Kak ʒe na nix ezdjat?/

’Bagaimana sih mengendarai mereka?’

Никогда на курице не каталась.

/Nikogda na kurice ne katalas’/

’Belum pernah berjalan (menunggang) ayam betina.’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu terdiri dari predikat, objek dan kata tanya. Predikatnya adalah *ездят* /ezdjat/ 'mengendarai', objeknya adalah *на них* /na nix/ 'mereka', dan kata tanya-nya adalah *как* /kak/ 'bagaimana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena adanya sesuatu yang ingin ditanyakan pembicara kepada lawan bicaranya, serta adanya penggunaan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin

mengetahui bagaimana cara mengendarai ayam betina. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же /že/ 'sih'*.

Posisi partikel *же /že/ 'sih'* menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же /že/ 'sih'* pada kalimat tersebut diletakkan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же /že/ 'sih'*.

Peran partikel *же /že/ 'sih'* pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sesudahnya, yaitu “*Никогда на курице не каталась*” /Nikогда na kurice ne katalas’/ ‘Belum pernah berjalan (menunggang) ayam betina’. Pada kalimat berpartikel *же /že/ 'kan'* tersebut, pembicara bertanya kepada lawan bicaranya tentang bagaimana mengendarai ayam betina. Dari kalimat itu terlihat adanya kebingungan yang dirasakan oleh pembicara karena dia belum pernah mengendarai ayam betina. Kebingungan itu dipertegas dengan peletakan partikel *же /že/ 'sih'* setelah kata tanya. Ini berarti bahwa partikel *же /že/ 'sih'* dalam kalimat tersebut berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan oleh pembicara.

49. *Как же он собирается нас вытаскивать?*

<u>Adv</u>	<u>Partk</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf3s</u>	<u>Pron</u>	<u>Inf</u>
КТ	С	О	О	О	(P)

/Kak že on sobiraetsja nas vytaskivat’?/

‘Bagaimana sih dia berniat mencopet kita?’

У него что есть карманный золотой дракончик?

/U nego čto est’ karmannyj zolotoj drakončik?/

‘Dia punya kantong emas naga, bukan?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же /že/ 'sih'*, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *он /on/* ‘dia (laki-laki)’ dan predikatnya adalah *собирается вытаскивать /sobiraetsja vytaskivat/* ‘berniat mencopet’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek beserta kata tanya.

Objeknya adalah *нас* /nas/ ‘kita’ dan kata tanya-nya adalah *как* /kak/ ‘bagaimana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena ada yang ingin ditanyakan pembicara kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas oleh penggunaan partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tersebut diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sesudahnya. Dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu, dapat terasa adanya kebingungan pembicara. Kebingungan itu diperjelas dengan kalimat sesudahnya yaitu “*У него что есть карманный золотой дракончик?*” /U nego čto est’ karmannyj zolotoj drakončik?! ‘Dia punya kantong emas naga, bukan?’, yang dapat disimpulkan bahwa pembicara merasa bingung tentang bagaimana *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ berniat mencopet mereka (pembicara dan lawan bicara), padahal pembicara merasa bahwa *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ punya kantong emas naga. Jadi partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat yang dicetak tebal itu berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

50. *Что же делать.*

Pron Partk Inf
КТ Р

/Čto že delat'./

'Apa sih yang dilakukan.'

Куда податься? Или не надо? А вдруг ещё кто в живых остался?

/Kuda podat'sja? Ili ne nado? A vdrug eše kto v živyx ostalsja?/

'Pergi kemana? Atau tidak perlu? Bagaimana kalau seseorang masih luput dari bahaya maut?'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata tanya dan predikat. Kata tanya-nya adalah *что* /čto/ 'apa' dan predikatnya adalah *делать* /delat'/'melakukan'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena adanya sesuatu yang ditanyakan si pembicara kepada lawan bicaranya. Meskipun tidak terdapat tanda tanya di akhir kalimat, namun pada kalimat itu terdapat kata tanya *что* /čto/ 'apa'. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'. Ini berarti yang ingin ditegaskan oleh pembicara adalah kata tanya.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.44). Pada panel dapat dilihat bahwa pembicara sedang berada di padang pasir. Di sana dia terkejut karena tidak menemukan siapa-siapa beserta sebuah kota yang dia harapkan ada. Kemudian pembicara mengatakan "*Что же делать*" /Čto že delat'/'Apa sih yang dilakukan' kepada binatang peliharaannya itu. Pada kalimat tanya itu terasa adanya kebingungan pembicara karena dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'sih', kebingungan itu ditegaskan. Jadi peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai

penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada kebingungan melalui pertanyaan yang diujarkan.

51. *Это же...*

/Ĕto že.../

‘Itu kan...’ (kalimat ini tidak akan dibahas karena sudah dibahas sebelumnya)

Это же-стoko...

<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>N1</u>
S		P

/Ĕto že-stoko.../

‘Itu kan stoko...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-N1. Subjeknya adalah *это* /Ĕto/ ‘itu’ dan predikatnya adalah *стoko* /stoko/ ‘stoko’. Selain anggota utama kalimat, kalimat tersebut tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya yaitu “*Это же...*” /Ĕto že.../ ‘Itu kan...’. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara bermaksud menunjukan sesuatu. Namun karena suatu hal, sesuatu yang ditunjuknya itu belum jelas. Hal itu dapat dilihat bahwa ada bagian yang belum disebutkan pembicara. Kemudian pembicara mengatakan lagi hal yang sama, tetapi kali ini lebih jelas yaitu “*Это же-стoko*”

/Èto že-stoko.../ ‘Itu kan stoko’. Pada kalimat tersebut pembicara sudah menyebutkan sesuatu yang ditunjuknya itu. Hal itu mungkin karena pembicara sudah yakin dengan apa yang ditunjuknya itu. Hal itu dapat diketahui karena pembicara menyebutkan predikat yang ditunjuknya itu, berbeda dengan kalimat sebelumnya yang belum menyebutkan predikat si subjek yang ditunjuknya itu. Jadi pada kalimat tersebut partikel *же* /že/ ‘kan’ berperan sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada keyakinan.

(52 dan 53)

Каааак это не моя?!!

/Каааак èto ne moja?!!/

‘Bagamanaaaa itu bukan milikku?!?’

Я же вернусь. Ты же меня знаешь!

<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>Vf</u>	<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf</u>
S		P	S		P	O

/Ja že vernus’. Ty že menja znaeš’!/
 ‘Saya kan akan kembali. Kamu kan tahu saya!’

Вы там ешё узнаете, почём фунт лиха!

/Vy tam eše uznaete, počem funt lixa!/
 ‘Anda di sana masih tahu, berapa pon!’

52. Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat “*Я же вернусь*” /ja že vernus’/ ‘saya kan kembali’ merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *вернусь* /vernus’/ ‘kembali’. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara akan kembali. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya. Jika melihat kalimat sebelumnya, yaitu “*Каааак это не моя?!!*” /Kaaaak èto ne moja?!!/ ‘Bagamanaaaa itu bukan milikku?!’, dapat terlihat adanya kemarahan pembicara karena barang yang dianggap miliknya ternyata bukan miliknya. Kemarahan itu mempengaruhi kalimat berikutnya yang dia ujkarkan dan dia menggunakan partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ untuk menegaskannya. Pada kalimat tersebut pembicara dengan marah menegaskan bahwa dirinya sebagai subjek akan kembali dan lawan bicaranya tahu itu. Jadi partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat itu berperan sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kemarahan pembicara.

53. Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat “*Ты же меня знаешь!*” /ty ʒe menja znaeš!/ ‘kamu kan tahu saya!’ merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *ты* /ty/ ‘kamu’ dan predikatnya adalah *знаешь* /znaeš/ ‘mengetahui’. Selain anggota utama kalimat, kalimat tersebut tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Beritanya adalah pemberitahuan bahwa lawan bicara sudah tahu tentang pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya (lihat analisis 52). Dengan melihat kalimat

sebelumnya, dapat dirasakan adanya kemarahan pembicara. Kemarahan itu mempengaruhi kalimat yang memiliki partikel *же* /že/ 'kan' sehingga dapat dirasakan pula kemarahan itu pada kalimat tersebut. Pembicara mengingatkan kembali lawan bicaranya jika lawan bicaranya itu kan tahu tentang dirinya dan pembicara merasa marah pada lawan bicaranya karena tidak memperhatikan apa yang pernah diucapkan pembicara sehingga sekarang barang miliknya menjadi bukan miliknya. Jadi pada kalimat itu partikel *же* /že/ 'kan' berperan sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kemarahan pembicara.

54. *Исчез, ууу!!! Я так зла, так зла. Я эту квартиру обставляла целый год.*
 /Isčez, uuu!!! Ja tak zla, tak zla. Ja ètu kvartirku obstavljala celyj god./
 'Hilang, uuu!!! Saya marah, marah. Saya melengkapi flat itu dengan perabot rumah tangga setahun penuh.'

Она же похожа теперь на какой-то склад...

Pron	Partk	Adv	Adv	Prep	Pron	N4
S		P	K		O	

/Ona že poxoža teper' na kakoj-to sklad/
 'Dia kan kini mirip gudang'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat Pron(N1)-Adv. Subjeknya adalah *она* /ona/ 'dia (feminin)' dan predikatnya adalah *похожа* /poxoža/ 'mirip'. Kalimat tersebut juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan waktu dan objek. Keterangan waktunya adalah *теперь* /teper'/ 'kini' dan objeknya adalah *на какой-то склад* /na kakoj-to sklad/ 'pada suatu gudang'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena menggunakan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakkan

setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya, yaitu *"Исчез, уууу!!! Я так зла, так зла. Я эту квартиру обставляла целый год"* /Isčez, uuuu!!! Ja tak zla, tak zla. Ja ètu kvartirku obstavljalja celyj god/ 'Hilang, uuuu!!! Saya marah, marah. Saya melengkapi flat itu dengan perabot rumah tangga setahun penuh'. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara merasa marah karena dia melihat sesuatu terjadi pada flat miliknya. Kemudian pembicara mengeluarkan pendapat bahwa *"Она же похожа теперь на какой-то склад"* /Ona že poxoža teper' na kakoj-to sklad/ 'Dia kan kini mirip pada suatu gudang'. Pembicara pada kalimat itu berargumen bahwa subjek (yang dalam kalimat sebelumnya diketahui sebagai *эту квартиру* /ètu kvartirku/ 'flat itu') kini mirip dengan sebuah gudang dan pembicara dengan kesal merasa bahwa pendapatnya itu tidak terbantahkan. Jadi peran partikel *же* pada kalimat tersebut sebagai penegas subjek untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

55. Ты туда же?

Pron Adv Partk
S P

/Ty tuda že? /

'Kamu kesana kan?'

Своих страшилок испугался.

/Svoix strašilok ispugalsja/

'Terkejut pada ketakutan sendiri.'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen yang mempunyai skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Adv. Subjeknya adalah *ты* /ty/ 'kamu' dan predikatnya

adalah *туда* /tuda/ 'ke sana'. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat tanya. Meskipun tidak memiliki kata tanya, pada kalimat itu terdapat kata tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu diletakan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kata yang membentuknya. Dengan memberikan partikel *же* /že/ 'kan' setelah kata *туда* /tuda/ 'ke sana', pembicara dengan tegas bertanya kepada orang yang ditanyanya itu apakah dia akan pergi ke tempat yang ditunjukkan pembicara. Dalam kalimat itu pembicara juga bermaksud memberikan pengaruh aktif karena berharap bahwa orang yang ditanyanya itu akan ke tempat yang dia maksud. Ini berarti partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu berperan sebagai penegas kata tanya yang secara tidak langsung memberikan pengaruh aktif kepada lawan bicaranya.

56. Ребят, да он же нас оскорбляет!

N1	Partk	Pron	Partk	Pron	Vf3s
		S	O		P

/Rebjat, da on že nas oskorbljaet!/
'Pemuda, ya dia kan menghina kita!'

Чего мы стоим – давайте покончим с ним!!!
/Čego my ctoim-davajte pokončim s nim!!!/
'Untuk apa kita berdiri – ayo hentikan mereka.'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *он* /on/ 'dia (laik-laki) dan predikatnya adalah

оскорбляет /oskorbljaet/ ‘menghina’. Kalimat itu juga mempunyai objek yaitu *нас* /nas/ ‘kita’. Pada kalimat itu terdapat kata *ребят* /rebjat/ ‘pemuda’ yang merupakan lawan bicara.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena ada informasi yang disampaikan pembicara kepada lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sesudahnya. Pada kalimat berpartikel *же* /že/ ‘kan’, pembicara berpendapat bahwa subjek telah menghina dia dan pasukannya. Pendapatnya itu menjadi tegas dan pembicara ingin apa yang dikatakannya itu mempengaruhi lawan bicaranya agar lawan bicaranya percaya dengan apa yang dikatakannya. Hal itu diperjelas oleh kalimat yang dikatakan pembicara sesudahnya “*Чего мы стоим – давайте покончим с ним!!!*” /čego my stoim-davajte pokončim s nim!!!/ ‘untuk apa kita berdiri – ayo hentikan mereka’. Pembicara berharap dengan pendapatnya tadi, maka lawan bicaranya menjadi marah dan lalu segera menyerang musuhnya. Jadi pada kalimat itu, peran partikel *же* /že/ ‘kan’ adalah sebagai penegas subjek untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

57. *Ника, подожди, не ходи..*
 /Nika, podoždi, ne xodi../
 ‘Nika, tunggu, jangan pergi..’

Я же не умею...

Pron Partkl Neg Vf
 S P

/Ja že ne umeju.../
 ‘Aku kan tidak bisa...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf3s. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *не умею* /ne umeju/ ‘tidak bisa’. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak memiliki anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ dalam kalimat tersebut diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya yaitu “*Ника, подожди, не ходи*” / Nika, podoždi, ne xodi.. / ‘Nika, tunggu, jangan pergi..’. Subjek yang ditegaskan dalam kalimat yang dicetak tebal di atas dimaksudkan untuk mengingatkan bahwa orang yang diajak bicara sudah tahu bahwa pembicara tidak bisa melakukan sesuatu (yang dalam gambar dapat dilihat “sesuatunya” itu adalah menghadapi serangan musuh atau berkelahi). Namun jika melihat kalimat sebelumnya yang berisi permintaan untuk menunggu, timbul ketakutan pembicara dan itu juga timbul pada kalimat selanjutnya yang berisi partikel *же* /že/ ‘kan’. Jadi dapat dikatakan

juga bahwa peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' dalam kalimat itu adalah penegas subjek dengan memberikan tekanan pada ketakutan yang dirasakan oleh pembicara.

58. *...ка, не делай больше так, л-ладно?*
 /...ka, ne delaj bol'she tak, l-ladno?/
 '...ka, jangan lakukan lebih besar begitu, ok?'

Я же живой...

Pron Partk Adj-lengkap

S P

/Ja že živoj/

'Saya kan hidup'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Adj_{lengkap}. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *живой* /živoj/ 'hidup'. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak memiliki anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan pembicara kepada lawan bicara. Informasinya itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara (masih) hidup. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.51) dan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya yang menunjukkan kekesalan pembicara. Kekesalan itu terjadi karena lawan bicaranya mengeluarkan ilmu yang besar sehingga pembicara terkena ilmunya itu. Pada kalimat "*...ка, не делай больше так, л-ладно?* /...ka, ne delaj bol'she tak, l-ladno?/ '...ka, jangan lakukan lebih besar begitu, ok?', pembicara berusaha untuk

mendapatkan kepastian lawan bicaranya agar tidak mengeluarkan ilmu yang besar karena takut akan terjadi hal yang serupa dan dengan kalimat “я же живой” /ja že živoj/ ‘saya kan hidup’ pembicara menegaskan dengan sedikit kekesalan bahwa dia kan hidup (buat apa kamu mengeluarkan ilmu yang begitu besar). Jadi peran partikel же /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kekesalan.

59. *А кто же?*

Partk Pron Partk
КТ

/А kto že?/

‘Ah siapa sih?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel же /že/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya mempunyai satu anggota kalimat yaitu kata tanya. Kata tanya pada kalimat itu adalah кто /kto/ ‘siapa’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena adanya pertanyaan yang disampaikan oleh pembicara dan ditandai dengan penggunaan kata tanya di akhir kalimat. Kalimat itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel же /že/ ‘sih’.

Posisi partikel же /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel же /že/ ‘sih’ pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel же /že/ ‘sih’.

Peran partikel же /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.52). Pada panel itu terlihat rasa penasaran pembicara terhadap seseorang dan dia ingin tahu siapa orang yang dimaksud oleh lawan bicaranya. Pembicara merasa kesal karena belum juga mengetahui orang yang dimaksud lawan bicaranya. Dengan penggunaan partikel же /že/ ‘sih’ pada kalimat “А кто же?” /А kto že?/ ‘Ah siapa sih?’, pembicara menegaskan kekesalannya itu. Jadi

peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada kekesalan.

60. *Бежжжать?... Ты спррросси меня, могу ли я идтттии...*
 /Bežžžat'?... Ty sprrrosssi menja, mogu li ja idtttii.../
 'Larrri?... Kamu bertanya padaku, dapatkah saya berjalan....'

Где жжее "как ты ссебя чувствввуешь?",

<u>Adv</u>	<u>Partk</u>	<u>Adv</u>	<u>Pron</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf</u>
КТ		КТ	С	О	Р

/Gde žžee "kak ty ssebja čuvstvvrveš'"/

'Dimana sih "bagaimana kesehatan kamu?'

A? Oxxxx...как мне плохоо...

/A? Oxxxx...kak mne ploxoо.../

'A? Ohhhh....sepertinya buruk keadaan saya...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen, namun dalam isinya kalimat itu harus disatukan dengan kalimat selanjutnya yaitu "*как ты ссебя чувствввуешь?*" /kak ty ssebja čuvstvvrveš'/? 'bagaimana kesehatan kamu?' karena terikat dari segi pemaknaannya. Kalimat "*где жжее*" /gde žžee/ 'dimana sih' hanya tersusun dari kata tanya dan partikel.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat tanya. Hal itu karena pembicara bertujuan menanyakan sesuatu kepada lawan bicarannya. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'sih' yang pada kalimat itu dimodifikasi menjadi *жжее* /žžee/.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'sih' dalam kalimat itu diletakkan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar dan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu *Бежжжать?... Ты спррросси меня, могу ли я идтттии...* /Bežžžat'?... Ty

sprrrrosssi menja, mogu li ja idtttii.../ ' 'Larrri?... Kamu bertanya padaku, dapatkah saya berjalan...'. Jika melihat kalimat-kalimat sebelumnya, kita dapat merasakan kekesalan yang dirasakan pembicara kepada lawan bicaranya. Kekesalan itu dapat dirasakan lebih jelas pada kalimat tanya tersebut karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'sih'. Pembicara merasa kesal kepada lawan bicaranya karena tidak menanyakan keadaan pembicara dan menyuruhnya berlari padahal pembicara sedang terkapar di tanah dan terluka (gambar 3.53). Jadi dapat dikatakan bahwa peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.

61. Гоша, но мы же хотели только...

N1	Conj	Pron	Partk	Vf	Partk
		S		P	

/Goša, no my že xoteli tol'ko.../

'Gosha, tapi kita kan hanya ingin...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *мы* /my/ 'kita' dan predikatnya *хотели только* /xoteli tol'ko/ 'hanya ingin'. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak memiliki anggota sekunder kalimat. Pada kalimat itu terdapat kata *Гоша* /Goša/ 'Gosha' yang merupakan nama dari lawan bicara.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara. Namun informasinya itu belum lengkap karena kalimat itu terputus atau belum selesai diucapkan pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kata yang membentuk kalimat itu. Pada kalimat tersebut terdapat ekspresi ketidaksetujuan pembicara yang terlihat dengan adanya kata *но* /no/ 'tapi' dan dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan' pembicara berusaha menegaskan bahwa sebenarnya mereka (pembicara dan lawan bicaranya) hanya ingin "sesuatu yang sudah direncanakan oleh mereka sebelumnya". Jadi dapat dikatakan bahwa peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada ketidaksetujuan pembicara atas apa yang akan dilakukan lawan bicaranya.

62. *Не удивительно, что твой цыпленок такой жирный.*
 /Ne udivitel'no, čto tvoj syplenok takoj žirnyj./
 'Tidak mengherankan, bahwa anak ayam kamu begitu gemuk.'

Он же каждые полчаса за едой бегает.

Pron	Partk	Adj	N1	Prep	N3	Vf3s
S		K		O		P

/On že každye polčasa za edoj begaet/

'Dia kan setiap setengah jam berlari untuk makanan.'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *он* /on/ 'dia (maskulin)' dan predikatnya adalah *бегает* /begaet/ 'berlari'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan waktu dan objek. Keterangan waktunya adalah *каждые полчаса* /každye polčasa/ 'setiap setengah jam' dan objeknya adalah *за едой* /za edoj/ 'untuk makanan'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek setiap setengah jam berlari untuk makanan. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'kan' dalam kalimat itu diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara mengatakan "*Не удивительно, что твой цыпленок такой жирный*" /Ne udivitel'no, čto tvoj syplenok takoj žirnyj/ 'Tidak mengherankan, bahwa anak ayam kamu begitu gemuk'. Pernyataan itu merupakan sebuah pendapat. Kemudian agar pendapatnya diterima oleh lawan bicaranya, pembicara mengatakan sebuah fakta bahwa "*Он же каждые полчаса за едой бегает*" /On že každye polčasa za edoj begaet/ 'Dia (anak ayam itu) kan setiap setengah jam berlari untuk makanan'. Pembicara memberikan partikel *же* /ʒe/ 'kan' setelah kata *он* /on/ 'dia' pada kalimat itu dimaksudkan untuk mempertegas kepada lawan bicaranya bahwa sudah menjadi kenyataan/fakta jika *он* /on/ 'dia' (yang dalam kalimat sebelumnya dapat diketahui berupa *цыпленок* /syplenok/ 'anak ayam') itu setiap setengah jam berlari untuk mendapatkan makanan. Ini berarti peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah.

63. *Вы недостойны честного поединка!*

/Vy nedostojny čestnogo poedinka!/
'Anda tidak layak dihormati untuk sebuah pertarungan yang jujur!'

Умрите же, как собаки!!!

$\frac{Vf}{P}$ Partk $\frac{Conj}{O}$ N1

/Umríte že, kak sobaki!!!/
'Matilah, seperti anjing!!!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'lah', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat yang dicetak tebal merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu

terdiri dari predikat dan objek. Predikatnya adalah *умрите* /umrite/ ‘mati’ dan objeknya adalah *как собаки* /kak sobaki/ ‘seperti anjing’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat perintah. Hal itu karena pembicara menggunakan kata kerja perintah pada kalimatnya. Kalimat perintah itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘lah’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘lah’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘lah’ pada kalimat tersebut diletakkan setelah predikat yang berupa kata kerja bentuk perintah yaitu *умрите* /umrite/ ‘mati’. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘lah’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya, yaitu *”Вы недостойны честного поединка!”* /Vy nedostojny čestnogo poedinka!/ ‘Anda tidak layak dihormati untuk sebuah pertarungan yang jujur!’. Pada pernyataan itu, pembicara menghina lawan bicaranya. Hal itu disebabkan karena pembicara merasa kesal dengan lawan bicaranya. Kemudian pembicara mengeluarkan kalimat perintah yang menyuruh lawan bicaranya mati seperti anjing. Pada kalimat perintah itu terdapat partikel partikel *же* /že/ ‘lah’ yang diletakkan setelah predikat oleh pembicara. Dengan adanya partikel *же* /že/ ‘lah’, terasa bahwa pembicara dengan tegas menyuruh lawan bicaranya. Ketegasan itu disebabkan karena pembicara kesal terhadap lawan bicaranya. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘lah’ pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas pada kalimat perintah.

64. *Пришла в себя, Ника?*
 /Prišla v sebja, Nika?/
 'Sudah sadar kembali, Nika?'

Делай же что-нибудь.

$\frac{Vf}{P}$ Partk $\frac{Pron}{O}$
 /Delaj že čto-nibud'/
 'Lakukan dong sesuatu.'

Я не смогу вечно тебя охранять!
 /Ja ne smogu večno tebja ohranjat'!/
 'Saya tidak akan bisa melindungi kamu selamanya!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'dong', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat yang bercetak tebal merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu terdiri dari predikat dan objek. Predikatnya adalah *делай* /delaj/ 'lakukan' dan objeknya adalah *что-нибудь* /čto-nibud'/ 'sesuatu'.

Dilihat dari tujuan komunikatifnya kalimat tersebut merupakan kalimat perintah. Hal itu karena kata kerja pada kalimat itu berbentuk kata kerja perintah. Kalimat perintah itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'dong'.

Posisi partikel *же* /že/ 'dong' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat sederhana tersebut diletakan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'dong'.

Peran partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "*Пришла в себя, Ника?*" /Prišla v sebja, Nika?/ 'Sudah sadar kembali, Nika?'. Pada kalimat itu, pembicara bertanya kepada lawan bicaranya untuk memastikan apakah lawan bicaranya sudah sadar kembali. Kemudian pembicara berkata "*Делай же что-нибудь*" /Delaj že čto-nibud'/ 'Lakukan dong sesuatu', yang berarti bahwa pembicara menyuruh lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu. Dengan memberikan partikel *же* /že/ 'dong'

setelah predikat pada kalimat tersebut, pembicara dengan tegas menyuruh lawan bicara untuk melakukan sesuatu dan pembicara berharap bahwa perintahnya itu dapat dilaksanakan oleh lawan bicaranya. Ini berarti peran partikel *же* /ʒe/ ‘dong’ dalam kalimat tersebut adalah sebagai penegas predikat untuk memberi ketegasan pada kalimat perintah.

65. Я же его поднять-то не смогу...

Pron	Partk	Pron	Inf	Partk	Neg	Vf
S		O		P		

/Ja ʒe ego podnjat'-to ne smogu.../

‘Saya kan tidak akan bisa mengangkat dia...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-(neg)Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ ‘saya’ dan predikatnya adalah *не смогу поднять-то* /ne smogu podnjat'-to/ ‘tidak akan bisa mengangkat’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa *его* /ego/ ‘dia (maskulin)’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara tidak akan bisa mengangkat objek. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ dalam kalimat itu diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /ʒe/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.58). Pada panel itu, dapat dilihat bahwa pembicara sedang berusaha mengangkat sebuah pedang yang tertancap di tanah. Kemudian pembicara mengatakan “Я же его поднять-то не смогу” /Ja ʒe ego podnjat'-to ne smogu.../ ‘Saya kan tidak akan bisa mengangkat dia...’. Pada kalimat itu, pembicara dengan tegas dan yakin

memberikan pendapat bahwa pembicara tidak akan bisa mengangkat dia (yang dalam gambar diketahui bahwa "dia"-nya itu adalah sebuah pedang). Jadi peran partikel *же* /že/ 'kan' dalam kalimat tersebut sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada pendapat yang tidak dapat dibantah.

66. *Гошааа!!*

/Gošaaa!!/

'Goshaaa!!!'

Мы же своих сейчас всех угробим.

<u>Pron</u>	Pron	<u>Adv</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf</u>
S		K	O	P

/My že svoix seĭčas vseĭ ugrobim./

'Kita kan sekarang mengancam semuanya.'

Ты проредил уже полвойска!!! Остановись!!!

/Ty proredit uže polvojska!!! Ostanovis'!!!/

'Kamu sudah menghilangkan setengah tentara!!! Hentikan!!!!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *мы* /my/ 'kita' dan predikatnya adalah *угробим* /ugrobim/ 'mengancam'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan waktu dan objek. Keterangan waktunya adalah *сейчас* /seĭčas/ 'sekarang' dan objeknya adalah *всех* /vseĭ/ 'semua'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek sekarang mengancam objek. Kalimat itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat

sebelumnya, yaitu ”Гошаааа!!!” /Gošaaa!!!/ ‘Goshaaa!!!’. Pada kalimat sebelumnya itu diketahui bahwa pembicara teriak memanggil nama lawan bicaranya. Kemudian pembicara mengatakan “*Мы же своих сейчас всех угробим*” /My že svoix seččas vsex ugrobim/ ‘Kita kan sekarang mengancam semuanya’. Pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ ‘kan’ tersebut, pembicara mengeluarkan pendapat bahwa apa yang dilakukan oleh dia dan saudaranya itu akan mengancam semua tentara. Pembicara berusaha untuk mengingatkan saudaranya itu dan dengan partikel *же* /že/ ‘kan’ pendapatnya itu menjadi tegas sehingga tidak bisa dibantah. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

67. Но, Гоша, ты же сам видел.

Conj	N1	Pron	Partk	Pron	Vf
		S		K	P

/No, Goša, ty že sam videl./

‘Tapi, Gosha, kamu kan lihat sendiri.’

Барaban грома будто не хотел вредить внучке олега, всё из-за этого...

/Baraban groma budto ne xotel vredit’ bnučke olega, vse iz-za ètogo.../

‘Gemuruh gendang seakan-akan tidak akan merusak cucu perempuan Oleg, semua karena itu...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Subjeknya adalah *ты* /ty/ ‘kamu’ yang mengacu pada ”Гоша” /Goša/ ‘Gosha’, dan predikatnya adalah *видел* /videl/ ‘melihat’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan cara yang berupa *сам* /sam/ ‘sendiri’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat tersebut merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek (sudah) lihat sendiri. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'kan' dalam kalimat tersebut diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan lawan bicara pada balon kata sebelumnya (lihat gambar 3.60). Pada balon kata itu, lawan bicara berkata "Ну?!! И чего ты добился, тупица?!! Мы вдвоем уложили всё войско канцелярии. Всё! Всё! Конец каьеру! Внучка Олега Цела-Целехомька!" /Nu?!! I čego ty dobilsja, tupica?!! My vdoem uložili vse vojsko kanceljarii. Vse! Vse! Konec ka'ere! Bnučka Olega Cela-Celexom'ka/ 'Baik?!! Dan kamu berusaha keras apa, dungu?!! Kita berdua sudah menghancurkan semua markas tentara. Semua! Semua! Karir berakhir! Cucu perempuan Oleg, Shela-Shelehomka!'. Kemudian pembicara menanggapi perkataan lawan bicaranya itu dengan berkata "Но, Гоша, ты же сам видел. Барабан грома будто не хотел вредить внучке олега, всё из-за этого" /No, Goša, ty že sam videl. Baraban groma budto ne xotel vredit' bnučke olega, vse iz-za ètogo.../ 'Tapi, Gosha, kamu kan lihat sendiri. Gemuruh gendang seakan-akan tidak akan merusak cucu perempuan Oleg, semua karena itu....'. Pada kalimatnya itu, pembicara dengan tegas dan yakin mengingatkan lawan bicaranya sebuah fakta bahwa lawan bicaranya itu sudah melihat sendiri (dengan mata kepalanya sendiri) bahwa gemuruh gendang tidak akan merusak cucu Oleg sehingga sebuah kejadian yang dimaksud oleh lawan bicara seharusnya tidak mungkin terjadi. Jadi dalam kalimat itu, peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada fakta yang tidak dapat dibantah.

68. *Мы живы. Мы выстояли в битве против целого войска. Почему на нас напали? Если бы не барокко, меня бы сейчас не было в живых, барокко... Он сказал, что вернется. Но куда он ушёл? Ему срочно нужна перевязка.*
 /My živy. My bystojali v bitve protiv celogo vojska. Počemu na nas napali? Esli by ne barokko, menja by sejšas ne bylo v živyx, barokko... On skazal, čto vernetsja. Ho kuda on ušel? Emu sročno nužna perevjazka./
 ‘Kita hidup. Kita sudah bertahan pada pertempuran melawan seluruh tentara. Kenapa menyerang kita? Seandainya bukan barokko, sekarang saya tidak hidup, barokko... Dia berkata bahwa (dia) akan pulang. Tapi pulang kemana dia? Dia bukan segera kain pembalut.’

Он же может просто не вернуться и всё...

Pron Partk Vf3s Adv Neg Inf Conj Pron
 S P

/On že možet prosto ne vernut’sja i vse.../
 ‘Dia kan bisa cuma tidak pulang dan semua...’
 ‘Dia kan mungkin tidak pulang tapi...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ dan predikatnya adalah *может просто не вернуться* /že možet prosto ne vernut’sja/ ‘mungkin tidak pulang’. Selain anggota utama kalimat, kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat-kalimat

yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat-kalimat sebelumnya tersebut dapat diketahui bahwa pembicara memikirkan lawan bicaranya yaitu Barokko yang berkata bahwa dia akan pulang. Namun pembicara meragukan apa yang dikatakan oleh Barokko. Hal itu dapat dilihat pada kalimat “*Но куда он ушёл?*” /Ho kuda on ušel?/ ‘Tapi pulang kemana dia?’. Kemudian untuk menjawab keragu-raguannya itu, pembicara mengatakan “*Он же может просто не вернуться и всё...*” /On že možet prosto ne vernut’sja i vse.../ ‘Dia kan mungkin tidak pulang tapi...’. Pada kalimat itu dapat dirasakan kalau pembicara merasa yakin dengan yang dipikirkannya terhadap *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ atau Barokko. Oleh karena itu, pembicara menegaskan subjek untuk menekankan keyakinannya tersebut yang berisi bahwa *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ atau Barokko mungkin tidak pulang. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek untuk memberikan tekanan pada keyakinan yang dirasakan oleh pembicara.

69. *Я должна найти его. Ведь это из-за меня его так изранили, это он решил мне помочь догнать похитителей....Асана! Я совсем забыла, зачем мы здесь!*
 /Ja dolžna najti ego. Ved’ èto iz-za menja ego tak izranili, èto on rešil mne pomoč’ dognat’ poxিতেlej... Asana! Ja sovsem zabyła, začem my zdes’!/
 ‘Saya harus menemukan dia. Karena saya, dia begitu terluka, dia memutuskan membantu saya mengejar para penculik.... Asana! Saya sama sekali sudah lupa, untuk apa kita disini!’

Мы же разбили похитителей асаны!

Pron	Partk	Vf	N2	N2
S		P	O	

/My že razbili poxিতেlej asany/

‘Kita kan sudah mengalahkan para penculik asana!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *мы* /my/ ‘kita’ dan predikatnya adalah *разбили* /razbili/ ‘mengalahkan’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat

yaitu objek yang berupa *похитителей асаны* /poxilitelej asany/ ‘penculik asana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa subjek sudah mengalahkan objek. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat-kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya (lihat keseluruhan teks di atas). Dengan melihat kalimat-kalimat sebelumnya itu, dapat terasa adanya proses kesadaran yang dialami pembicara. Proses itu memberi dampak keterkejutan, karena pembicara mengingat akan suatu hal, yaitu bahwa dia dan lawan bicaranya sudah mengalahkan para penculik Asana. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat yang dicetak tebal di atas adalah sebagai penegas subjek yang memberikan tekanan pada keterkejutan pembicara karena teringat akan suatu hal.

70. *Надо торопиться, поблизости должна быть асана. Надо её найти, пока не поздно. Так что нам туда, откуда появились ниндзи: за тот холм. Да очнись ты, наконец! Ты будто привидение увидела.*

/Nado toropit’sja, poblizosti dolzna byt’ asana. Nado ee najti, poka ne pozdno. Tak čto nam tuda, otkuda pojavilis’ nindzi: za tot xolm. Da očnis’ ty, nakonec! Ty budto prividenie uvidela./

‘Kita harus bergegas, di sekitar ini ada asana. Kita harus menemukannya sebelum terlambat. Jadi kita pergi kesana, dimana ada ninja: di balik bukit itu. Ya kamu sadar kembali, akhirnya! Kamu seakan-akan melihat hantu.’

Это же я – барокко. Ба-рок-ко!

Pron Partk Pron NI
S P

/Èto že ja-barokko. Ba-rok-ko!/
‘Ini kan saya-barokko. Ba-rok-ko!’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-N1. Subjeknya adalah *это* /'eto/ 'itu' dan predikatnya adalah *я* /ja/ 'saya' yang diperjelas sebagai *барокко* /barokko/ 'barokko'. Kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena adanya informasi yang disampaikan oleh pembicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'kan'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu *”Да очнись ты, наконец! Ты будто привидение увидела”* /Da očnis' ty, nakonec! Ty budto prividenie uvidela/ 'Ya kamu sadar kembali, akhirnya! Kamu seakan-akan melihat hantu'. Dengan bantuan kalimat sebelumnya itu, tergambar ekspresi kebingungan pembicara karena lawan bicaranya terkejut seakan-akan melihat hantu, padahal yang dilihatnya adalah pembicara yaitu barokko. Oleh karena itu, pembicara berusaha meyakinkan kepada lawan bicaranya dengan menegaskan subjek bahwa dia (pembicara) adalah barokko. Jadi peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek dengan memberi tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

71. *Он совсем не выглядит, как только-что-пронзенный-насмертъ.*
 /On sovsem ne vygljadit, kak tol'ko-čto-pronzennyj-nasmert'./
 'Dia sama sekali tidak kelihatan, seperti tertusuk-sampai mati.'

Но я же видела его кровь, его раны...

Conj Pron Partk Vf Pron N1 Pron N1
 S P O

/No ja že videla ego krov', ego rany... /
 'Tapi saya kan melihat darahnya, luka-lukanya...'

Может, барокко - не человек?...

/Možet, barokko-ne čelovek?.../

'Mungkin, barokko-bukan manusia?...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *видела* /videla/ 'melihat'. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa *его кровь, его раны* /ego krov', ego rany/ 'darahnya, luka-lukanya'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara melihat darahnya dan luka-lukanya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakkan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat itu pembicara mengatakan bahwa dia (lawan bicara) sama sekali tidak kelihatan seperti tertusuk sampai mati. Lalu kemudian pembicara mengatakan "*Но я же видела его кровь, его раны...*" /No ja že videla ego krov', ego rany.../ 'Tapi saya kan melihat darahnya, luka-

lukanya...’. Pada kalimat tersebut dapat dirasakan adanya ekspresi kebingungan pembicara karena pembicara melihat darah dan luka-luka lawan bicaranya namun lawan bicaranya itu sama sekali tidak kelihatan seperti tertusuk. Kebingunan itu juga ini terlihat oleh adanya penggunaan kata *но* /no/ ‘tapi’ di awal kalimat tersebut yang menunjukkan pertentangan terhadap kalimat sebelumnya. Ini berarti bahwa peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

72. Подожди! ***А тогда как же ты?..***

Partk Adv Adv Partk Pron
K КТ S

/Podoždi! A togda kak že ty?.../

‘Tunggu! Waktu itu bagaimana sih kamu?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu terdiri dari subjek, keterangan waktu dan kata tanya. Subjeknya adalah *ты* /ty/ ‘kamu’, keterangan waktunya adalah *тогда* /togda/ ‘waktu itu’, dan kata tanya-nya adalah *как* /kak/ ‘bagaimana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena pembicara menanyakan sesuatu kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan adanya kata tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya tersebut menjadi lebih tegas karena adanya penggunaan partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tersebut diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Jika melihat pada kalimat sebelumnya yang berupa perintah untuk menunggu “*Подожди!*” /podoždi/ ‘tunggu!’, dapat

dirasakan adanya ekspresi kekesalan pembicara. Ekspresi itu menjadi lebih jelas pada kalimat selanjutnya dengan adanya penggunaan partikel *же* /ʒe/ 'sih'. Pada kalimat tanya itu pembicara merasa kesal karena ingin mengetahui bagaimana lawan bicaranya waktu itu dan kenapa ia pergi. Jadi peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan kekesalan pada sebuah pertanyaan.

73. *Я так долго уже падаю!*
/Ja tak dolgo uže padaju!/
'Saya sudah begitu lama jakan!'

Когда же это кончится?...

<u>Adv</u>	<u>Partk</u>	<u>Pron</u>	<u>Vf3s</u>
KT		S	P

 /Kogda že èto končitsja?.../
'Kapan sih ini berakhir?..'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf3s. Subjeknya adalah *это* /èto/ 'ini' dan predikatnya adalah *кончится* /končitsja/ 'berakhir'. Kalimat itu juga mempunyai kata tanya yaitu *когда* /kogda/ 'kapan'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya. Hal itu karena ada suatu hal yang ditanyakan oleh pembicara dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Kalimat tersebut menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat tersebut diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang

diujarkan pembicara sebelumnya. Jika dikaitkan dengan kalimat sebelumnya yaitu “я так долго уже падаю!” /ja tak dolgo uže padaju!/ ‘Saya sudah begitu lama jakan!’, dapat dirasakan adanya kekesalan pembicara pada kalimat yang menggunakan partikel *же* /že/ ‘sih’ tersebut. Pembicara merasa kesal karena dia sudah lama jakan dan tidak tahu kapan itu berakhir. Oleh karena itu dia mengajukan pertanyaan dengan menegaskan kata tanya. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberi tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.

74. *А если я так всю землю насквозь пролечу?*
/A esli ja tak vsju zemlju naskvoz’ proleču?/
‘Bagaimana jika saya terbang terus ke seluruh bumi?’

Там же, на другой стороне земли, люди вверх тормашками ходят...

Adv	Partk	Prep	Adj	N6	N6	N1	Adv	N5	Vf
К		(А	К)			С	Ксара		Р

/Tam že, na drugoj storone zemli, ljudi vverx tormaškami xodjat.../

‘Disana kan, di sisi bumi yang lain, orang-orang berjalan jungkir balik...’

ох!..и здесь сумасшедшие, и там везде опасно...

/ox!.. i zdes’ sumasšedšie, i tam vezde opasno.../

‘oh!.. kalau disini gila, kalau disana dimana-mana berbahaya...’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Subjeknya adalah *люди* /ljudi/ ‘orang-orang’ dan predikatnya adalah *ходят* /xodjat/ ‘berjalan’. Kalimat itu juga mempunyai anggota sekunder kalimat yaitu keterangan tempat dan keterangan cara. Keterangan tempatnya adalah *там* /tam/ ‘di sana’ dan keterangan cara adalah *вверх тормашками* /vverx tormaškami/ ‘jungkir balik’. Keterangan tempat pada kalimat itu diperjelas dengan atributif dan keterangan tempat yaitu *на другой стороне земли* /na drugoj storone zemli/ ‘di sisi bumi yang lain’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa di sisi bumi yang lain orang-orang berjalan jungkir balik. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas karena adanya partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu diletakan setelah keterangan tempat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu sebagai penegas keterangan tempat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "А если я так всю землю насквозь пролечу?" /А esli ja tak vsju zemlju naskvoz' proleču?/ 'Bagaimana jika saya terbang terus ke seluruh bumi?'. Pada kalimat itu terasa adanya ketakutan pembicara melalui pertanyaan. Ketakutan itu kemudian diperjelas dengan kalimat yang dikatakan pembicara berikutnya, yaitu "Там же, на другой стороне земли, люди вверх тормашками ходят..." /Там же, на drugoj storone zemli, ljudi vverx tormaškami xodjat.../ 'Disana kan, di sisi bumi yang lain, orang-orang berjalan jungkir balik...'. Dengan menegaskan keterangan tempat pada kalimat itu, pembicara berusaha meyakinkan lawan bicara pada suatu fakta (menurut cerita) yang menunjuk pada suatu tempat yaitu *там* /tam/ 'di sana', dimana pada tempat itu orang-orang berjalan jungkir balik. Jadi pada kalimat tersebut peran partikel *же* /že/ 'kan' adalah sebagai penegas keterangan tempat untuk menyatakan fakta yang tidak bisa dibantah.

75. *Всё что угодно, Орест Валерьянович, вы же знаете...*

Pron Pron Partk N1 N1 Pron Partk Vf
S P

/Vse čto ugodno, Orest Valer'janovič, vy že znaete/
'Apa saja, Orest Valeryanovich, anda kan tahu...'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu

merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Subjeknya adalah *вы* /vy/ ‘anda’ yang dijelaskan sebagai *Орест Валерьянович* /Orest Valer’janovič/ ‘Orest Valeryanovich’ dan predikatnya adalah *знаете* /znaete/ ‘tahu’. Pada kalimat juga terdapat sebuah frase yaitu *всё что угодно* /vse čto ugodno/ ‘semua apa saja’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita karena berisi informasi. Informasinya berupa pemberitahuan bahwa lawan bicara selaku subjek sudah tahu akan suatu hal. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat awal yang diujarkan lawan bicara, yaitu *”И кстати, Гарик, я хочу чтобы ты сделал для меня кое-что”* /I kstati, Garik, ja хо́чу čtoby ty sdelal dlja menja кое-čto/ ‘Dan ngomong-ngomong, saya ingin agar kamu melakukan sesuatu untukku’. Kemudian pembicara menanggapi perkataan lawan bicaranya itu dengan kalimat *”Всё что угодно, Орест Валерьянович, вы же знаете...”* /Vse čto ugodno, Orest Valer’janovič, vy že znaete/ ‘Apa saja, Orest Valeryanovich, anda kan tahu...’. Dengan penggunaan partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat itu pembicara mengingatkan bahwa lawan bicaranya atau subjek sudah mengetahui tentang suatu fakta dan itu tidak dapat dipungkiri. Pembicara merasa benar-benar yakin bahwa lawan bicaranya memang tahu tentang suatu hal. Jika melihat pada kalimat yang diujarkan lawan bicara, dapat diketahui maksudnya pembicara bahwa suatu hal itu adalah pembicara akan melakukan apa saja untuk lawan bicaranya. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat berita itu adalah sebagai penegas subjek yang memberi tekanan pada fakta yang tidak dapat dibantah.

76. *А зачем тебе голова?*
 /A začem tebe golova?/
 'He untuk apa kepala kamu?'

В ней же ни мозгов, ни полета мысли!

Prep Pron Partk Neg N2 Neg N2 N2
 K S S

/A začem tebe golova? V nej že ni mozgov, ni poleta mysli/
 'Padanya kan tidak ada otak, tidak ada pula pikiran yang melayang-layang'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen tanpa verba dikonjugasikan dengan komponen leksikal yang terbatas yaitu *Ни* N2. Kalimat itu terdiri dari subjek dan keterangan tempat. Subjeknya adalah *мозгов, полета мысли* /ni mozgov, ni poleta mysli/ 'tidak ada otak, tidak ada pula pikiran yang melayang-layang' dan keterangan tempat adalah *в ней* /v nej/ 'padanya'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa tidak ada otak dan tidak ada pula pikiran padanya. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah keterangan tempat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas keterangan tempat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat sebelumnya itu, pembicara berkata "А зачем тебе голова?" /A začem tebe golova?/ 'He untuk apa kepala kamu?', yang berarti pembicara menanyakan tentang kegunaan kepala lawan bicaranya. Kemudian pembicara berkata "В ней же ни мозгов, ни полета мысли!" /A začem tebe golova? V nej že ni mozgov, ni poleta mysli/ 'Padanya kan tidak ada otak, tidak ada pula pikiran'. Pada kalimat tanya itu, terasa sindiran

pembicara kepada lawan bicaranya. Sindiran itu berupa pendapat pembicara bahwa pada kepala temannya itu tidak ada otak maupun pikiran dan pendapat itu menjadi tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'kan'. Jadi pada kalimat tersebut, peran partikel *же* /ʒe/ 'kan' adalah sebagai penegas keterangan tempat untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

77. *Думаю?*
/Dumaju?/
'(saya) pikir?'

Ну должен же кто-то из нас двоих этим заниматься!

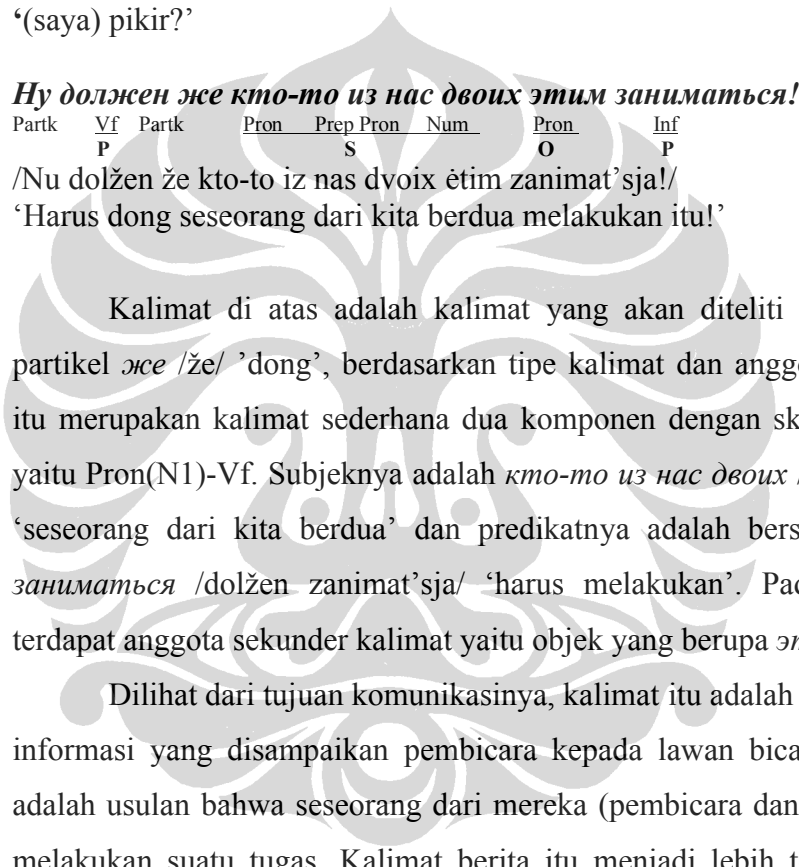
Partk	Vf	Partk	Pron	Prep	Pron	Num	Pron	Inf
P				S			O	P

/Nu dolžen že kto-to iz nas dvoix ètim zanimat'sja/
'Harus dong seseorang dari kita berdua melakukan itu!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /ʒe/ 'dong', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *кто-то из нас двоих* /kto-to iz nas dvoix/ 'seseorang dari kita berdua' dan predikatnya adalah bersusun yaitu *должен заниматься* /dolžen zanimat'sja/ 'harus melakukan'. Pada kalimat itu juga terdapat anggota sekunder kalimat yaitu objek yang berupa *этим* /ètim/ 'itu'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah berita karena adanya informasi yang disampaikan pembicara kepada lawan bicaranya. Informasinya adalah usulan bahwa seseorang dari mereka (pembicara dan lawan bicara) harus melakukan suatu tugas. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /ʒe/ 'dong'.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'dong' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'dong' pada kalimat itu diletakan setelah predikat. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'dong'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'dong' pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan sebelumnya oleh pembicara, yaitu "*Думаю?*" /Dumaju?/ '(saya) pikir?'.


Pada kalimat itu diketahui bahwa ada proses memikirkan sesuatu yang dilakukan pembicara. Dari proses itu timbul pendapat pembicara yaitu “*Ну должен же кто-то из нас двоих этим заниматься!*” /Nu dolžen že kto-to iz nas dvoix ètim zanimat’sja!/ ‘Harus dong seseorang dari kita berdua melakukan itu!’. Pada kalimat itu, pembicara yakin berpendapat bahwa salah satu dari mereka berdua (pembicara dan lawan bicara) harus melakukan pekerjaan yang dimaksudnya dan dengan penggunaan partikel *же* /že/ ‘dong’ terasa bahwa pembicara merasa pendapatnya itu tidak dapat dibantah. Jadi partikel *же* /že/ ‘dong’ pada kalimat itu berperan sebagai penegas predikat untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

78. Что же делать?

<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>Inf</u>
КТ		Р

/Čto že delat’?/

‘Apa sih yang (harus) dilakukan?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata tanya dan predikat. Kata tanya-nya adalah *что* /čto/ ‘apa’ dan predikatnya adalah *делать* /delat’/ ‘melakukan’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya. Hal itu karena adanya penggunaan pronomina yang berbentuk kata tanya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat tersebut diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ ‘sih’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat

gambar 3.69). Pada panel itu dapat dilihat kalau pembicara dan lawan bicaranya berada dalam mobil tahanan dan mereka ingin keluar dari tempat itu, namun bingung tidak tahu apa yang harus dilakukan. Oleh karena itu, pembicara menanyakan “*Что же делать?*” /*Čto že delat’?*/ ‘apa yang harus dilakukan?’ kepada lawan bicaranya dan partikel *же* /*že*/ ‘sih’ pada kalimat itu memberikan ketegasan pada kebingungan yang dirasakan pembicara melalui pertanyaan itu. Jadi peran partikel *же* pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara.

79. *Ведь должен же быть какой-то выход.*

Partk	<u>Vf</u>	Partk	<u>Inf</u>	<u>Pron</u>	<u>N1</u>
	P		P	S	

/Ved’ dolžen že byt’ kakoj-to vychod/

‘Toh rupanya kan sesuatu jalan keluar.’

‘Toh pasti kan ada jalan keluarnya’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /*že*/ ‘kan’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu N1-Vf. Subjeknya adalah *какой-то выход* /*kakoj-to vychod*/ ‘jalan keluar’ dan predikatnya adalah bersusun yaitu *должен* /*dolžen*/ ‘harus’ dan *быть* /*byt’*/ ‘ada’. Kalimat itu tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat berita. Hal itu karena ada informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicara. Kalimat berita itu menjadi lebih tegas dengan adanya penggunaan partikel *же* /*že*/ ‘kan’.

Posisi partikel *же* /*že*/ ‘kan’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /*že*/ ‘kan’ pada kalimat tersebut diletakan predikat tepatnya setelah *должен* /*dolžen*/ ‘harus’. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ ‘kan’.

Peran partikel *же* /*že*/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas predikat. Peran itu dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar

3.69). Pada panel itu dapat dilihat kalau pembicara dan lawan bicaranya berada dalam mobil tahanan dan mereka ingin keluar dari tempat itu, namun bingung tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kemudian pembicara menanyakan kepada lawan bicaranya apa yang harus dilakukan (lihat analisis 82). Namun tiba-tiba timbul keyakinan pembicara bahwa pasti ada jalan keluarnya. Hal itu dapat dilihat pada kalimat “*Ведь должен же быть какой-то выход*” /Ved’ dolžen že byt’ kakoj-to vyxod/ ‘Toh pasti kan ada jalan keluarnya’. Pada kalimat itu, pembicara merasa yakin terhadap pendapatnya bahwa ada jalan keluar dari tempatnya berada. Keyakinan tersebut juga ditegaskan dengan adanya partikel *ведь* /ved’/ ‘toh’ yang juga merupakan partikel penegas. Jadi peran partikel *же* /že/ ‘kan’ pada kalimat tersebut sebagai penegas predikat yang memberi tekanan pada keyakinan untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah.

80. *Вот дьявол-то, на каком же языке они говорят?*

Partk	N1	Partkl	Prep	Pron	Partk	N6	Pron	Vf
				KT (A		O)	S	P

/Vot d’javol-to, na kakom že jazyke oni govarjat?/

‘Itulah setan, pada bahasa yang mana sih mereka berbicara?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat di atas adalah kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *они* /oni/ ‘mereka’ dan predikatnya adalah *говорят* /govorjat/ ‘berbicara’. Kalimat itu juga tersusun dari anggota sekunder kalimat yaitu kata tanya yang dijelaskan dengan atributif dan objek berupa *на каком же языке* /na kakom že jazyke/ ‘pada bahasa yang mana’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena adanya sesuatu yang ditanyakan oleh pembicara dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara bertanya tentang bahasa yang mana setan itu berbicara. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /ʒe/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah atributif yang pada kalimat itu termasuk rangkaian kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /ʒe/ 'sih'.

Peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas atributif. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.70) dan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya, yaitu "Хелло, ду ю спик инглиш? Парле фу фроне? Шпрехем зи дойч?" /Xello, du ju spik ingliš? Parle fu fronse? Šprexem zi dojč?/ 'Halo, apakah kamu berbicara bahasa Inggris? Apakah kamu berbicara bahasa Prancis? Apakah kamu berbicara bahasa Belanda?'. Pada panel itu dapat dilihat bahwa dua anak manusia sedang masuk ke dalam gua. Di gua itu terdapat makhluk berbulu putih lebat. Kemudian makhluk itu bertanya kepada dua anak itu dengan menggunakan bahasa Inggris. Dua anak itu tidak menjawab karena mungkin tidak mengerti. Lalu makhluk itu bertanya lagi kepada mereka dengan menggunakan bahasa Perancis dan bahasa Belanda. Namun makhluk itu bingung karena tidak ada jawaban dari anak itu. Kemudian makhluk itu berkata "Вот дьявол-то, на каком же языке они говорят?" /Vot d'javol-to, na kakom že jazyke oni govarjat?/ 'Itulah setan, pada bahasa yang mana sih mereka berbicara?'. Pada kalimat tanya itu, makhluk berbulu (pembicara) bermaksud menanyakan sesuatu secara spesifik dan ingin mendapatkan jawaban yang lebih rinci dan spesifik dari lawan bicaranya. Oleh karena itu, pembicara meletakan partikel *же* /ʒe/ 'sih' setelah atributif yaitu *на каком* /na kakom/ 'pada ... yang mana'. Jadi peran partikel *же* /ʒe/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas atributif dalam rangkaian kata tanya untuk mendapatkan sesuatu yang lebih spesifik.

81. *Кажется, я вышел из зоны связи...*
 /Kažetsja, ja vyšol iz zony svjazi.../
 ‘Nampaknya, saya keluar dari jangkauan...’

Что же делать?

Pron Partk Inf
 КТ Р

/Čto že delat’?/

‘Apa dong yang (harus) dilakukan?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ ‘dong’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat sederhana satu komponen. Kalimat itu hanya terdiri dari kata tanya dan predikat. Kata tanya-nya adalah *что* /čto/ ‘apa’ dan predikatnya adalah *делать* /delat’/ ‘melakukan’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat tanya karena pembicara bermaksud menanyakan sesuatu kepada lawan bicaranya dan ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara menanyakan apa yang harus dia lakukan. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ ‘dong’.

Posisi partikel *же* /že/ ‘dong’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ ‘dong’ pada kalimat tersebut diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ ‘dong’.

Peran partikel *же* /že/ ‘dong’ pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diucapkan pembicara sebelumnya, yaitu “*Кажется, я вышел из зоны связи*” /nažetsja, ja vyšol iz zony svjazi/ ‘nampaknya, saya keluar dari jangkauan’. Hal itu menyatakan bahwa pembicara sudah keluar dari jangkauan yang seharusnya. Oleh karena itu pembicara bingung karena tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kemudian pembicara mengatakan “*Что же делать?*” /čto že delat’?/ ‘apa dong yang (harus) dilakukan?’. Pada kalimat itu pembicara bertanya dengan tegas kepada lawan bicaranya karena kebingungan dan berharap lawan bicaranya

menjawab pertanyaannya segera. Jadi dapat dikatakan bahwa partikel *же* /že/ 'dong' pada kalimat tersebut berperan sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kebingungan yang dirasakan pembicara melalui pertanyaan.

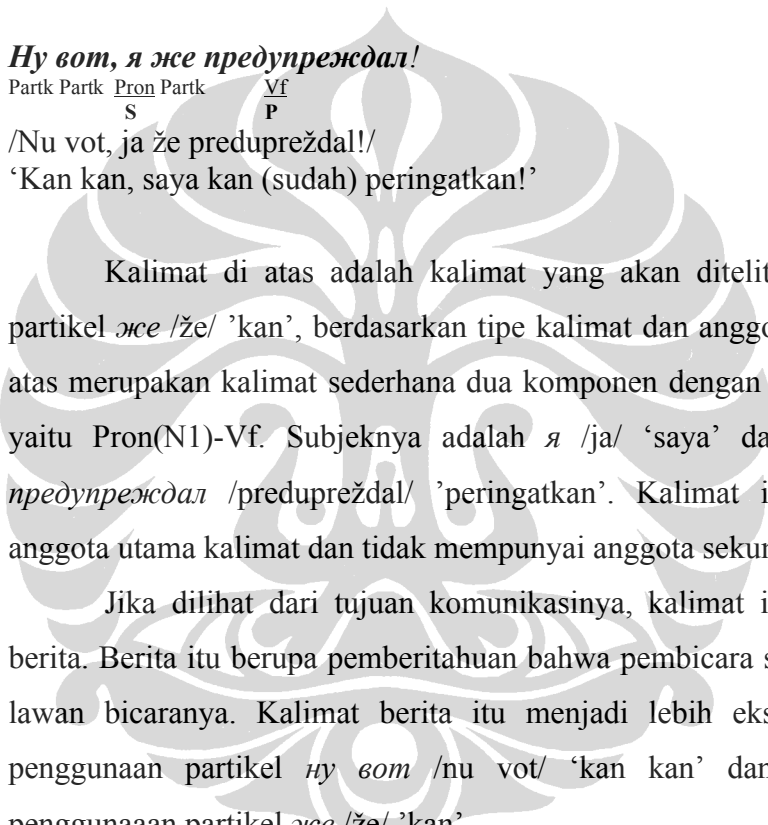
82. Осторожно, высокое напряжение!!!

/Ostorožno, vysokoe naprjaženie!!!/

'Hati-hati, tegangan tinggi!!!'

Ну вот, я же предупредал!

Partk Partk Pron Partk Vf
S P

/Nu vot, ja že predupreždal!/


'Kan kan, saya kan (sudah) peringatkan!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'kan', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat di atas merupakan kalimat sederhana dua komponen dengan skema subjek-predikat yaitu Pron(N1)-Vf. Subjeknya adalah *я* /ja/ 'saya' dan predikatnya adalah *предупреждал* /predupreždal/ 'peringatkan'. Kalimat itu hanya terdiri dari anggota utama kalimat dan tidak mempunyai anggota sekunder kalimat.

Jika dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu merupakan kalimat berita. Berita itu berupa pemberitahuan bahwa pembicara sudah memperingatkan lawan bicaranya. Kalimat berita itu menjadi lebih ekspresif karena adanya penggunaan partikel *ну вот* /nu vot/ 'kan kan' dan lebih tegas dengan penggunaan partikel *же* /že/ 'kan'.

Posisi partikel *же* /že/ 'kan' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat tersebut diletakan setelah subjek. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'kan'.

Peran partikel *же* /že/ 'kan' pada kalimat itu adalah sebagai penegas subjek. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan kalimat yang diujarkan pembicara sebelumnya. Pada kalimat sebelumnya pembicara

mengatakan “*Осторожно, высокое напряжение!!!*” /*Ostorožno, vysokoe naprjaženie!!!*/ ‘Hati-hati, tegangan tinggi!!!’. Itu berarti pembicara sudah memperingatkan lawan bicaranya bahwa jika pada tubuh pembicara ada tegangan tinggi, namun lawan bicaranya tidak mempercayainya dan lalu memegangnya. Akibatnya dapat dilihat bahwa lawan bicaranya tersengat listrik bertegangan tinggi. Melihat hal itu, pembicara berkata dengan tegas dan kesal “*Ну вот, я же предупредал!*” /*Nu vot, ja že predupreždal!*/ ‘Kan kan, saya kan (sudah) peringatkan!’. Maksud pembicara memberikan partikel *же* /*že*/ ‘kan’ pada kalimat itu adalah bahwa pembicara kan sudah peringatkan (tidak percaya sih dan lihat akibatnya). Jadi peran partikel *же* /*že*/ ‘kan’ pada kalimat tersebut adalah sebagai penegas subjek dengan memberikan tekanan pada kekesalan.

83. *Чем же его испугать?*

<u>Pron</u>	<u>Partk</u>	<u>Pron</u>	<u>Inf</u>
КТ	О	Р	

/*Čem že ego ispugat’*/

‘Dengan apa sih menakut-nakuti dia?’

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /*že*/ ‘sih’, berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat di atas merupakan kalimat satu komponen. Kalimat itu tersusun dari predikat yang merupakan anggota utama kalimat dan objek serta kata tanya. Predikatnya adalah *испугать* /*ispugat’*/ ‘menakut-nakuti’, objeknya adalah *его* /*ego*/ ‘dia’ dan kata tanya-nya adalah *чем* /*čem*/ ‘dengan apa’.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena pembicara bermaksud untuk menanyakan sesuatu kepada lawan bicaranya. Pertanyaannya adalah dengan apa menakuti-nakuti dia (objeknya). Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /*že*/ ‘sih’.

Posisi partikel *же* /*že*/ ‘sih’ menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /*že*/ ‘sih’ pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /*že*/ ‘sih’.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.72). Pada panel itu terlihat pembicara sedang memikirkan sesuatu. Lalu dapat dilihat juga adanya kalimat yang diujarkan pembicara yaitu "Чем же ego испугать?" /Čem že ego ispugat'/ 'Dengan apa sih menakut-nakuti dia?'. Pada kalimat tanya itu, pembicara merasa bingung karena sudah tidak tahu atau tidak ada ide lagi dengan apa menakut-nakuti makhluk yang mengganggunya itu. Oleh karena itu dia meletakkan partikel *же* /že/ 'sih' setelah kata *чем* /čem/ 'dengan apa'. Jadi peran partikel pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya yang memberikan tekanan pada kebingungan pembicara.

84. *Куда же ты, железка?!*

Adv Partkl Pron NI
KT S

/Kuda že ty, železka?!/

'Kemana sih kamu, potongan besi?!'

Kalimat di atas adalah kalimat yang akan diteliti karena mengandung partikel *же* /že/ 'sih', berdasarkan tipe kalimat dan anggota kalimat. Kalimat itu merupakan kalimat satu komponen. Kalimat tersebut hanya terdiri dari satu anggota utama kalimat yang berupa subjek dan kata tanya. Subjeknya adalah *ты* /ty/ 'kamu' yang diperjelas sebagai *железка* /železka/ 'potongan besi', dan kata tanya-nya adalah *куда* /kuda/ 'kemana'.

Dilihat dari tujuan komunikasinya, kalimat itu adalah kalimat tanya karena pembicara bermaksud menanyakan sesuatu dan ditandai dengan penggunaan tanda tanya di akhir kalimat. Pembicara ingin mengetahui kemana subjek yang dikejanya itu pergi. Kalimat tanya itu menjadi lebih tegas dengan adanya partikel *же* /že/ 'sih'.

Posisi partikel *же* /že/ 'sih' menentukan anggota kalimat apa yang ingin ditegaskan pembicara. Partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu diletakan setelah kata tanya. Posisi tersebut dapat menunjukkan peran dari partikel *же* /že/ 'sih'.

Peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya. Peran itu akan dijelaskan dan dianalisis dengan bantuan panel (lihat gambar 3.73). Pada panel itu dapat dilihat bahwa pembicara sedang mengejar lawan bicaranya. Lalu pembicara mengujarkan “*Куда же ты, железка?!*” /Kuda že ty, železka?!/ ‘Kemana sih kamu, potongan besi?!’. Dengan adanya partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu, pembicara menunjukkan kekesalannya atas keingintahuannya akan kemana lawan bicaranya pergi. Jadi peran partikel *же* /že/ 'sih' pada kalimat itu adalah sebagai penegas kata tanya dengan memberikan tekanan pada kekesalan yang dirasakan pembicara.



BAB IV KESIMPULAN

Partikel merupakan kelas kata bantu yang memberi nuansa emosi dan ekspresi di dalam kalimat. Partikel biasanya digunakan dalam bahasa percakapan. Berdasarkan hasil analisis data pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan skema struktural, dari 84 kalimat sederhana, ditemukan 59 (70,27%) kalimat sederhana dua komponen dan 25 (29,76%) kalimat sederhana satu komponen. (lihat tabel 4.1)
2. Berdasarkan tujuan komunikasi, terdapat 49 kalimat berita (58,33%), 30 kalimat tanya (35,71%), dan 5 kalimat perintah (5,95%). Kalimat berita bertujuan untuk memberikan informasi kepada lawan pembicara, kalimat tanya bertujuan untuk menanyakan sesuatu kepada lawan bicara, dan kalimat perintah bertujuan untuk memberikan perintah kepada lawan bicara. (lihat tabel 4.1)
3. Berdasarkan posisi partikel *же /že/* di dalam kalimat,
 - a. Terdapat 40 yang diletakan setelah subjek, 9 yang diletakan setelah predikat, 3 yang diletakan setelah atributif, 1 yang diletakan setelah objek, 3 yang diletakan setelah keterangan, dan 28 yang diletakan setelah kata tanya. (lihat tabel 4.2).
 - b. Dari semua posisi itu dapat diketahui bahwa partikel *же /že/* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dapat berupa kata fatis yaitu "kan" (biasanya setelah subjek dan objek, untuk menunjukkan pembuktian dan penekanan), "dong" (biasanya setelah predikat terutama dalam kalimat perintah, untuk mempertegas), "sih" (biasanya jika setelah kata tanya, namun ada juga setelah subjek, untuk menekankan pertanyaan), "lah" (biasanya jika setelah keterangan) dan "pun" (biasanya jika setelah atributif).
 - c. Dari 40 yang diletakan setelah subjek, 1 di antaranya membentuk frase yaitu *надо же /nado že/* 'masa sih', namun perannya tetap sebagai penegas subjek.

d. Dari semua posisi itu dapat diketahui bahwa partikel *эце /že/* diletakan setelah kata atau anggota kalimat yang ingin ditekankan di dalam kalimat. Oleh karena itu, dengan menggunakan partikel *эце /že/*, seseorang (pembicara) ingin lawan bicaranya memperhatikan kata atau anggota kalimat yang ditekankannya.

4. Berdasarkan peran partikel *эце /že/* pada peletakan tersebut, diketahui bahwa:
 - a. Terdapat 9 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas untuk menyatakan pendapat yang tidak dapat dibantah. (lihat tabel 4.2)
 - b. Terdapat 14 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas untuk memberikan tekanan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah dan menyatakan kepastian. (lihat tabel 4.2)
 - c. Terdapat 26 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas untuk memberikan tekanan pada emosi positif (kesetujuan, keterkejutan, kegembiraan, kekaguman, dan lain-lain) dan emosi negatif (ketidaksetujuan, kebingungan, kekecewaan, kemarahan, dan lain-lain). (lihat tabel 4.2)
 - d. Terdapat 1 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas dalam sebuah pertanyaan yang umum untuk memberikan pengaruh aktif kepada pendengar dengan memberikan tekanan ketidakmungkinan atau ketidakterimaan. (lihat tabel 4.2)
 - e. Terdapat 28 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas dalam sebuah pertanyaan untuk menekankan pertanyaannya dan memberi nuansa emosi yang baru, diantaranya:
 1. Kekaguman, kebingungan, kejengkelan, keheranan, dan lain-lain.
 2. Ketidaksetujuan atau ketidak-masuk-akalan.
 3. Harapan untuk mendapatkan jawaban atau sesuatu yang lebih spesifik.
 - f. Terdapat 6 partikel *эце /že/* yang digunakan sebagai penegas untuk memberikan ketegasan pada instruksi, perintah, arahan dan sebagainya. (lihat tabel 4.2)

DAFTAR REFERENSI

- Barrentsent, A. A. dkk. *Russische Gramatika*. Amsterdam: Universiteit van Amsterdam, 1976
- Bonneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Cristina, Davidescu, dkk. 2008. *Sintaksis Bahasa Rusia*. Jatinangor: Sastra Unpad Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Bahasa dan Linguistik*. Dalam Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT, 2005, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, hlm 3-14. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- 2004. *Dari Fungsi Fatis ke Ungkapan Fatis*. Dalam Hermina Sutami, 2004. *Ungkapan Fatis dalam Pelbagai Bahasa*, hlm xvi. Depok: Pusat Leksikologi dan Leksikografi FIB UI.
- 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Liliwari, Alo M.S. 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- McCloud, Scott. 1993. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: HarperCollins Publishers.
- McQuail, Dennis, dan Suen Windahl. 1985. *Communication models: for the Study of Mass Communication*. USA : Kitchen Sink Pres.
- Popov, R.N., 1978. *Sovremennyx Russkij Jazyk*. Moskva: Provesceniie.
- Pulkina, I dan Zakhava-Nekrasova, E. 1997. *Russian: A Practical Grammar with Exercises*. Moscow: Russkii Yazik Publishers.
- Rozental, D.E., Golub, I dan Telenkova, M.A. 2001. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskva: Ajris Press Rol'f.
- Sarumpaet, Riris K. 1976. *Bacaan Anak-Anak*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Savko, I.E. 2005. *Russkii Yazyk*. Minsk: Harvest.

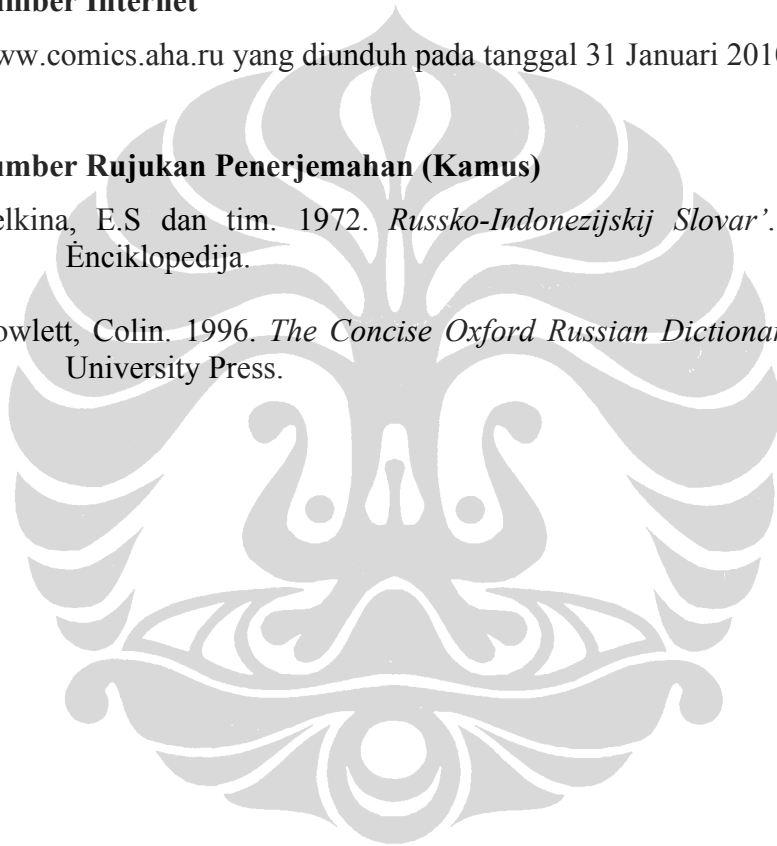
- Sokolova, G.P. 1969. *Časticy Ne, Ni i Drugie*. Leningrad: Leningradskoe Otdelenie.
- Svedova, N.Ju. 1980. *Russkaja Gramatika*, jilid II. Moskva: Akademi Nauk.
- Vasilyeva, A.N. 2002. *Particles in Colloquial Russian*. Moscow: Progress Publishers.
- Zulnaldi, 2007. *Metode Penelitian*. Medan: USU Repository.

Sumber Internet

www.comics.aha.ru yang diunduh pada tanggal 31 Januari 2010 pukul 10.00 WIB

Sumber Rujukan Penerjemahan (Kamus)

- Belkina, E.S dan tim. 1972. *Russko-Indonezijskij Slovar'*. Moskwa: Sovetskaja Ėnciklopedija.
- Howlett, Colin. 1996. *The Concise Oxford Russian Dictionary*. New York: Oxford University Press.



LAMPIRAN

Tabel 1.1 Skema Kalimat Sederhana dan Tujuan Komunikasi

Kalimat no.	Skema Kalimat Sederhana Berdasarkan komponen dan Tujuan Komunikasi				
	Satu Komponen	Dua Komponen	Kalimat Berita	Kalimat Tanya	Kalimat Perintah
1		√	√		
2	√			√	
3		√	√		
4		√	√		
5	√			√	
6	√			√	
7		√		√	
8		√	√		
9		√	√		
10	√			√	
11		√	√		
12		√	√		
13		√	√		
14		√	√		
15		√	√		
16		√		√	
17	√		√		
18		√	√		
19		√	√		
20		√	√		
21		√	√		
22		√	√		
23	√				√
24		√	√		
25		√	√		
26	√		√		
27	√			√	
28		√		√	
29	√			√	
30	√			√	
31	√			√	
32	√			√	
33	√		√		
34		√		√	

Kalimat no.	Skema Kalimat Sederhana Berdasarkan komponen dan Tujuan Komunikasi				
	Satu Komponen	Dua Komponen	Kalimat Berita	Kalimat Tanya	Kalimat Perintah
35		√			√
36		√	√		
37		√	√		
38		√	√		
39		√		√	
40	√			√	
41		√	√		
42		√			√
43		√		√	
44		√		√	
45		√	√		
46		√	√		
47		√	√		
48	√			√	
49		√		√	
50	√			√	
51		√	√		
52		√	√		
53		√	√		
54		√	√		
55		√		√	
56		√	√		
57		√	√		
58		√	√		
59	√			√	
60	√			√	
61		√	√		
62		√	√		
63	√				√
64	√				√
65		√	√		
66		√	√		
67		√	√		
68		√	√		
69		√	√		
70		√	√		
71		√	√		
72	√			√	
73		√		√	

Kalimat no.	Skema Kalimat Sederhana Berdasarkan komponen dan Tujuan Komunikasi				
	Satu Komponen	Dua Komponen	Kalimat Berita	Kalimat Tanya	Kalimat Perintah
74		√	√		
75		√	√		
76		√	√		
77		√	√		
78	√			√	
79		√	√		
80		√		√	
81	√			√	
82		√	√		
83	√			√	
84	√			√	
Jumlah	25	59	49	30	5
Persentase	29,76%	70,27%	58,33%	35,71%	5,95%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tipe kalimat sederhana yang paling banyak muncul adalah kalimat sederhana dua komponen dengan jumlah 59 kalimat (70,27%) dan berdasarkan tujuan komunikasi yang paling banyak digunakan adalah kalimat berita dengan jumlah 49 kalimat (58,33%).

Tabel 1.2 Posisi dan Peran Partikel

Kalimat no.	Posisi Partikel						Peran Partikel					
	S	P	A	O	K	KT	i	ii	iii	iv	v	vi
1	√							√				
2						√					√	
3	√								√			
4	√								√			
5						√					√	
6						√					√	
7	√									√		
8	√							√				
9	√								√			
10						√					√	
11		√					√					
12	√							√				
13	√								√			
14	√						√					
15	√							√				
16						√					√	
17			√						√			
18					√				√			
19	√							√				
20	√								√			
21				√					√			
22	√								√			
23		√										√
24	√							√				
25	√								√			
26	√								√			
27						√					√	
28						√					√	
29						√					√	
30						√					√	
31						√					√	
32						√					√	
33			√					√				
34						√					√	
35		√										√
36						√		√				
37	√								√			
38	√								√			

Kalimat no.	Posisi Partikel						Peran Partikel					
	S	P	A	O	K	KT	i	ii	iii	iv	v	vi
39						√					√	
40						√					√	
41	√								√			
42		√										√
43						√					√	
44						√					√	
45	√							√				
46	√							√				
47	√								√			
48						√					√	
49						√					√	
50						√					√	
51	√								√			
52	√								√			
53	√								√			
54	√						√					
55		√										√
56	√						√					
57	√								√			
58	√								√			
59						√					√	
60						√					√	
61	√								√			
62	√							√				
63		√										√
64		√										√
65	√						√					
66	√						√					
67	√							√				
68	√								√			
69	√								√			
70	√								√			
71	√								√			
72						√					√	
73						√					√	
74					√			√				
75	√							√				
76					√		√					
77		√					√					
78						√					√	
79		√					√					

Kalimat No.	Posisi Partikel						Peran Partikel					
	S	P	A	O	K	KT	i	ii	iii	iv	v	vi
80			√								√	
81						√					√	
82	√								√			
83						√					√	
84						√					√	
jumlah	40	9	3	1	3	28	9	14	26	1	28	6
Persentase %	47,62	10,71	3,57	1,19	3,57	33,33	10,71	16,67	30,95	1,19	33,33	7,14

Keterangan:

S = Subjek

P = Predikat

A = Atributif

O = Objek

K = Keterangan

KT = Kata Tanya

- i. Untuk menyatakan argument yang tidak dapat dibantah dan disangkal.
- ii. Untuk memberikan tekanan pada sebuah fakta yang tidak dapat dibantah dan menyatakan kepastian.
- iii. Untuk memberikan tekanan pada emosi positif (kesetujuan, keterkejutan, kegembiraan, kekaguman, dan lain-lain) dan emosi negative (ketidaksetujuan, kebingungan, kekecewaan, kemarahan, dan lain-lain).
- iv. Digunakan dalam sebuah pertanyaan untuk memberikan pengaruh aktif kepada pendengar, dengan memberikan tekanan ketidakmungkinan atau ketidakterimaan.
- v. Digunakan dalam sebuah pertanyaan untuk menekankan pertanyaan dan memberi nuansa makna yang baru, diantaranya:
 - a. ekspresi kekaguman, kebingungan, kejengkelan, keheranan, dan lai-lain.
 - b. Ketidaksetujuan atau ketidak-masuk-akalan
 - c. Harapan untuk mendapatkan jawaban atau sesuatu yang lebih spesifik.
- vi. Untuk memberikan ketegasan pada instruksi, perintah, arahan, dan sebagainya.

Истории из Жизни Принцессы Клементины
 /istorii iz žizni princessy klementiny/
 Sejarah dari Kehidupan Putri Klementin



Gambar 2.1 Data 1

<http://www.comics.aha.ru/rus/kle/23.html>

Истории из Жизни Принцессы Клементины
 /istorii iz žizni princessy klementiny/
 Sejarah dari Kehidupan Putri Klementin



Gambar 2.2 Data 2

<http://www.comics.aha.ru/rus/kle/46.html>

Морские Истории из Жизни Принцессы Клементины
 /morskie istorii iz žizni princessy klementiny/
 Sejarah Kelautan dari Kehidupan Putri Klementin



Gambar 2.4 Data 4

<http://www.comics.aha.ru/rus/cle2/3.html>

Морские Истории из Жизни Принцессы Клементины
 /morskie istorii iz žizni princessy klementiny/
 Sejarah Kelautan dari Kehidupan Putri Klementin



Gambar 2.5 Data 5

<http://www.comics.aha.ru/rus/cle2/10.html>

Морские Истории из Жизни Принцессы Клементины
 /morskie istorii iz žizni princessy klementiny/
 Sejarah Kelautan dari Kehidupan Putri Klementin



Gambar 2.6 Data 6

<http://www.comics.aha.ru/rus/cle2/14.html>

Первая Победа /pervaja pobeda/ Kemenangan Pertama



Gambar 2.7 Data 7

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika/6.html>

Первая Победа /pervaja pobeda/ Kemenangan Pertama



Gambar 2.8 Data 8

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika/7.html>

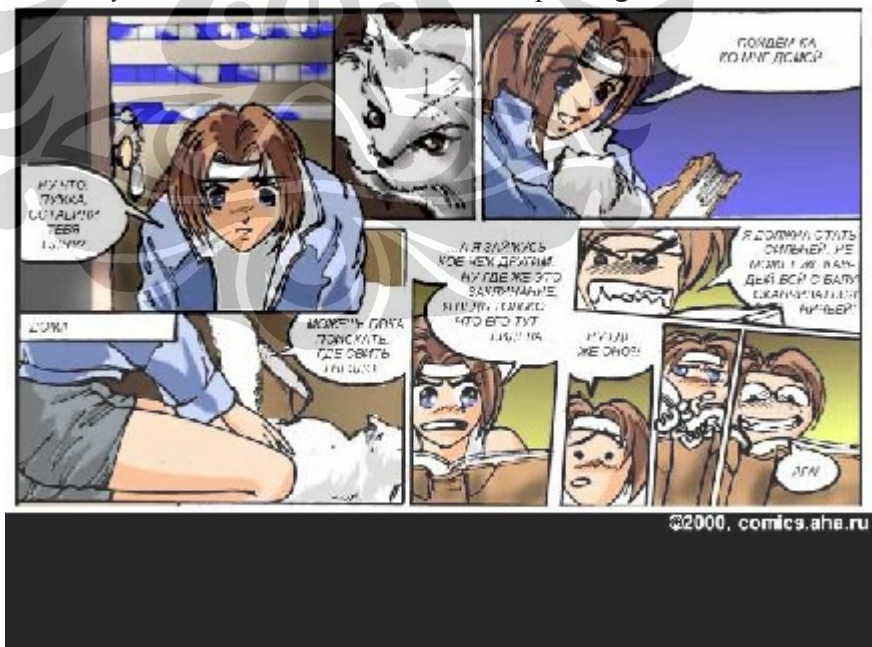
Дело Профессора /delo professora/ Kewajiban Profesor



Gambar 2.9 Data 9

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika3/5.html>

Самоучитель по Магии /samoučitel' po magii/ Tutorial Sihir



Gambar 2.10 Data 10 dan 11

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika4/5.html>

Начинающий Маг /načinajuščij mag/ Penyihir Pemula



Gambar 2.11 Data 12

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika5/6.html>

Отдел /otdel/ Divisi



Gambar 2.12 Data 13

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika6/4.html>

Радинов /radinov/ Radinov



Gambar 2.13 Data 14

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika7/6.html>

Радинов /radinov/ Radinov



Gambar 2.14 Data 15

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika7/7.html>

Эти опасные оладьи / эти opasnye olad'i / Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.15 Data 16 dan 17

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika11/4.html>

Эти опасные оладьи / эти opasnye olad'i / Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.16 Data 18

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika12/>

Эти опасные оладьи / эти opasnye olad'i / Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.17 Data 19

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika12/2.html>

Эти опасные оладьи / эти opasnye olad'i / Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.18 Data 20

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika12/3.html>

Эти опасные оладьи-2 / ěti opasnye olad'i 2/ Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.19 Data 21

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika13/2.html>

Эти опасные оладьи / ěti opasnye olad'i / Ini Pancake Berbahaya



Gambar 2.20 Data 22

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika13/4.html>

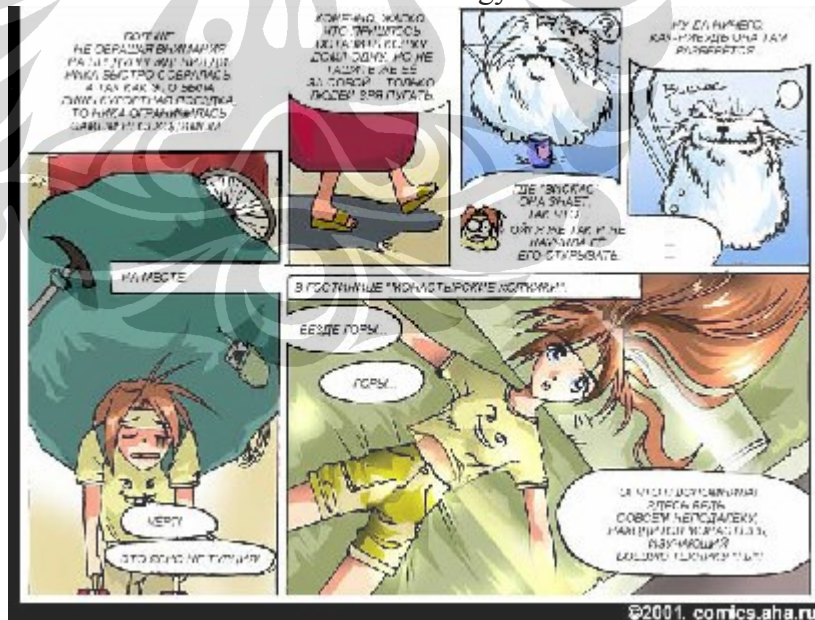
Ника и хакер /nika i xaker/ Nika dan Hacker



Gambar 2.21 Data 23

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika14/>

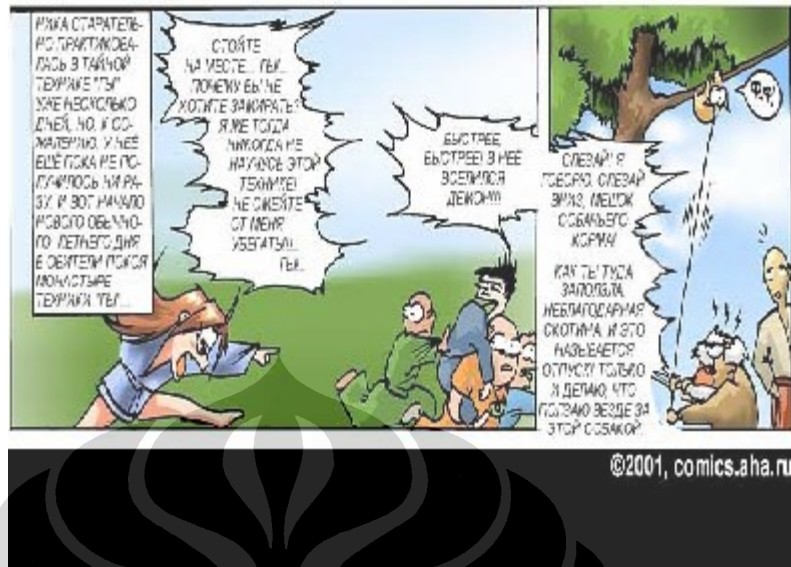
Техника “Гы” /texnika “gy”/ Teknik “Gi



Gambar 2.22 Data 24

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika15/13.html>

Техника “Гы” /texnika “gy”/ Teknik “Gi



Gambar 2.23 Data 25

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika15/13.html>

Заклинание /zaklinanie/ Mantra



Gambar 2.24 Data 26

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika16/7.html>

Ги -Ги - что это? /gi-gi – što èto/ Hi-hi – Apa itu?



Gambar 2.25 Data 27 dan 28

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika17/24.html>

Поражение /poraženie/ Kekalahan



Gambar 2.26 Data 29 dan 30

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika18/10.html>

Страшное заклинание /strašnoe zaklinanie/ Mantra Mengerikan



©2001, comics.aha.ru

Gambar 2.27 Data 31

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika19/4.html>

Гоуу?! /goši/ Goshi?!



©2001, comics.aha.ru

Gambar 2.28 Data 32

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika21/>

Съеденные драконом /s''edennye drakonom/ Dimakan Naga



Gambar 2.29 Data 33 dan 34

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika22/>

Съеденные драконом /s''edennye drakonom/ Dimakan Naga



Gambar 2.30 Data 35

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika22/3.html>



Gambar 2.31 Data 36

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika23/2.html>



Gambar 2.32 Data 37

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika23/3.html>

Где вода?! /gde voda/ Dimana Air?!



Gambar 2.33 Data 38

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika25/>

Где вода?! /gde voda/ Dimana Air?!



Gambar 2.34 Data 39

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika25/2.html>

Где вода?! /gde voda/ Dimana Air?!



Gambar 2.35 Data 40

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika25/3.html>

Мар и Норгол /mar a norgol/ Mar dan Norgol



Gambar 2.36 Data 41 dan 42

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika28/2.html>

В вентомах /v ventomaxe/ Di Ventomah



Gambar 2.37 Data 43

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika29/2.html>

В вентомах /v ventomaxe/ Di Ventomah



Gambar 2.38 Data 44

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika29/3.html>

Брысь?! /brys' / Brys?!



Gambar 2.39 Data 45

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika31/>

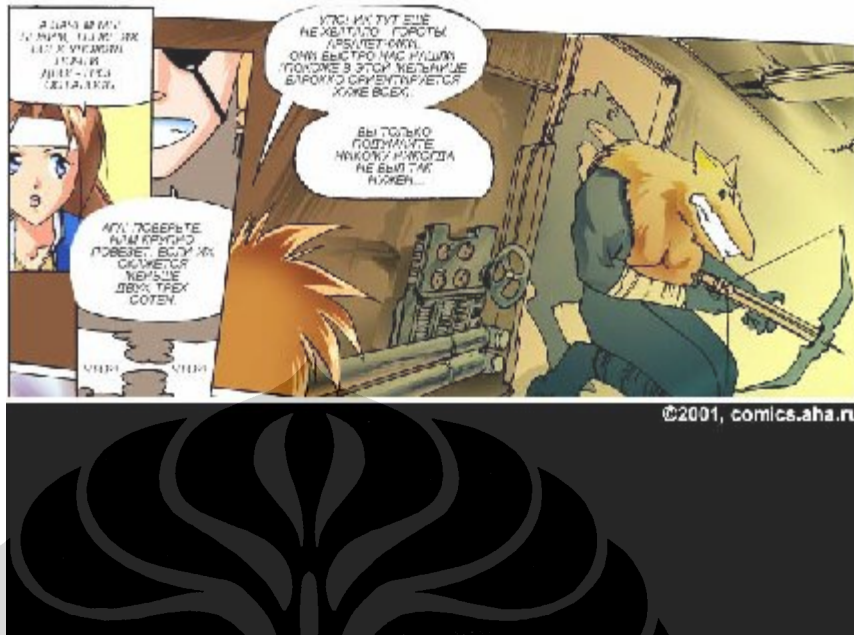
Брысь?! /brys' / Brys?!



Gambar 2.40 Data 46

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika31/3.html>

Песочные часы /pesochnye časy/ Jam Pasir



Gambar 2.41 Data 47

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika33/2.html>

Цыплёнок /cyplenok/ Anak Ayam



Gambar 2.42 Data 48

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika34/4.html>

Ураган /uragan/ Badai Petir



Gambar 2.43 Data 49

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika35/3.html>

Ураган /uragan/ Badai Petir



Gambar 2.44 Data 50

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika35/6.html>

Ураган /uragan/ Badai Petir



Gambar 2.45 Data 51

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika35/9.html>

Ураган /uragan/ Badai Petir



Gambar 2.46 Data 52 dan 53

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika35/10.html>

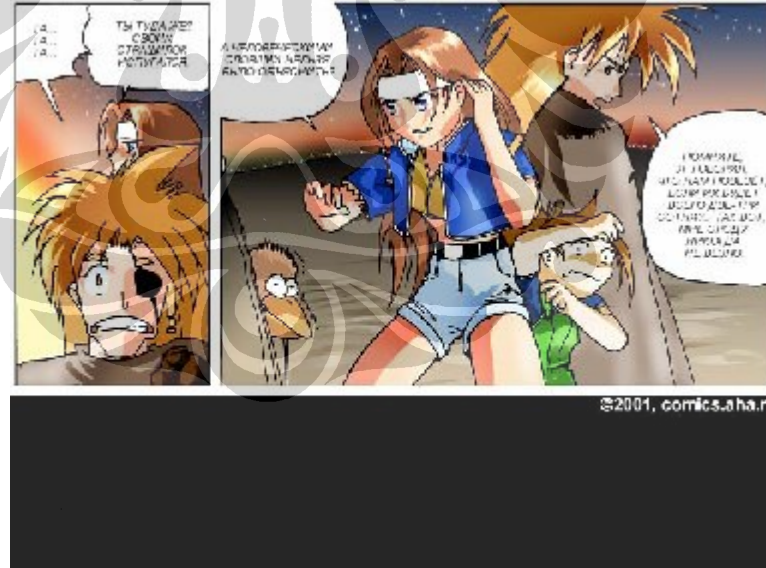
Ураган /uragan/ Badai Petir



Gambar 2.47 Data 54

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika35/11.html>

Битва /bitva/ Pertempuran



Gambar 2.48 Data 55

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika36/3.html>

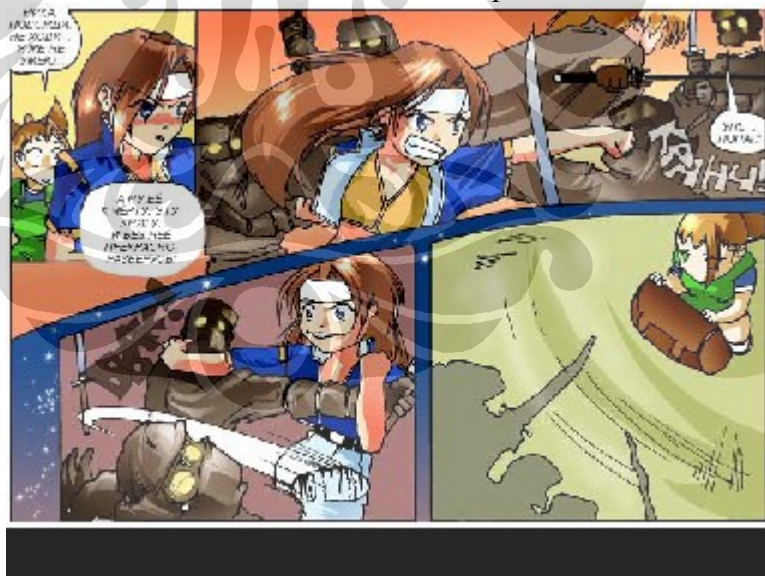
Битва /bitva/ Pertempuran



Gambar 2.49 Data 56

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika36/6.html>

Битва /bitva/ Pertempuran



Gambar 2.50 Data 57

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika36/10.html>

Bumba /bitva/ Pertempuran



Gambar 2.51 Data 58

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika36/12.html>



Gambar 2.52 Data 59

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika37/7.html>



Gambar 2.53 Data 60

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika37/16.html>



Gambar 2.54 Data 61

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika37/20.html>



Gambar 2.55 Data 62

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika37/21.html>

Снова битва / snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.56 Data 63

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/8.html>

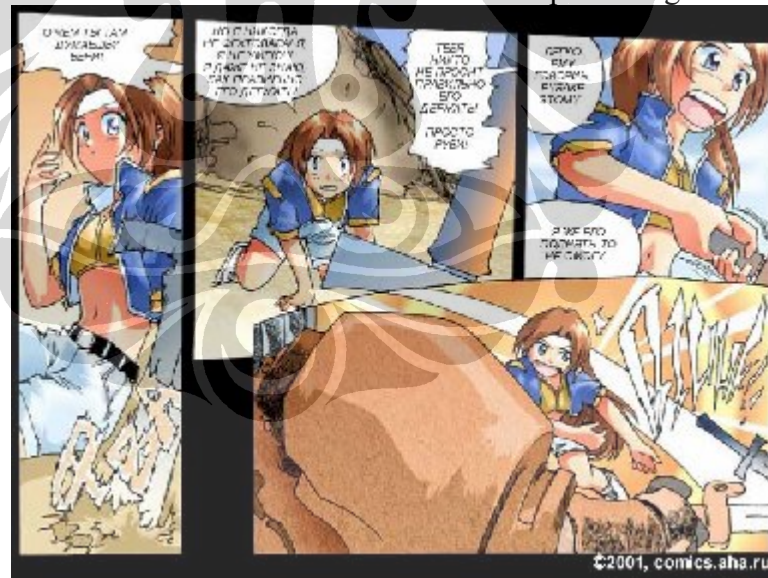
Снова битва /snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.57 Data 64

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/9.html>

Снова битва /snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.58 Data 65

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/10.html>

Снова битва /snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.59 Data 66

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/23.html>

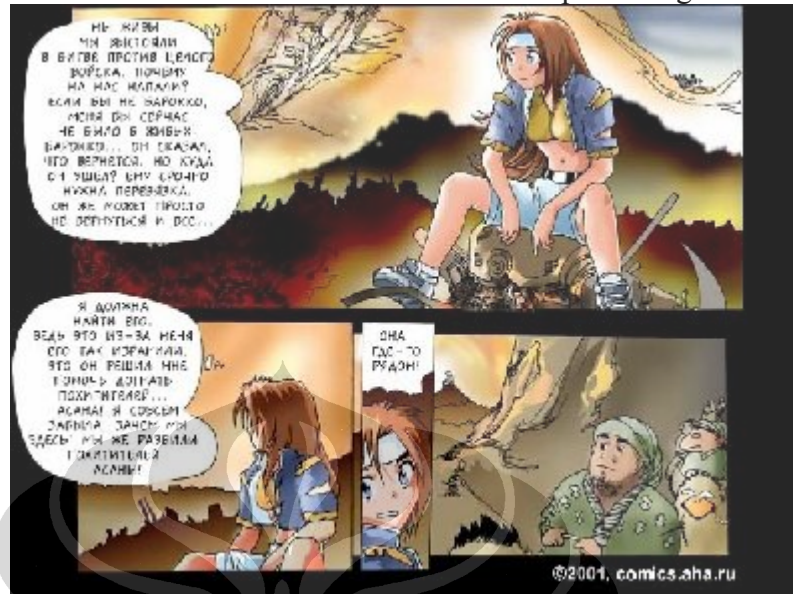
Снова битва /snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.60 Data 67

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/27.html>

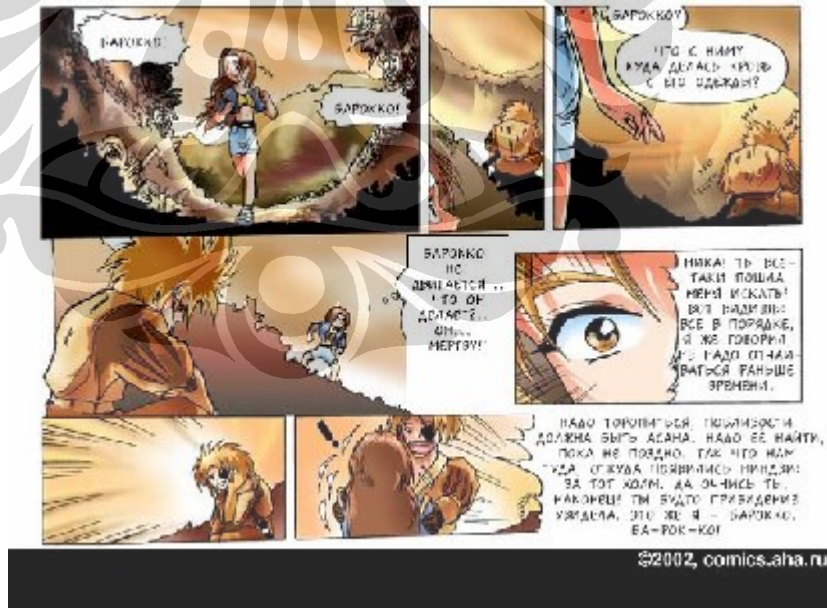
Снова битва / snova bitva/ Pertempuran Lagi



Gambar 2.61 Data 68 dan 69

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika38/28.html>

Опять вместе / opjat' vmeste/ Bersama-sama lagi



Gambar 2.62 Data 70

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika39/>

Опять вместе /opjat' vmeste/ Bersama-sama lagi



Gambar 2.63 Data 71

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika39/2.html>

Опять вместе /opjat' vmeste/ Bersama-sama lagi



Gambar 2.64 Data 72

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika39/3.html>

Опять вместе /opjat' vmeste/ Bersama-sama lagi



Gambar 2.65 Data 73 dan 74

<http://www.comics.aha.ru/rus/nika39/9.html>

Димыч и Тимыч: Бабушка, Марижуана и Зеленый Чай
/dimyč i timyč: babuška, marixuana, i zelenyj čaj/
Dimich dan Timich: Nenek, Mariyuana dan Teh Hijau



Gambar 2.66 Data 75

<http://www.comics.aha.ru/rus/dim/2.html>



Gambar 2.67 Data 76

<http://www.comics.aha.ru/rus/dim/4.html>



Gambar 2.68 Data 77

<http://www.comics.aha.ru/rus/dim/10.html>



Gambar 2.69 Data 78 dan 79

<http://www.comics.aha.ru/rus/dim/15.html>



Gambar 2.70 Data 80

<http://www.comics.aha.ru/rus/vik/7.html>

Встреча на Орбите /vstreča na orbite/ Bertemu di Orbit



Gambar 2.71 Data 81

<http://www.comics.aha.ru/rus/vik-vstr/7.html>

Кто Чего Боится /kto čego boitsja/ Siapa Takut Apa



Gambar 2.72 Data 82 dan 83

<http://www.comics.aha.ru/rus/kar/7.html>



Gambar 2.73 Data 84

<http://www.comics.aha.ru/rus/kar/8.html>